



PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN

2005 - 2009



BADAN PUSAT STATISTIK – JAKARTA INDONESIA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penulisan	3
II. Ruang Lingkup dan Sumber Data	7
A. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	7
B. Pertambangan dan Penggalian	8
C. Industri Pengolahan	10
D. Listrik, Gas dan Air Bersih	11
E. Konstruksi	12
F. Perdagangan, Hotel dan Restoran	13
G. Pengangkutan dan Komunikasi	14
H. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	17
I. Jasa-jasa	21
III. Perekonomian Indonesia Triwulanan	27
A. Perkembangan Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2005-2008	27
B. Perkembangan Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2008	31
C. Perkembangan Perekonomian Indonesia Semester I Tahun 2009	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	69
2. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	73
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen)	77
4. Laju Pertumbuhan Berantai (q to q) Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	81
5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Triwulan yang Sama Tahun Sebelumnya (y on y) Menurut Lapangan Usaha (persen)	85
6. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c to c) Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	89
7. Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	93
8. Laju Indeks Implisit q to q Produk Domestik Bruto Triwulanan	97
9. Laju Indeks Implisit y on y Produk Domestik Bruto Triwulanan	100
10. Sumber Pertumbuhan Berantai (q to q) Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	103
11. Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Triwulan yang Sama Tahun Sebelumnya (y on y) Menurut Lapangan Usaha (persen)	107
12. Sumber Pertumbuhan Kumulatif (c to c) Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	111

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Hal
1.	PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000) (triliun rupiah)	27
2.	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Triwulanan 2005-2008 (persen)	27
3.	PDB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan (miliar)	28
4.	PDB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah)	28
5.	Pertumbuhan q to q , y on y dan c to c (persen)	29
6.	Distribusi Rata-Rata Sektor PDB Tahun 2005-2008 (persen)	30
7.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan I-2008 (persen)	31
8.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan I-2008 (persen)	32
9.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan II-2008 (persen)	34
10.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan II-2008 (persen)	35
11.	Laju Pertumbuhan c to c Triwulan II 2008 (persen)	37
12.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan III-2008 (persen)	38
13.	Sumber Pertumbuhan q to q Triwulan II-2008 (persen)	40
14.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan III-2008 (persen)	41
15.	Laju Pertumbuhan c to c Triwulan III 2008 (persen)	44
16.	Sumber Pertumbuhan c to c Triwulan III-2008 (persen)	45
17.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan IV 2008 (persen)	47
18.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan IV-2008 (persen)	50
19.	Laju Pertumbuhan c to c Triwulan IV 2008 (persen)	53
20.	Sumber Pertumbuhan c to c Triwulan IV-2008 (persen)	54
21.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan I-2009 (persen)	56
22.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan I-2009 (persen)	57
23.	Laju Pertumbuhan q to q Triwulan II-2009 (persen)	60
24.	Laju Pertumbuhan y on y Triwulan I-2009 (persen)	62
25.	Sumber Pertumbuhan y on y Triwulan IV-2008 (persen)	64
26.	Laju Pertumbuhan c to c Triwulan II 2009 (persen)	65

1

<http://www.bps.go.id>

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDB. Dengan demikian, PDB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi.

PDB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. Sementara PDB atas dasar harga konstan, sering disebut dengan PDB riil merupakan PDB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dihilangkan. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar

merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS dalam penghitungan PDB adalah tahun dasar 2000.

Dalam teori penyusunan PDB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) Pendekatan Produksi, (b) Pendekatan Penggunaan atau sering disebut sebagai Pendekatan Pengeluaran, dan (c) Pendekatan Pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDB menurut lapangan usaha atau PDB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Sektor ekonomi dalam penyusunan PDB menurut sektor produksi/lapangan usaha mencakup sembilan sektor yaitu: sektor pertanian, pertambangan-penggalian, industri pengolahan, listrik-gas-air bersih, konstruksi, perdagangan-hotel-restoran, pengangkutan-komunikasi, keuangan-real estat-jasa perusahaan dan jasa-jasa.

Konsep, definisi dan metode penghitungan yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDB tahunan yang juga dipublikasi oleh BPS setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. Produk Domestik Bruto triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau sektor ekonomi/lapangan usaha yang beroperasi di wilayah suatu negara selama satu triwulan tertentu.
2. Istilah "triwulanan" diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari-Februari-Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli-Agustus-September) dan triwulan IV (Oktober-November-Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I, II, III dan IV tahun 2000.
4. Angka indeks yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari indeks perkembangan, indeks harga implisit dan indeks laju pertumbuhan. Angka indeks perkembangan adalah angka yang diperoleh sebagai hasil bagi antara angka suatu triwulan tahun t dengan rata-rata dari triwulan I, II, III dan IV tahun 2000. Angka indeks harga implisit merupakan hasil bagi antara angka suatu triwulan yang sama pada atas dasar harga berlaku dan harga konstan. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berantai (q to q), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya (y on y) dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif (c to c). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDB masing-masing triwulanan dinotasikan dengan huruf seperti yang disajikan pada Tabel 1,

dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai (q to q) triwulan I, II, III, dan IV tahun t (triwulan sebelumnya = 100) adalah:

$$\text{Triw. I: } (P/D) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. II: } (Q/P) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. III: } (R/Q) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. IV: } (S/R) \times 100 - 100$$

- b. Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya (y on y), triwulan I, II, III dan IV tahun t (triwulan yang sama tahun sebelumnya = 100) adalah :

$$\text{Triw. I: } (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. II: } (Q/B) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. III: } (R/C) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. IV: } (S/D) \times 100 - 100$$

- c. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif (c to c) triwulan I, I s.d II, I s.d III dan I s.d IV tahun t (kumulatif triwulan tahun sebelumnya = 100) adalah :

$$\text{Triw. I: } (P/A) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d II: } ((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d III: } ((P+Q+R)/(A+B+C))$$

$$\times 100 - 100$$

$$\text{Triw. I s.d IV: } (T/E) \times 100 - 100$$

Tabel 1
Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	Triwulan	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Produk Domestik Bruto triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Indonesia dalam periode waktu yang lebih singkat bukan tahunan tapi triwulanan, dimana faktor musiman, tren dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Disamping itu, perlunya penyusunan PDB triwulanan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDB triwulanan dimaksud menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat disandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

C. Sistematika Penulisan

Publikasi ini mencakup tiga bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan bagian yang menjelaskan ruang lingkup dan sumber data masing-masing sektor yang tercakup dalam sektor ekonomi.
- Bab III merupakan analisis data PDB triwulanan tahun 2005-2008 dan semester I-2009.

2

http://www.bps.go.id

RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

Bab ini menyajikan ruang lingkup dan sumber data untuk masing-masing sektor dalam penyusunan PDB triwulanan. Sementara metodologi penghitungan masing-masing sektor dapat dilihat pada publikasi Pendapatan Nasional Indonesia.

A. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

1. Tanaman Bahan Makanan

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti: padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kentang, sagu, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau; sayur-sayuran, buah-buahan, serta bahan makanan lainnya.

b. Sumber Data

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdit. Statistik Tanaman Pangan, BPS. Sementara data produksi sayur-sayuran maupun buah-buahan diperoleh dari Subdit. Statistik Hortikultura, BPS. Data harga untuk padi menggunakan harga produsen dari Subdit. Statistik Harga Produsen dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) komoditi untuk palawija maupun untuk sayur-sayuran dan buah-buahan diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS.

2. Tanaman Perkebunan

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup antara lain: coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau, teh, jahe, jambu mete, jarak, kapas, kapok, kayu manis, kemiri, kina, lada, pala, panili, rami, serat karung, serta tanaman perkebunan lainnya.

b. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam subsektor tanaman perkebunan ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Perkebunan, Departemen Pertanian (Deptan) RI dan Subdit. Statistik Perkebunan, BPS, sedangkan data harga berupa IHPB komoditi diperoleh dari Subdit. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS.

3. Peternakan dan Hasil-hasilnya

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis

hewan yang dicakup antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing/domba, babi, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi, serta hewan peliharaan lainnya.

b. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam subsektor ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Peternakan, Deptan RI dan Subdit Statistik Peternakan, BPS. Sedangkan data harga berupa IHPB diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS.

4. Kehutanan

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi: kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, serta hasil hutan lainnya.

b. Sumber Data

Data produksi beberapa komoditi dalam subsektor ini seperti kayu bulat rimba, kayu bulat hutan rakyat dan hasil hutan non-kayu diperoleh dari Ditjen Bina Produksi Kehutanan (Pengolahan Hutan Produksi), Departemen Kehutanan RI. Sedangkan produksi kayu bulat jati dan kayu bulat rimba Jawa diperoleh dari PT. Perhutani. Data harga

yaitu IHPB per komoditi perkayuan dan hasil-hasil hutan diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS.

5. Perikanan

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan terdiri dari: ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-cumi dan binatang lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

b. Sumber Data

Data produksi subsektor perikanan ini diperoleh dari Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen Perikanan Budidaya, Departemen Kelautan dan Perikanan. Untuk data harga yakni berupa IHPB per komoditi perikanan diperoleh dari Subdit Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS.

B. Pertambangan dan Penggalian

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian, dikelompokkan dalam tiga subsektor, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan penggalian.

1. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi

a Ruang Lingkup

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat, gas bumi dan uap panas bumi.

b Sumber Data

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data harga minyak mentah yang digunakan dalam penghitungan PDB adalah harga tertimbang ekspor dan domestik, dimana sumber datanya adalah Subdit Statistik Ekspor, BPS. Sementara itu, untuk kondensat harga yang digunakan adalah harga ekspor yang diperoleh dari rasio harga ekspor kondensat terhadap minyak mentah dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS dikalikan dengan harga ekspor minyak mentah dari Statistik Ekspor, BPS. Harga gas bumi menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS. Harga uap panas bumi menggunakan harga domestik uap panas bumi dari Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS sampai tahun 1999, tahun berikutnya diestimasi dengan menggunakan kenaikan harga gas bumi.

2. Pertambangan Bukan Migas

a Ruang Lingkup

Pertambangan bukan migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel matte, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang lainnya.

b Sumber Data

Data produksi untuk komoditi-komoditi hasil kegiatan pertambangan bukan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen Minyak dan Gas Bumi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Data harga untuk komoditi-komoditi tambang tersebut adalah sebagai berikut:

- Harga batubara menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik. Harga ekspor batubara diperoleh dari Statistik Ekspor BPS, sedangkan harga domestik batubara merupakan perkalian antara rasio domestik terhadap ekspor batubara yang diperoleh dari publikasi Statistik Pertambangan bukan Minyak dan Gas Bumi, BPS dengan harga ekspor batubara yang diperoleh dari Statistik Ekspor, BPS.

- Harga komoditi bijih bauksit, timah, tembaga, nikel, ferro nikel dan nikel matte menggunakan harga ekspor dari Statistik Ekspor, BPS.
- Harga emas mengikuti pola harga emas yang terdapat di Indikator Ekonomi, BPS
- Harga perak diperoleh dari publikasi Statistik Mineral dan Batubara, Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

3. Penggalian

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas. Komoditi lain yang termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam kasar.

b. Sumber Data

Data indikator produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator untuk komoditi penggalian adalah output sektor bangunan dan untuk garam kasar adalah output industri makanan (kode 3 digit : 311 dan 312), keduanya atas dasar harga konstan 2000 yang diperoleh dari Subdit Neraca

Barang, BPS. Sedangkan data indikator harga yang digunakan adalah IHPB penggalian dan IHPB garam kasar yang diperoleh dari Subdit Harga Perdagangan Besar, BPS.

C. Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar, yaitu pertama:

- Industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas).
- Industri pengolahan bukan migas.

1. Industri Pengolahan Minyak dan Gas Bumi

Subsektor ini mencakup kegiatan pengilangan minyak dan gas bumi serta pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair dengan tujuan untuk dijual atau dipasarkan.

Subsektor Industri pengolahan migas terdiri dari pengilangan minyak bumi dan gas alam cair.

a. Ruang Lingkup

Pengilangan minyak bumi meliputi produk avgas, avtur, ado, ido, mogas, minyak tanah, minyak bakar, termasuk LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Gas alam cair mencakup pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair untuk dijual/dipasarkan.

b. Sumber data

Data produksi diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen Migas, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Data harga untuk produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari PT. Pertamina. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari BPS yaitu kurs ekspor dari Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan harga ekspor LNG dari Subdirektorat Statistik Ekspor.

2. Industri Pengolahan Bukan Migas

a. Ruang Lingkup

Industri pengolahan bukan migas dibedakan dalam 9 kelompok kegiatan utama dan disajikan menurut dua digit kode Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), yaitu: industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, barang kulit dan alas kaki (32); industri kayu dan barang dari kayu lainnya (33); industri kertas dan barang cetakan (34); industri pupuk, kimia dan barang dari karet (35); industri semen dan barang galian bukan logam (36); industri logam dasar besi dan baja (37); industri barang dari logam, mesin dan peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

b. Sumber Data

Data indikator produksi industri pengolahan bukan migas meliputi: data indeks produksi triwulan Industri Besar Sedang (IBS) diperoleh dari Subdit. Statistik Industri Besar Sedang, BPS. Sedangkan data tenaga

kerja Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) diperoleh dari Subdit. Statistik Tenaga Kerja, BPS. Data harga berupa IHPB untuk komoditi industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar BPS.

D. Listrik, Gas dan Air Bersih

1. Listrik

a. Ruang Lingkup

Kegiatan ini mencakup pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik serta jasa penunjang kelistrikan, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/PLN maupun oleh perusahaan Non-PLN seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi listrik yang dicuri dan didistribusikan kepada pelanggan.

b. Sumber Data

Data produksi listrik PLN dan non-PLN diperoleh dari PT PLN (Persero). Data harga berupa data harga jual rata-rata per KWH diperoleh dari PT PLN dan data IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Listrik, BPS.

2. Gas Kota

a. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi pengadaan dan distribusi gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero)/PGN.

b. Sumber Data

Produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT PGN (Persero). Data harga berupa IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih, diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Gas Kota, BPS.

3. Air Bersih

a. Ruang Lingkup

Kegiatan subsektor air bersih mencakup proses pengadaan (mencakup pengambilan dan penjernihan untuk menghasilkan air minum) dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain untuk dijual ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

b. Sumber Data

Produksi dan harga air bersih diperoleh dari publikasi Statistik Air Bersih, BPS.

E. Konstruksi

a. Ruang Lingkup

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi

yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pemasangan/instalasi, pembongkaran dan perbaikan bangunan. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Hasil kegiatan konstruksi antara lain :

- Konstruksi gedung tempat tinggal: rumah, apartemen, kondominium, dsj.
- Konstruksi gedung bukan tempat tinggal: per-kantor, kawasan industri/pabrik, bengkel, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, hotel, bioskop, gelanggang olah raga, gedung kesenian/hiburan, tempat ibadah, dsj.
- Konstruksi bangunan sipil : jalan, tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dsj.
- Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dsb.
- Instalasi gedung dan bangunan sipil : instalasi listrik termasuk alat pendingin

dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dsj.

- Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat.
- Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya.
- Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengeraaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengeraaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengeraaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya.
- Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

b. Sumber Data

Indikator produksi berupa indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS; produksi aspal dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen Migas, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS dan Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit dari Subdirektorat Statistik Impor, BPS. Indikator

harga berupa IHPB bahan bangunan dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS. Rasio NTB dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS.

F. Perdagangan, Hotel dan Restoran

1. Perdagangan

a. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, dengan tujuan untuk disalurkan tanpa mengubah sifat barang tersebut.

b. Sumber Data

Data perdagangan terdiri dari output sektoral yang dirinci menurut komoditas barang dagangan sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan diperoleh dari Subdit Neraca Barang, BPS. Impor barang sektor pertanian, pertambangan & penggalian, dan industri pengolahan diperoleh Subdit Neraca Modal dan Luar Negeri, BPS. Pajak penjualan impor dan bea masuk barang impor sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan dari Subdit Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS.

2. Hotel

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap di mana kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

b. Sumber Data

Data indeks produksi menggunakan indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dari Subdit Statistik Pariwisata, BPS. Indikator ini digunakan untuk mengestimasi jumlah malam kamar terpakai. Indikator harga menggunakan indeks tarif hotel dari Bank Indonesia.

3. Restoran

a. Ruang Lingkup

Kegiatan subsektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan, seperti: rumah makan semua tipe, warung nasi, warung kopi, tempat minum, katering dan kantin,

termasuk pedagang makanan/minuman keliling.

b. Sumber Data

Data subsektor restoran bersumber dari hasil survei sosial ekonomi nasional (Susenas), Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2010 SP2000, hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok dari publikasi Indikator Ekonomi, BPS.

G. Pengangkutan dan Komunikasi

1. Pengangkutan

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor pengangkutan terdiri atas jasa angkutan jalan rel; angkutan jalan raya; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dll.

1.1 Angkutan Jalan Rel

a. Ruang Lingkup

Meliputi pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kereta api

yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT. KAI).

b. Sumber data

Indikator produksi berupa jumlah penumpang (km-penumpang) dan jumlah barang (km-ton) dari PT KAI yang dikumpulkan oleh Subdit. Statistik Transportasi, BPS. Indikator harga menggunakan IHK. Jasa angkutan rel dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

1.2 Angkutan Jalan Raya

a. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan *charter/sewa* kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi, serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

b. Sumber Data

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan/armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Subdirektorat Info Lantas POLRI. Data output dan NTB khususnya angkutan biskota dan bis umum diolah dari laporan keuangan PT Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD) dan PT Djawatan Angkoetan Motor RI (Perum DAMRI). Sedangkan data indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan jalan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

1.3 Angkutan Laut

a. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

b. Sumber Data

Indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I-IV yang dikumpulkan oleh Subdit. Statistik Transportasi, BPS. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dan PT Djakarta Lloyd, serta IHK jasa angkutan laut dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

1.4 Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

a. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal/ angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

b. Sumber Data

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Departemen Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP), serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

1.5 Angkutan Udara

a. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

b. Sumber Data

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut diperoleh dari PT Angkasa Pura I (Kawasan Tengah dan Timur Indonesia) dan PT Angkasa Pura II (Kawasan Barat Indonesia) yang dikumpulkan oleh Subdit Statistik Transportasi, BPS. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT Garuda Indonesia Airlines dan PT Merpati Nusantara

Airlines; serta IHK jasa angkutan udara dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

1.6 Jasa Penunjang Angkutan

a. Ruang Lingkup

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, biro perjalanan wisata, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, dan jasa penunjang lainnya.

b. Sumber data

Kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Angkasa Pura I & II, PT Pelabuhan Indonesia I-IV, PT Jasa Marga, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Bhanda Ghara Reksa, PT PBM Adhiguna Putera, dan PT Batam. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transpor dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

2. Komunikasi

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini terdiri dari kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Kegiatan pos dan giro mencakup pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal

pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia (Posindo). Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan PT Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi, seperti: warung telekomunikasi (wartel), warung internet (warnet), radio panggil (pager) dan telepon seluler (ponsel).

b. Sumber Data

Kegiatan jasa pos dan telekomunikasi diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) dan PT Indosat Multi-Media Mobile (IM3); dan PT Posindo; serta 6 (enam) operator seluler swasta, yaitu: PT Exelcomindo Pratama Indonesia; PT Komunikasi Sellular Indonesia (Komselindo); PT Mobile Sellular Indonesia (Mobisel); PT Metro Sellular Nusantara (Metrosel); PT Natrindo Telepon Sellular (Lippo Telcom) dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera). Sumber data untuk kegiatan jasa penunjang komunikasi berasal dari hasil Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) yang dilakukan BPS. Indikator produksi yang dikumpulkan adalah: jumlah pulsa, jumlah pelanggan ponsel; jumlah surat, wesel dan paket barang yang dikirim. Sedangkan indikator harga berupa IHK jasa komunikasi dan pengiriman dari Subdit Statistik Harga Konsumen, BPS.

H. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

1. Bank

a. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

b. Sumber Data

Output dan nilai tambah subsector bank diperoleh dari Bank Indonesia. Data indikator harga diperoleh dari Statistik Harga Konsumen, BPS berupa IHK umum.

2. Lembaga Keuangan Bukan

Lembaga keuangan bukan bank terdiri dari beberapa kegiatan yaitu usaha jasa asuransi, dana pensiun, penggadaian dan lembaga pembiayaan.

a. Ruang Lingkup

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan

hari tua). Pada pihak ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua/masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik/benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/harta milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh/segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima/menampung sejumlah iuran/sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: jasa angkutan, jasa kesehatan,

jasa/pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pegadaian mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang bergerak di sektor keuangan dengan melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini mencakup kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

b. Sumber Data

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh

dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan PT (Persero) Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito dan lain-lain (sewa rumah).

Data asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan diperoleh dari Departemen Keuangan. Kegiatan pegadaian berasal dari PT (Persero) Pegadaian dan kegiatan Koperasi Simpan Pinjam indikator produksinya berasal dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM).

3. Jasa Penunjang Keuangan

Subsektor jasa penunjang keuangan terdiri dari: Valuta asing, pasar modal, perantara perdagangan efek/pialang/broker, underwriter (penjamin emisi), appraisal (perusahaan penilai), lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan manajer investasi, penasehat investasi, biro administrasi efek, reksa dana, tempat penitipan harta dan sejenisnya.

a. Ruang Lingkup

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli *travel check*, dan perusahaan tersebut tidak boleh

melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal/dana jangka panjang. Modal yang diperjual belikan itu secara konkret diwakili oleh bentuk-bentuk efek (surat berharga).

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal dan lain-lain. Yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum.

Underwriter adalah perusahaan yang menjamin penjualan seluruh efek yang diemisikan, baik saham maupun obligasi.

Appraisal (Perusahaan Penilai) adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin, dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, lembaga ini adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpanan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain.

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk nasabah, termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank, berdasarkan izin yang diperoleh dari bank.

Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek tak terkecuali kepada sekurang-kurangnya 15 (lima belas) pihak lain tetapi tidak termasuk: a). Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek. b). Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek, c). Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

Reksadana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Agen ini berbeda dengan pedagang perantara surat-surat berharga.

Tempat Penitipan Harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

b. Sumber Data

Indeks produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (BEI dan BPI).

4. Real Estat

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

b. Sumber data

Usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS.

5. Jasa Perusahaan

a. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin

dan peralatan, dan jasa lainnya (misal jasa penyelenggaraan pameran).

b. Sumber data

Jasa perusahaan diperoleh berdasarkan hasil Sensus Ekonomi; beberapa asosiasi seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Konsultan Indonesia (Inkindo), Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan lainnya yang terkait. Data tenaga kerja diperoleh dari hasil Sensus Penduduk, SUPAS, dan Sakernas, BPS

I. Jasa-jasa

1. Pemerintahan Umum

a. Ruang Lingkup

Jasa pemerintahan umum pada prinsipnya terbagi kepada dua kegiatan. Pertama, jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan merupakan hasil aktivitas pemerintahan sehari-hari dalam melayani masyarakat umum/publik dalam bidang administrasi pemerintahan dan keamanan. Kedua, jasa pemerintahan lainnya merupakan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi seperti yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan mencakup semua jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan yang diberikan oleh departemen dan non-

departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI. Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan ini disebut juga dengan jasa pemerintah yang diberikan secara kolektif kepada masyarakat.

Jasa pemerintahan lainnya meliputi kegiatan pemerintah di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi yang diberikan oleh unit-unit pemerintah yang berhubungan dengan jasa-jasa yang telah disebutkan baik pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa. Jasa pemerintahan lainnya ini disebut juga sebagai jasa pemerintah yang diberikan secara individu kepada masyarakat.

Guru/staf pengajar di sekolah pemerintah digolongkan ke dalam jasa pendidikan pemerintah, dokter/paramedis di rumah sakit/poliklinik/klinik/ rumah bersalin pemerintah dikategorikan ke dalam jasa kesehatan pemerintah, serta aparat pemerintah yang melayani penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terasing dan lain-lain dimasukkan sebagai jasa sosial dan kemasyarakatan pemerintah. Sementara pegawai pemerintah yang menjual karcis masuk taman hiburan pemerintah, museum pemerintah atau yang melayani masyarakat di perpustakaan pemerintah termasuk dalam jasa hiburan dan rekreasi pemerintah.

b. Sumber Data

Data Pemerintahan Umum diperoleh dari Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN, Direktorat Jendral Anggaran, Departemen Keuangan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan. Sedangkan untuk penyusunan NTB Pemerintahan Umum atas dasar harga konstanta digunakan juga data Jumlah PNS dari Badan Kepegawaian Negara dan Jumlah Upah dan Gaji menurut golongan PNS dari Departemen Keuangan.

2. Jasa Swasta

2.1 Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

a. Ruang Lingkup

Meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kebersihan dan organisasi bisnis dan pengusaha yang dikelola oleh swasta.

b. Sumber data

Produksi jasa pendidikan diperoleh dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama. Sedangkan data produksi jasa kesehatan diperoleh dari Departemen Kesehatan. Sumber data lainnya berasal dari Departemen Sosial, dan data penunjang dari intern BPS (Ketenagakerjaan, Susenas, Sensus Penduduk dan Sensus Ekonomi).

2.2 Jasa Hiburan dan Rekreasi

a. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tennis, bilyar, klub Galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

b. Sumber data

Produksi hiburan dan rekreasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari Dirjen Radio, Televisi dan Film, Statistik Bioskop, Perusahaan Televisi Swasta, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) dan data penunjang intern BPS (Ketenagakerjaan, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

2.3 Jasa Perorangan dan Rumah tangga

a. Ruang Lingkup

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari:

- a) Jasa perbaikan/reparasi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil

- umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b) Jasa per Bengkelan/reparasi lainnya seperti perbaikan/reparasi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumah tangga lainnya.
 - c) Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
 - d) Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.
- b. Sumber data
- Produksi jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari beberapa sumber, yaitu jumlah kendaraan bermotor dari Kepolisian RI, dan data penunjang intern BPS (Ketenagakerjaan, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

3

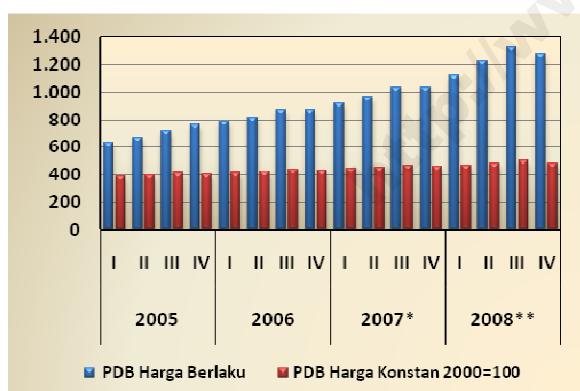
PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN

III PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN

A. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2005-2008

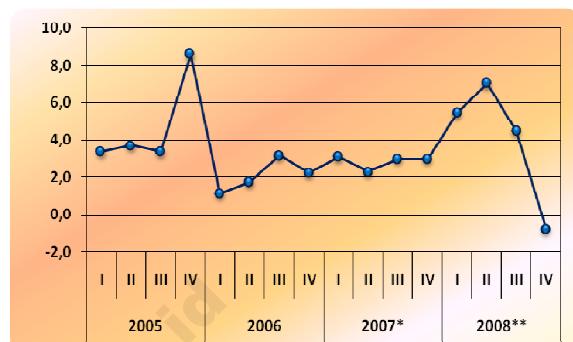
Dalam kurun waktu 2005-2008, perkembangan PDB atas dasar harga berlaku dari triwulan ke triwulan mengalami peningkatan kecuali pada triwulan IV-2008 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III-2008, yaitu sebesar minus 3,7 persen.

Grafik 1
PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 200=100 (triliun Rp.)



Penurunan nilai PDB atas dasar harga berlaku pada triwulan IV-2008 ini diperkirakan terkait dengan penurunan harga yang terjadi pada beberapa sektor ekonomi. Hal ini tercermin dari laju pertumbuhan indeks implisit yang mengalami penurunan sebesar 0,8 persen (Grafik 2).

Grafik 2
Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Triwulanan 2005-2008 (persen)



Sejalan dengan PDB atas dasar harga berlaku, indeks implisit triwulanan juga mengalami peningkatan pada periode 2005-2008 triwulanan, artinya secara umum terjadi kenaikan harga setiap triwulan pada periode tersebut, kecuali pada triwulan IV-2008 indeks turun dari 247,4 pada triwulan III-2008 menjadi 245,6 pada triwulan IV-2008 atau turun sebesar 1,8 point.

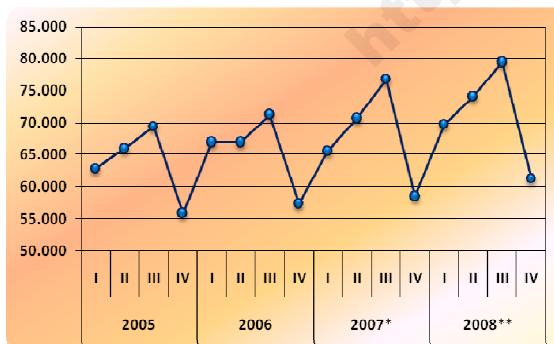
Sementara itu perkembangan nilai PDB triwulanan atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan adanya faktor musiman. Hal ini tergambar dari perubahan nilai PDB yang terjadi dari triwulan ke triwulan dengan pola yang sama di setiap tahun selama kurun waktu 2005-2008.

Selama triwulan I sampai dengan III terjadi peningkatan nilai PDB dari triwulan ke

triwulan dan pada triwulan IV terjadi penurunan dibanding triwulan sebelumnya (triwulan III). Pola ini berulang dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2005-2008.

Bila dirinci menurut sektor, maka sektor pertanian terlihat mengalami pola musiman yang sangat jelas. Hal ini dipengaruhi oleh sub sektor tanaman bahan makanan, khususnya padi yang mengalami panen raya pada triwulan I dan sub sektor tanaman perkebunan yang mengalami panen raya pada triwulan III. Kedua sektor ini mempunyai kontribusi lebih dari separuh terhadap pembentukan PDB sektor pertanian. Pola triwulanan PDB 2000=100 sektor pertanian atas dasar harga konstan dapat dilihat pada grafik berikut.

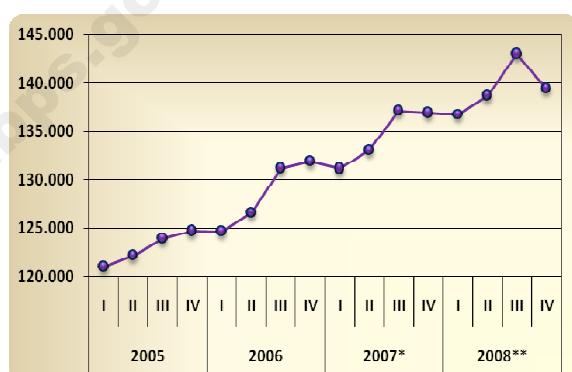
Grafik 3
PDB Sektor Pertanian
Atas Dasar Harga Konstan (miliar Rp.)



Sementara itu, sektor industri pengolahan memiliki suatu siklus bisnis yang dipengaruhi oleh permintaan. Kejadian-kejadian rutin seperti hari raya, libur sekolah

dan lain-lain diperkirakan akan mempengaruhi pola produksi sektor ini. Jika dilihat secara total, grafik menunjukkan terjadinya peningkatan dan penurunan dari triwulan ke triwulan. Dan kemudian polanya berulang untuk tahun berikutnya. Meskipun gerakan bisnis ini dari triwulan ke triwulan tidak tajam, namun kontribusinya terbesar dalam struktur ekonomi Indonesia yang mampu menggeser peranan sektor pertanian, artinya terjadi transformasi struktural.

Grafik 4
PDB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar
Harga Konstan 2000 (miliar Rp.)



Sektor listrik, gas dan air bersih tidak memiliki gerakan yang cukup tajam, pola produksi tidak berubah banyak dari triwulan ke triwulan. Adanya peningkatan ataupun penurunan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, sehingga pola musiman tidak tergambar pada sektor ini.

Sementara itu sektor pertambangan dan penggalian tidak mempunyai pola musiman, karena tidak ada faktor musim yang mempengaruhi pola produksi sektor ini.

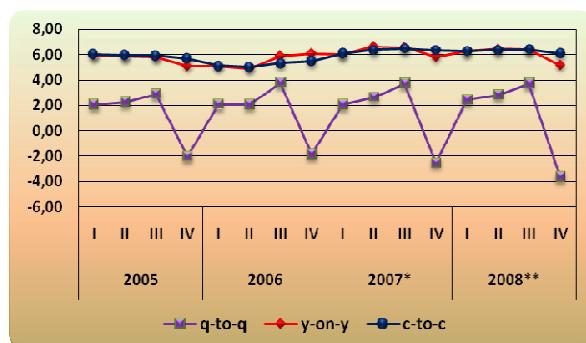
Sehingga, jika diperhatikan pergerakan nilai tambah dari triwulan ke triwulan tidak memiliki pola yang jelas.

Sektor perdagangan yang berfungsi sebagai sektor yang mendistribusikan hasil-hasil yang terdapat pada sektor barang (pertanian, pertambangan, industri pengolahan) serta barang impor, pola gerakannya tentu akan mengikuti sektor sektor tersebut.

Sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor konstruksi, tidak menunjukkan adanya pola musiman, akan tetapi memiliki tren yang terus mengalami peningkatan dari triwulan ke triwulan.

Sektor Bank dan lembaga keuangan bukan bank, walaupun terlihat mengalami fluktuasi, namun tidak memiliki pola fluktuasi yang umum yang berlaku setiap triwulan. Sektor bank dan lembaga keuangan bukan bank ini peka terhadap kebijakan pemerintah di bidang moneter.

Grafik 5
Pertumbuhan q to q , y on y dan c to c (persen)



Sejalan dengan perkembangan nilai PDB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan q to q pada triwulan IV di setiap tahun mengalami pertumbuhan negatif selama periode 2005-2008, yaitu masing-masing sebesar -2,0 persen (2005), -1,9 persen (2006), -2,5 persen (2007) dan -3,6 persen (2008). Nilai ini juga memperlihatkan adanya faktor musiman yang terjadi sepanjang tahun 2005-2008.

Sementara itu laju pertumbuhan y -on- y yang merupakan pertumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh faktor musiman mengalami pergerakan naik dan turun yang cenderung *smoothing* di setiap triwulan dalam kurun waktu yang sama, begitu pula dengan laju pertumbuhan kumulatif (c -to- c). Perkembangan masing-masing laju pertumbuhan tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada grafik 5.

Jika diamati grafik pertumbuhan PDB (grafik 5), maka terlihat terjadinya perlambatan pada triwulan IV-2008 (y -on- y). Hal ini diperkirakan karena krisis ekonomi global yang melanda dunia dan berdampak terhadap perkenomian nasional indonesia. Jika dibandingkan dengan beberapa negara yang tergabung dalam ASEAN, Indonesia termasuk negara yang mampu bertahan dalam krisis finansial tersebut, dibuktikan pertumbuhan triwulan IV yang masih mencapai 5,2 persen dan secara kumulatif mencapai 6,1 persen tidak terlalu berbeda jauh dari pertumbuhan tahun 2007 sebesar 6,3 persen. Pertumbuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Laju Pertumbuhan *yon y* PDB Triwulan Negara-Negara ASEAN.
(persen)

Negara	2005				2006				2007				2008			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Brunei Darusalam	2.1	-0.6	-2.6	2.5	2.4	3.4	6.8	5.1	-2.4	1.2	0.2	3.5	-	-	-	-
Cambodia	10.3	12.0	15.1	15.5	12.3	13.3	9.4	8.4	8.6	10.0	8.1	14.0	13.8	12.3	8.0	-
Indonesia	6.0	5.9	5.8	5.1	5.1	4.9	5.9	6.1	6.0	6.6	6.6	5.8	6.2	6.4	6.4	5.2
Lao PDR	x	x	x	x	x	x	x	x	n.a.							
Malaysia	5.6	4.3	5.6	5.9	5.9	6.0	5.9	5.3	5.5	5.7	6.7	7.3	7.4	6.7	4.7	0.1
Myanmar	x	x	x	x	x	x	x	x	n.a.							
Philippines	4.4	5.0	4.6	5.4	5.7	5.5	5.9	4.4	7.1	7.5	6.6	8.5	3.7	4.8	4.2	1.8
Singapore	3.7	6.1	8.2	8.3	10.1	8.0	7.0	6.6	9.5	10.7	12.1	8.2	6.7	2.5	0.04	(4.2)
Thailand	3.6	4.8	5.6	4.8	6.4	5.3	4.8	4.5	4.4	4.4	5.1	5.7	6.0	5.3	3.9	(4.2)
Viet Nam	7.3	7.8	9.1	9.2	7.1	7.5	8.7	9.0	7.7	8.0	8.7	9.3	7.5	5.9	6.5	5.7

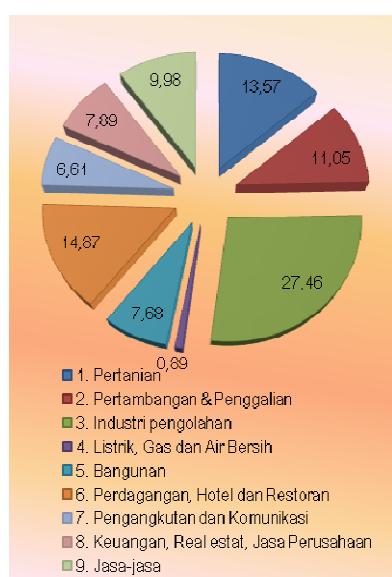
Sumber ASEAN

Pada saat pertumbuhan Indonesia triwulan IV-2008 masih mengalami peningkatan walaupun melambat, Singapura dan Thailand mencatat pertumbuhan negatif yaitu masing-masing sebesar -4,2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu membendung krisis global dengan mengandalkan kegiatan ekonomi domestik.

Sementara itu, dalam kurun waktu 2005-2008, sektor industri pengolahan memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai PDB atas dasar harga berlaku di setiap triwulan, yaitu rata-rata sebesar 27,5 persen. Sektor lainnya yang mengalami kontribusi cukup besar adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 14,9 persen, sektor pertanian sebesar 13,6 persen, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 11,0 persen dan sektor jasa-jasa sebesar 10,0 persen. Sementara sektor

lainnya masing-masing memiliki kontribusi tidak lebih dari 10 persen.

Grafik 6
Distribusi Rata-Rata Sektor PDB
Tahun 2005-2008 (persen)



B. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2008

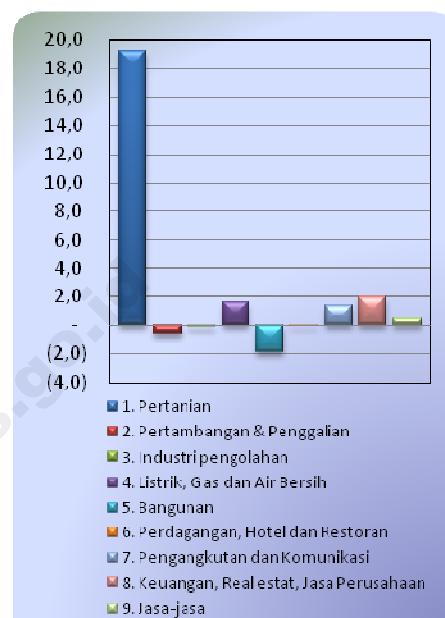
Pada awal tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang tinggi sampai dengan triwulan III-2008. Adanya krisis ekonomi global yang melanda dunia menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2008 mengalami perlambatan seiring dengan semakin melambatnya ekonomi dunia. Namun demikian perlambatan yang terjadi pada triwulan IV-2008 masih dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2008 sebesar 6,1 persen.

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2008

Ekonomi Indonesia pada triwulan I-2008 dibandingkan dengan triwulan IV-2007 tumbuh sebesar 2,41 persen. Pertumbuhan tersebut terutama ditunjang oleh sub sektor tanaman bahan makanan, dimana pada tahun 2008 pola panen raya tanaman padi terjadi pada triwulan I. Hal ini tercermin pada pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan yang tumbuh sebesar 62,26 persen. Sektor-sektor lainnya yang tumbuh cukup besar adalah sub sektor gas kota (8,50 persen), sub sektor komunikasi (6,98 persen), sub sektor bank (3,35 persen), sub sektor lembaga keuangan bukan bank (2,30 persen), subsektor hiburan dan rekreasi (1,49 persen), subsektor sosial kemasyarakatan (1,16 persen), sub sektor air bersih (1,12 persen) dan sub sektor kertas dan barang cetakan dan

subsektor alat angkutan, mesin dan peralatannya (1,05 persen).

**Grafik 7
Laju Pertumbuhan q to q triwulan I-2008 (persen)**



Sementara itu bila dibandingkan dengan triwulan I-2007, maka ekonomi Indonesia triwulan I-2008 tumbuh 6,25 persen yang didorong oleh pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 18,33 persen. Sub sektor komunikasi menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi pada triwulan I-2008 ini dengan tingkat pertumbuhan sebesar 27,09 persen. Pertumbuhan sub sektor komunikasi yang tinggi ini disebabkan karena meningkatnya penggunaan telepon selular sebagai akibat gencarnya iklan diskon tarif telepon selular.

Grafik 8
**Laju Pertumbuhan y on y triwulan I-2008
 (persen)**



Selanjutnya pertumbuhan yang cukup tinggi terjadi pada sektor listrik, gas dan air bersih 12,35 persen. Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota 40,15 persen, diikuti sub sektor listrik tumbuh sebesar 7,67 persen dan sub sektor air bersih tumbuh 3,70 persen.

Pertumbuhan juga terjadi pada sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 8,34 persen, sektor konstruksi 8,01 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 6,87 persen, sektor pertanian 6,32 persen, sektor jasa-jasa 5,85 persen dan terakhir industri pengolahan 4,28 persen.

Pada sektor pengangkutan, kegiatan angkutan udara tumbuh 31,73 persen dan kegiatan angkutan rel tumbuh 15,37 persen.

Pertumbuhan yang cukup signifikan kegiatan angkutan udara disebabkan penurunan yang cukup tajam jumlah penumpang pesawat pada periode triwulan I-2007 lalu, akibat banyaknya peristiwa kecelakaan dunia penerbangan nasional.

Kinerja sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan 8,34 persen pada triwulan I-2008 ini dimana sub sektor bank tumbuh sebesar 7,52 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank sebesar 8,09 persen dan sub sektor jasa penunjang keuangan naik sebesar 4,77 persen. Sub sektor real estat tumbuh 9,04 persen dan sub sektor jasa perusahaan tumbuh 9,37 persen.

Berikutnya, sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 6,87 persen. Pertumbuhan ini terutama terjadi pada sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 7,02 persen, hotel tumbuh 4,99 persen dan restoran tumbuh 6,48 persen. Salah satu faktor yang membuat sub sektor hotel tumbuh lebih baik pada triwulan ini adalah karena selama Januari-Maret 2008 jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia mencapai 1,41 juta orang atau naik 15,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2007 (1,21 juta orang).

Walaupun secara q -to- q sektor pertanian mencapai pertumbuhan tertinggi 19,21 persen, tetapi secara y -on- y sektor pertanian hanya tumbuh sebesar 6,32 persen. Pertumbuhan y on y ini didorong oleh pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 8,20 persen, sub sektor tanaman perkebunan

sebesar 6,09 persen, sub sektor perikanan 6,09 persen dan sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 1,62 persen.

Sektor jasa pemerintah umum tumbuh sebesar 3,35 persen (*y-on-y*) dimana sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan dan sub sektor jasa pemerintahan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 3,19 persen dan 3,62 persen. Sementara sub sektor jasa swasta tumbuh sebesar 7,86 persen. Secara keseluruhan sektor jasa-jasa tumbuh 5,85 persen dibanding triwulan I-2007.

Industri pengolahan pada triwulan I-2008 tumbuh 4,28 persen, dengan pertumbuhan pada industri migas sebesar 1,24 persen dan industri bukan migas sebesar 4,58 persen. Pertumbuhan industri migas ini terutama terjadi pada sub sektor pengilangan minyak bumi yang tumbuh 1,28 persen.

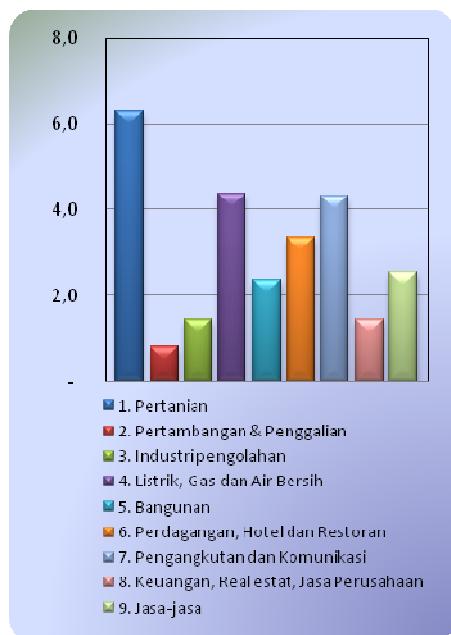
Sedangkan pertumbuhan industri bukan migas, pertumbuhan terutama terjadi pada industri kertas dan barang cetakan naik 0,09 persen, industri pupuk, kimia dan barang dari karet tumbuh 3,13 persen, industri logam dasar besi dan baja tumbuh 2,76 persen serta industri alat angkutan, mesin dan peralatannya tumbuh cukup signifikan sebesar 17,19 persen. Tingginya pertumbuhan industri alat angkutan, mesin dan peralatannya tergambar dari pertumbuhan penjualan mobil nasional selama empat bulan terakhir mencapai 45.000 unit per bulan, meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2007 yang hanya 28.000 unit per bulan.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2008

Ekonomi Indonesia pada triwulan II-2008 dibandingkan dengan triwulan I-2008 tumbuh sebesar 2,79 persen. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat selama triwulan II-2008, karena beberapa sektor produksi mampu mendorong pertumbuhan, seperti perkebunan, kehutanan, perikanan; gas kota; angkutan rel, komunikasi dan jasa penunjang keuangan. Adapun pendorong pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2008 adalah sub sektor perkebunan yang tumbuh 63,92 persen. Harga beberapa komoditas hasil perkebunan yang masih meningkat seperti sawit, biji coklat, dan karet menjadi pendorong meningkatnya produksi, disamping karena faktor musiman.

Pertumbuhan triwulan II-2008 bila dibandingkan dengan triwulan I-2008, semua sektor mengalami pertumbuhan positif. Sektor pertanian mengalami pertumbuhan tertinggi, yakni tumbuh sebesar 6,31 persen. Sektor lain yang tumbuh signifikan adalah sektor listrik, gas & air bersih tumbuh 4,37 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 4,33 persen. Sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan dan sektor industri pengolahan masing-masing tumbuh 3,36 persen, 1,46 persen dan 1,44 persen. Sementara pertumbuhan terendah terjadi pada sektor pertambangan yaitu tumbuh 0,81 persen.

Grafik 9
**Laju Pertumbuhan q to q Triwulan II-2008
 (persen)**



Sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh 4,33 persen, didorong oleh peningkatan produksi sub sektor komunikasi yang tumbuh 8,97 persen. Sedangkan sub sektor pengangkutan tumbuh negatif sebesar -0,75 persen, terutama karena turunnya pertumbuhan angkutan laut dan udara, masing-masing sebesar -3,05 persen dan -4,03 persen. Kontraksi pada angkutan laut disebabkan oleh jumlah barang yang diangkut turun 3,49 persen dan berimbang pada penurunan pertumbuhan jasa penunjang angkutan (-1,72 persen). Sementara kontraksi pada angkutan udara dikarenakan turunnya jumlah penumpang sebesar 4,89 persen. Disamping itu naiknya harga minyak di pasar internasional serta meningkatnya harga rata-rata BBM didalam

negeri sebesar 27 persen sejak 27 mei 2008 juga berkontribusi terhadap penurunan pada sektor ini.

Sektor industri pengolahan pada triwulan II-2008 tumbuh 1,44 persen, setelah tumbuh negatif sebesar -0,13 persen pada triwulan I-2008. Sub sektor industri migas pada triwulan II-2008 mengalami pertumbuhan negatif sebesar -0,97 persen disebabkan oleh penurunan produksi gas alam cair sebesar -3,01 persen. Sementara sub sektor pengilangan minyak bumi tumbuh sebesar 1,72 persen, lebih baik dibanding pertumbuhan (q -to- q) triwulan II-2007 sebesar 0,24 persen. Pertumbuhan sub sektor pengilangan minyak bumi ini disebabkan oleh kenaikan produksi BBM.

Industri pengolahan non migas sedikit menunjukkan kinerja membaik, tumbuh sebesar 1,67 persen, lebih tinggi dibanding pertumbuhan triwulan II-2007 sebesar 1,62 persen. Sebagian besar industri non migas mengalami pertumbuhan positif, kecuali industri makanan, minuman dan tembakau yang tumbuh negatif (-1,19 persen) dikarenakan turunnya permintaan serta meningkatnya biaya produksi akibat kenaikan harga BBM dalam negeri. Industri non migas ini merupakan sumber ketiga pertumbuhan (q -to- q) triwulan II-2008 setelah sub sektor perkebunan dan sub sektor perdagangan.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami kenaikan sebesar 3,36 persen jika dibandingkan dengan triwulan I-2008, karena didorong oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 3,84 persen. Sektor ini

menjadi sumber kedua pertumbuhan (*q-to-q*) pada triwulan II-2008.

Sektor konstruksi tumbuh 2,38 persen, lebih tinggi dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2007 (2,27 persen) maupun triwulan I-2008 (-1,85 persen).

Sektor lain yang menjadi sumber pertumbuhan, adalah sektor jasa-jasa serta sektor keuangan, real estat & jasa perusahaan yang masing-masing tumbuh 2,54 persen dan 1,46 persen. Pertumbuhan sektor jasa-jasa disebabkan jasa pemerintahan umum tumbuh 4,64 persen.

Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 0,81 persen yang didorong oleh pertumbuhan sub sektor penggalian 2,28 persen, sub sektor pertambangan non migas 1,12 persen dan sub sektor minyak dan gas bumi 0,33 persen. Meski tumbuh relatif kecil, namun lebih baik dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) pada triwulan II-2007 maupun triwulan I-2008 yang mengalami pertumbuhan negatif.

Ekonomi Indonesia (*y-on-y*) triwulan II-2008 tumbuh 6,42 persen didorong oleh pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 17,32 persen, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih 11,77 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 8,66 persen, sektor konstruksi 8,12 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 8,11 persen, sektor jasa-jasa 6,74 persen, sektor pertanian 4,80 persen dan terakhir industri pengolahan 4,23 persen. Sementara itu, sektor pertambangan dan penggalian menurun (-0,45 persen).

Grafik 10
Laju Pertumbuhan *y on y* triwulan II-2008 (persen)



Walaupun secara (*q-to-q*) sektor pertanian mencapai pertumbuhan tertinggi 6,31 persen, tetapi secara (*y-on-y*) sektor pertanian hanya tumbuh sebesar 4,80 persen. Pertumbuhan pada sektor ini, terjadi pada sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 4,95 persen, sub sektor tanaman perkebunan sebesar 6,59 persen, sub sektor perikanan 6,76 persen dan sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 4,30 persen, sementara sub sektor kehutanan mengalami kontraksi (-4,77 persen).

Industri pengolahan pada triwulan II-2008 tumbuh 4,23 persen, dengan pertumbuhan pada industri migas sekitar 0,15 persen dan industri bukan migas sebesar 4,63 persen. Pertumbuhan industri migas 0,15

persen ini didorong oleh pertumbuhan pengilangan minyak bumi sebesar 2,78 persen, namun di sisi lain sub sektor gas alam cair (LNG) justru terkontraksi sebesar minus 1,86 persen.

Sementara itu, pertumbuhan positif industri bukan migas terjadi pada sub sektor tekstil, barang dari kulit dan alas kaki sebesar 0,43 persen, sub sektor barang kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 1,15 persen, sub sektor kertas dan barang cetakan sebesar 0,74 persen, sub sektor pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 3,85 persen, sub sektor semen dan barang galian bukan logam sebesar 0,06 persen, sub sektor logam dasar besi dan baja sebesar 3,20 persen, sub sektor alat angkutan, mesin dan peralatannya sebesar 14,53 persen. Sementara itu, sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau mengalami penurunan (-2,72 persen), demikian juga halnya dengan sub sektor industri barang lainnya (-1,59 persen). Tingginya pertumbuhan industri alat angkutan, mesin dan peralatannya tergambar dari pertumbuhan penjualan mobil nasional selama triwulan II-2008 yang mencapai 155,7 ribu unit atau meningkat 37,7 persen (*y on y*). Selain mobil, penjualan sepeda motor pada triwulan II-2008 juga mencapai 1.645 ribu unit atau meningkat 54,2 persen dibandingkan triwulan II-2007.

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan 11,77 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota sebesar 34,55 persen, sub

sektor listrik sebesar 7,71 persen dan sub sektor air bersih sebesar 3,46 persen.

Sub sektor komunikasi menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi pada triwulan II-2008 ini, dengan laju pertumbuhan sebesar 31,45 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan sub sektor komunikasi yang tinggi ini disebabkan semakin bertambahnya jumlah pelanggan, munculnya operator baru dan semakin murahnya harga pulsa. Pelanggan Telkomsel naik 22,5 persen menjadi 52,4 juta orang, XL naik 124,49 persen menjadi 22,9 juta orang. Di sisi lain, Esia sebagai pemain CDMA, juga terus mengalami "booming". Pelanggan Esia naik sekitar 150 persen menjadi 4,5 juta. Sementara rata-rata pendapatan per unit (pelanggan) atau ARPU relatif stabil. ARPU per bulan dari Flexi Telkom 46 ribu, Telkomsel 63 ribu, Indosat 50 ribu dan XL 41 ribu.

Sub sektor pengangkutan tumbuh 3,86 persen, didorong oleh pertumbuhan sub sektor angkutan rel sebesar 19,70 persen, sub sektor angkutan jalan raya 5,42 persen, sub sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 2,77 persen, sub sektor angkutan udara 4,47 persen dan sub sektor jasa penunjang angkutan 2,93 persen.

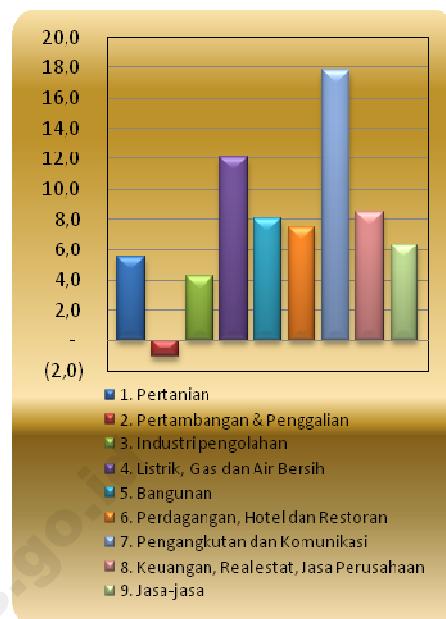
Sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 8,11 persen. Pertumbuhan ini terutama terjadi pada sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 8,60 persen, hotel tumbuh 4,13 persen dan restoran tumbuh 6,23 persen.

Kinerja sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan 8,66 persen pada triwulan II-2008, dan merupakan kontributor ke empat pertumbuhan (*y-on-y*). Sub sektor bank tumbuh sebesar 7,12 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh sebesar 8,48 persen, dan sub sektor jasa penunjang keuangan tumbuh sebesar 5,84 persen. Sub sektor real estat tumbuh 10,52 persen, sedangkan sub sektor jasa perusahaan tumbuh 9,41 persen.

Sektor jasa pemerintah umum tumbuh sebesar 4,80 persen (*y-on-y*), dimana sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan dan sub sektor jasa pemerintahan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 4,35 persen dan 5,59 persen. Sementara sub sektor jasa swasta tumbuh sebesar 8,33 persen. Secara keseluruhan sektor jasa-jasa tumbuh 6,74 persen dibanding triwulan II-2007

Perekonomian Indonesia pada semester pertama 2008 menunjukkan perkembangan yang membaik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan (*c-to-c*) triwulan II-2008 yang mencapai 6,34 persen. Sumber pertumbuhan (*c-to-c*) terutama ditunjang oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (1,28 persen), sektor pengangkutan dan komunikasi (1,24 persen), dan sektor industri pengolahan (1,17 persen). Sementara, sektor lainnya memberikan sumbangan pertumbuhan kurang dari satu persen.

**Grafik 11
Laju Pertumbuhan *c to c*
Triwulan I s.d II 2008 (persen)**



Sektor perdagangan, hotel, dan restoran yang menjadi sumber pendorong utama pertumbuhan selama semester I-2008 yaitu tumbuh 7,49 persen. Pertumbuhan sektor ini ditunjang oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran (7,82 persen), sub sektor hotel (4,56 persen), dan restoran (6,36 persen).

Kinerja sektor pengangkutan dan komunikasi yang terus membaik menjadi sumber pertumbuhan ke dua pertumbuhan selama semester I-2008. Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 17,81 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sub sektor pengangkutan (6,85 persen) dan sub sektor komunikasi (29,32 persen).

Sektor industri pengolahan yang merupakan mesin pertumbuhan berikutnya

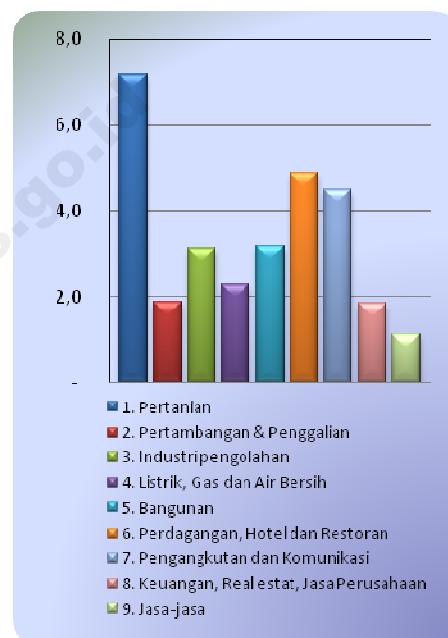
tumbuh sebesar 4,26 persen. Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor alat angkutan, mesin dan peralatannya sebesar 15,82 persen, sub sektor pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 3,49 persen, sub sektor logam dasar besi dan baja sebesar 2,98 persen, sub sektor kertas dan barang cetakan sebesar 0,42 persen dan sektor barang kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 0,32 persen. Sedangkan empat sektor lainnya mengalami kontraksi.

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2008

Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2008 dibandingkan dengan triwulan II-2008 tumbuh sebesar 3,70 persen. Pertumbuhan ini lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan III-2007 yang mencapai 3,87 persen, namun lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan triwulan II-2008 yang sebesar 2,79 persen. Meskipun pertumbuhan ekonomi selama triwulan III-2008 meningkat, namun kenaikannya tidak setinggi pertumbuhan ekonomi periode yang sama tahun 2007. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal, yakni melambatnya pertumbuhan ekonomi global serta turunnya harga komoditas pangan serta non pangan di pasar internasional yang kemudian berdampak pada melambatnya ekspor Indonesia. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah dampak dari kenaikan BBM pada 24 Mei 2008 serta harga gas elpiji pada awal Juli 2008 yang menurunkan daya beli masyarakat, terutama golongan

berpendapatan tetap & pendapatan menengah bawah. Namun dengan adanya berbagai program seperti bantuan langsung tunai (BLT), BOS, dan Yankesmas diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat, terutama yang berpendapatan rendah.

Grafik 12
Laju Pertumbuhan *q to q* Triwulan III-2008 (persen)



Adapun pendorong pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan III-2008 adalah sub sektor perkebunan yang tumbuh 28,17 persen. Harga beberapa komoditas hasil perkebunan yang masih meningkat seperti, biji coklat, dan kopi menjadi pendorong meningkatnya produksi, selain karena faktor musiman. Industri makanan, minuman & tembakau yang tumbuh 9,26 persen merupakan industri yang berperan mendorong

pertumbuhan. Meningkatnya permintaan seiring dengan pelaksanaan puasa dan lebaran menjadi salah satu pemicu naiknya produksi makanan dan minuman.

Pada triwulan III-2008 semua sektor mengalami pertumbuhan positif. Sektor pertanian mengalami pertumbuhan tertinggi, yakni tumbuh sebesar 7,16 persen. Sektor lain yang tumbuh signifikan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 4,88 persen dan sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 4,51 persen. Sedangkan sektor industri pengolahan walaupun hanya tumbuh 3,12 persen (*q-to-q*) tetapi menjadi sektor yang cukup berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2008 ini dengan kontribusi terhadap total pertumbuhan sebesar 0,83 persen. Selanjutnya sektor konstruksi tumbuh 3,18 persen, sektor listrik, gas dan air bersih tumbuh 2,29 persen, sektor keuangan, sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 1,88 persen, real estat dan jasa perusahaan tumbuh 1,85 persen. Pertumbuhan terendah terjadi pada sektor jasa-jasa sebesar 1,12 persen.

Sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling cepat tumbuh dibanding sektor lain selama triwulan III-2008 ini. Tetapi jika dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan III-2007 sektor ini mulai mengalami perlambatan (triwulan III-2007: 8,57 persen vs triwulan III-2008: 7,14 persen). Perlambatan pertumbuhan *q-to-q* ini disebabkan oleh menurunnya produksi komoditi perkebunan terutama kelapa sawit seiring dengan merosotnya harga CPO ditingkat dunia.

Walaupun mengalami perlambatan, sub sektor perkebunan tumbuh paling tinggi (28,17 persen) pada triwulan III-2008 ini dibandingkan dengan sub sektor pertanian lainnya.

Maraknya transaksi perdagangan pada saat ramadhan dan lebaran mendorong sub sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh sebesar 5,37 persen dibanding triwulan II-2008 (*q-to-q*). Tingginya angka laju pertumbuhan sub sektor perdagangan besar dan eceran dapat dilihat dari tingginya peningkatan pertumbuhan pajak penjualan impor (PPI) yang tumbuh sebesar 6,10 persen. Sementara itu, sub sektor hotel dan restoran tumbuh masing-masing 1,19 persen dan 2,89 persen. Indikasi peningkatan yang terjadi di sub sektor hotel dapat dilihat dari peningkatan tingkat penghunian kamar (TPK) dan malam kamar yang terjual. Hal ini didukung oleh peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia. Selama triwulan III-2008 jumlah wisman yang datang ke Indonesia mencapai 1,68 juta orang atau naik 11,40 persen dibanding triwulan II-2008 sebanyak 1,50 juta orang. Secara keseluruhan sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 4,88 persen.

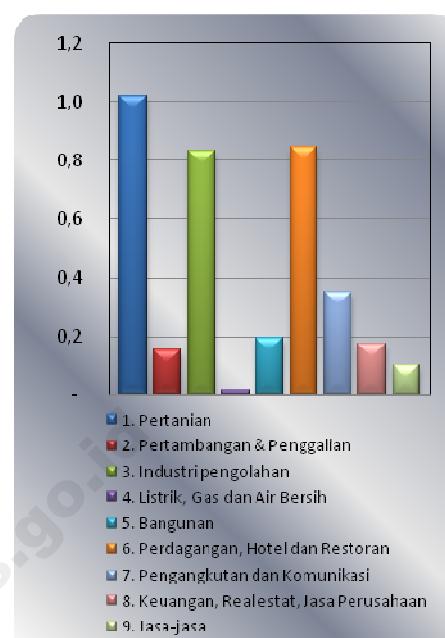
Seperti tahun-tahun sebelumnya, tradisi mudik lebaran masyarakat mendorong pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 4,51 persen. Sub sektor pengangkutan tumbuh 2,08 persen dan sub sektor komunikasi tumbuh 6,52 persen. Angkutan udara yang mengalami kontraksi pada triwulan II-2008 (-4,03 persen) mengalami peningkatan menjadi 2,53 persen

pada triwulan III-2008. Selain transportasi angkutan udara ternyata transportasi angkutan rel dan jalan raya masih menjadi pilihan alternatif yang cukup berperan.

Sementara itu, berhentinya operasional perusahaan Adam Air cukup memberi pengaruh terhadap penyediaan jasa angkutan udara, sehingga tarif angkutan udara cenderung naik. Dampak menurunnya jumlah penumpang pesawat udara adalah meningkatnya penggunaan moda transportasi angkutan rel dan jalan raya. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kedua sektor tersebut masing-masing 6,11 persen dan 2,56 persen (*q-to-q*). Meningkatnya arus mudik baik dari Jawa ke Sumatera atau ke Bali juga memberi dampak kepada peningkatan sub sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 11,98 persen. PT ASDP melaporkan dibanding triwulan II-2008 (*q-to-q*) pada triwulan III-2008 ini terjadi peningkatan pertumbuhan jumlah penumpang dan kendaraan masing-masing sebesar 27,7 persen dan 21,0 persen.

Sub sektor komunikasi masih memperlihatkan kinerja membaik seiring dengan bertambahnya operator baru dan penurunan tarif-pulsa. Disisi lain peningkatan pemakaian alat komunikasi seperti handphone maupun telepon rumah pada bulan puasa dan hari raya Idul Fitri memberikan dampak positif pada sub sektor komunikasi ini. Sub sektor komunikasi tumbuh 6,52 persen lebih baik dibanding kenaikan pada triwulan III-2007 yang mencapai 5,00 persen.

Grafik 13
Sumber Pertumbuhan *q to q*
Triwulan III-2008
(persen)



Sektor industri pengolahan pada triwulan III-2008 tumbuh 3,12 persen, lebih baik dibanding triwulan II-2008 yang hanya tumbuh 1,44 persen. Sub sektor industri bukan migas tumbuh lebih cepat dibanding sub sektor migas imbas dari penurunan minyak dunia selama triwulan III-2008. Sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau menjadi pendorong utama pertumbuhan sub sektor industri bukan migas sebesar 3,29 persen.

Sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau sekaligus merupakan sub sektor yang cukup berperan sebagai pendorong pertumbuhan total PDB sektoral dimana angka sumber pertumbuhannya sebesar 0,59 persen

dari total pertumbuhan PDB yang sebesar 3,70 persen (*q-to-q*).

Pendorong lainnya adalah sub sektor industri pupuk, kimia dan barang dari karet tumbuh 3,18 persen; industri barang kayu dan hasil hutan lainnya tumbuh 3,06 persen; semen dan barang galian bukan logam tumbuh 1,74 persen dan industri alat angkutan, mesin dan peralatannya tumbuh 2,91 persen. Sementara sub sektor industri pengilangan minyak bumi tumbuh 1,39 persen sedikit melambat dibanding triwulan II-2007 sebesar 1,72 persen. Sub sektor gas alam cair mengalami pertumbuhan 1,08 persen setelah mengalami kontraksi pada triwulan II-2008 (-3,01 persen). Pertumbuhan 1,08 persen tersebut didorong oleh pertumbuhan produksi LNG di Badak Kalimantan sebesar 12,92 persen dengan peranan sebesar 91,02 persen terhadap total produksi, sementara disisi lain produksi LNG di Arun Nanggroe Aceh Darussalam mengalami penurunan (-40,96 persen) dengan peranan sebesar 8,98 persen.

Sektor konstruksi tumbuh 3,18 persen, lebih rendah dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan III-2007 (3,71 persen) tetapi lebih baik dibanding triwulan II-2008 (2,38 persen).

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan 2,29 persen. Pertumbuhan yang besar terjadi pada sub sektor gas kota 4,84 persen sementara sub sektor listrik tumbuh 1,64 persen dan sub sektor air bersih tumbuh 1,48 persen.

Sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan menempati posisi ketujuh tertinggi

dalam pertumbuhan *q-to-q* triwulan III-2008 ini. Sektor ini hanya tumbuh 1,85 persen didorong oleh pertumbuhan sub sektor bank sebesar 1,61 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh 2,82 persen, sub sektor jasa perusahaan tumbuh 2,58 persen, sub sektor real estat sebesar 1,65 persen, sementara itu sub sektor jasa penunjang keuangan mengalami perlambatan (-5,49 persen). Sumber pertumbuhan (*c-to-c*) terutama ditunjang oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (1,34 persen), sektor pengangkutan dan komunikasi (1,20 persen), dan sektor industri pengolahan (1,17 persen). Sementara, sektor lainnya memberikan sumbangan pertumbuhan kurang dari satu persen.

Grafik 14
Laju Pertumbuhan *y on y* Triwulan III-2008 (persen)



Ekonomi Indonesia triwulan III-2008 dibandingkan dengan triwulan III-2007 (*y on y*) terutama didorong oleh pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 15,53 persen, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih 10,41 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 8,60 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 8,42 persen, sektor konstruksi 7,57 persen, sektor jasa-jasa 7,19 persen, sektor industri pengolahan 4,31 persen, sektor pertanian 3,43 persen dan terakhir sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 2,11 persen.

Sub sektor komunikasi ini sekaligus merupakan kontributor terbesar pertumbuhan PDB sektoral dengan sumber pertumbuhan sebesar 1,17 persen (*y-on-y*). Peningkatan yang terjadi pada sub sektor komunikasi sebagai imbas dari penurunan tarif pada bulan April lalu dan maraknya pemakaian telepon genggam baik percakapan langsung maupun pengiriman pesan singkat (SMS) sehubungan dengan Ramadhan dan lebaran. Di sisi lain, kenaikan BBM masih berdampak terhadap sektor pengangkutan sehingga terjadi kontraksi sebesar (-1,09 persen). Sub sektor yang mengalami kontraksi diantaranya angkutan laut (-11,11 persen), angkutan udara (-3,76 persen) dan jasa penunjang angkutan (-4,04 persen). Sub sektor angkutan lainnya yang tumbuh lebih baik (*y-on-y*) dibanding tahun lalu adalah angkutan rel, angkutan jalan raya dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang masing-masing tumbuh 15,73 persen, 3,98 persen dan 4,95 persen.

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan 10,41 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota sebesar 33,25 persen, sub sektor listrik sebesar 5,74 persen dan sub sektor air bersih sebesar 4,00 persen.

Kinerja sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan 8,60 persen pada triwulan III/2008, dan merupakan kontributor ke tiga pertumbuhan PDB (*y-on-y*). Sub sektor bank tumbuh sebesar 6,57 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh sebesar 9,45 persen, dan sub sektor jasa penunjang keuangan tumbuh sebesar (-0,26 persen). Sub sektor real estat tumbuh 10,91 persen, sedangkan sub sektor jasa perusahaan tumbuh 9,59 persen.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 8,42 persen. Pertumbuhan ini terutama terjadi pada sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 8,85 persen, hotel tumbuh 3,74 persen dan restoran tumbuh 7,13 persen.

Sektor konstruksi tumbuh 7,57 persen, lebih rendah dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2008 (8,12 persen dan lebih tinggi dibanding triwulan III-2007 (7,48 persen).

Sektor jasa pemerintah umum tumbuh sebesar 4,52 persen (*y-on-y*), dimana sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan dan sub sektor jasa pemerintahan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 4,02 persen dan 5,36 persen. Sementara sub sektor jasa swasta tumbuh sebesar 9,33 persen. Secara keseluruhan sektor jasa-jasa tumbuh 7,19 persen dibanding triwulan III-2007.

Industri pengolahan pada triwulan III-2008 tumbuh 4,31 persen, dimana sub sektor industri migas mengalami kontraksi (-2,26 persen) sedangkan sub sektor industri bukan migas tumbuh sebesar 4,95 persen. Pertumbuhan industri migas 4,95 persen ini terjadi pada industri alat angkutan, mesin dan peralatannya sebesar 10,59 persen, industri pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 8,61 persen, industri barang kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 5,67 persen, industri makanan, minuman dan tembakau tumbuh 2,23 persen. Industri lainnya mengalami kontraksi masing-masing industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki sebesar (-3,29 persen), industri kertas dan barang cetakan sebesar (-1,49 persen), industri semen dan barang galian bukan logam sebesar (-2,89 persen), industri logam dasar besi dan baja sebesar (-1,85 persen) dan industri barang lainnya (-1,35 persen). Tingginya pertumbuhan industri alat angkutan, mesin dan peralatannya tergambar dari pertumbuhan penjualan mobil nasional selama triwulan III-2008 yang mencapai 174,6 ribu unit (Sumber: Gaikindo).

Di sisi lain, terjadi kontraksi pada sub sektor industri migas yang disebabkan oleh menurunnya produksi pengilangan minyak bumi (-0,22 persen) dan gas alam cair (-3,84 persen). Kontraksi yang terjadi di industri pengilangan minyak ini dikarenakan oleh penurunan produksi BBM primer.

Walaupun secara (*q-to-q*) sektor pertanian mencapai pertumbuhan tertinggi 7,16 persen, tetapi secara (*y-on-y*) sektor pertanian hanya tumbuh sebesar 3,43 persen. Pertumbuhan (*y-on-y*) ini didorong oleh

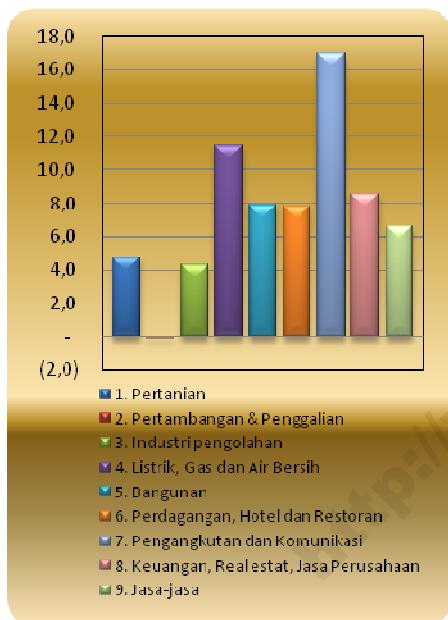
pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 4,54 persen, sub sektor tanaman perkebunan sebesar 1,34 persen, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 3,78 persen, sub sektor kehutanan tumbuh 1,82 persen sementara subsektor perikanan hanya tumbuh 2,92 persen. Pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 4,54 persen didorong oleh pertumbuhan beberapa komoditi utamanya seperti padi, jagung dan kedelai.

Secara *c-to-c* sektor perdagangan, hotel, dan restoran menjadi sumber pertumbuhan utama dengan pertumbuhan sebesar 8,42 persen. Pertumbuhan sektor ini ditunjang oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran (8,85 persen), sub sektor hotel (3,74 persen), dan restoran (7,13 persen). Kinerja subsektor perdagangan hingga triwulan III-2008 sudah menunjukkan peningkatan. Pada triwulan I-2008 sub sektor ini tumbuh 7,02 persen, triwulan II-2008 naik 7,82 persen dan triwulan III-2008 tumbuh menjadi 8,18 persen. Kenaikan pada triwulan III-2008 karena adanya kegiatan menjelang lebaran. Tetapi jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2007 kondisi tahun 2008 masih lebih rendah.

Kinerja sektor pengangkutan dan komunikasi yang terus membaik menjadi sumber kedua pertumbuhan PDB hingga triwulan III-2008 (*c-to-c*). Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 17,01 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sub sektor pengangkutan (4,04 persen) dan sub sektor komunikasi (30,73 persen). Tingginya pertumbuhan subsektor komunikasi ini didorong oleh bertambahnya pelanggan pengguna handphone terutama Telkomsel (60,5

juta) naik 36,1 persen. Di sisi lain, Esia sebagai pemain CDMA juga terus “booming”. Pelanggan Esia naik sekitar 121 persen menjadi 6,5 juta. Sementara rata-rata pendapatan per unit (pelanggan) atau ARPU realtif stabil. ARPU per bulan dari Flexy Telkom 40 ribu, Telkomsel 60 ribu, Indosat 40 ribu dan XL 40 ribu.

Grafik 15
Laju Pertumbuhan c to c
Triwulan I s.d III 2008 (persen)



Sementara itu, kinerja sub sektor pengangkutan hingga triwulan III-2008 masih mengalami perlambatan akibat dampak kenaikan BBM. Dibanding pola tahun 2007 lalu pertumbuhan kumulatif (*c-to-c*) sektor pengangkutan yang cenderung bergerak naik namun pada tahun 2008 terjadi sebaliknya (bergerak melambat). Triwulan I hingga III tahun 2007 pertumbuhan (*c-to-c*) adalah (-0,05 persen), 0,44 persen dan 1,91 persen,

sedangkan triwulan I hingga III tahun 2008 adalah 10,00 persen, 6,85 persen dan 4,04 persen. Perlambatan kinerja sektor pengangkutan juga tercermin dari kinerja sektor angkutan udara yang berturut-turut turun dari 31,73 persen pada triwulan I-2008, menjadi 16,80 persen di triwulan II-2008 dan 9,02 persen hingga triwulan III-2008.

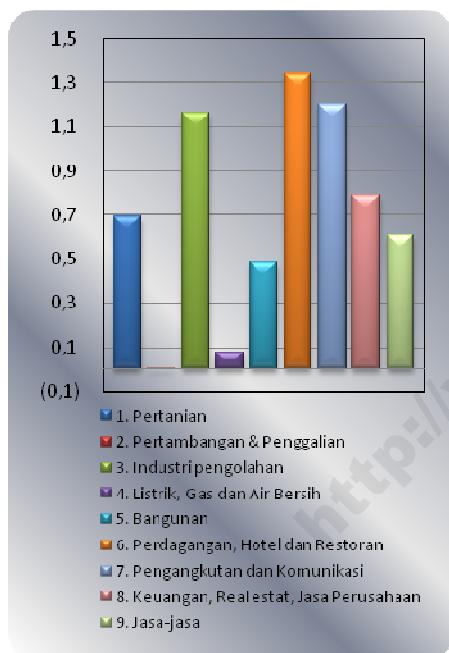
Sektor industri pengolahan yang merupakan mesin pertumbuhan ketiga, tumbuh sebesar 4,27 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan terutama terjadi pada industri alat angkutan, mesin dan peralatannya sebesar 13,97 persen, industri pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 5,19 persen, industri barang kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 2,10 persen dan industri logam dasar besi dan baja sebesar 1,34 persen. Sedangkan lima industri lainnya mengalami kontraksi.

Subsektor industri alat angkutan mesin dan peralatannya hingga triwulan III-2008 tumbuh sebesar 13,97 persen, lebih baik dibanding periode yang sama tahun 2007 sebesar 8,07 persen. Peningkatan tahun 2008 ini tercermin pada penjualan mobil dari Juli hingga September 2008 (60.830 unit; 58.487 unit; 55.291 unit). Demikian juga halnya dengan nilai penjualan barang-barang elektronik (TV, kulkas dan mesin cuci) seperti yang dilaporkan oleh Elektronik Marketer Club, data penjualan Juli sebesar Rp. 1,85 triliun, Agustus sebesar Rp. 1,73 triliun hingga September Rp. 1,52 triliun.

Sumber pertumbuhan keempat adalah sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan. Sektor ini hingga triwulan III-2008 tumbuh 8,53 persen (*c-to-c*) yang didorong oleh pertumbuhan sub sektor real estat 10,16

persen, sub sektor jasa perusahaan 9,46 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank 8,68 persen, sub sektor bank 7,06 persen dan jasa penunjang keuangan 3,41 persen. Kinerja sub sektor real estat meningkat didorong oleh peningkatan pendapatan usaha perusahaan-perusahaan real estat sebesar 6,74 persen.

Grafik 16
Sumber Pertumbuhan c to c
Triwulan I s.d III 2008
(persen)



Di posisi kelima sebagai sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga triwulan III-2008 adalah sektor pertanian. Walaupun secara kumulatif (*c-to-c*) pertumbuhan sektor ini menunjukkan kinerja perlambatan, namun kondisi tahun 2008 ini lebih baik bila dibandingkan dengan kualitas pertumbuhan tahun lalu. Hal ini tercermin dari

perbandingan pertumbuhan kumulatifnya (*c-to-c*) sepanjang tahun 2008 dibanding tahun 2007. Kinerja sektor pertanian triwulan I-2008 tumbuh 6,32 persen sementara triwulan I-2007 terjadi kontraksi (-2,10 persen). Selanjutnya triwulan II-2008 tumbuh 5,53 persen sedangkan triwulan II-2007 hanya 1,74 persen. Demikian juga halnya dengan triwulan III-2008 tumbuh 4,77 persen sedangkan triwulan III-2007 hanya tumbuh 3,83 persen.

Secara keseluruhan sektor pertanian menyumbang 0,69 persen terhadap pertumbuhan total PDB yang mencapai 6,36 persen (*c-to-c*). Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan kontributor terbesar terhadap pertumbuhan sektor pertanian ini, yakni sebesar 0,44 persen. Berdasarkan Angka Ramalan III pertumbuhan produksi padi (*c-to-c*) hingga triwulan III-2008 mencapai 53,65 juta ton GKG atau tumbuh 7,73 persen dibanding triwulan III-2007 yang mencapai 49,80 juta ton GKG. Demikian juga halnya dengan komoditi tanaman bahan makan lainnya seperti jagung dan kedelai yang tumbuh hingga triwulan III-2008 masing-masing sebesar 21,54 persen dan 26,61 persen dibanding triwulan III-2007 (*c-to-c*).

4. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2008

Laju pertumbuhan triwulan IV-2008 secara *q-to-q* mengalami kontraksi (minus 3,65 persen), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan *q-to-q* triwulan IV-2007 (minus 2,53 persen). Sedangkan laju pertumbuhan

tahunan (*y-on-y*) triwulan IV-2008 (5,18 persen) lebih rendah dari pada pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan IV-2007 (5,85 persen). Pertumbuhan (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*) triwulan IV-2008 ini juga lebih rendah apabila dibandingkan dengan kondisi triwulan III-2008 yang mencapai 3,70 persen (*q-to-q*) dan 6,40 persen (*y-on-y*). Pada sisi yang lain, laju pertumbuhan kumulatif dari triwulan I-2008 hingga triwulan III-2008 relatif stabil, dengan kecenderungan meningkat (triwulan I-2008: 6,25 persen, triwulan II-2008: 6,34 persen dan triwulan III-2008: 6,36 persen). Namun karena perekonomian triwulan IV-2008 mengalami kontraksi secara signifikan, sehingga pertumbuhan (*c-to-c*) pada triwulan IV-2008 hanya mencapai 6,06 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan *c-to-c* triwulan IV-2007 yang mencapai 6,28 persen.

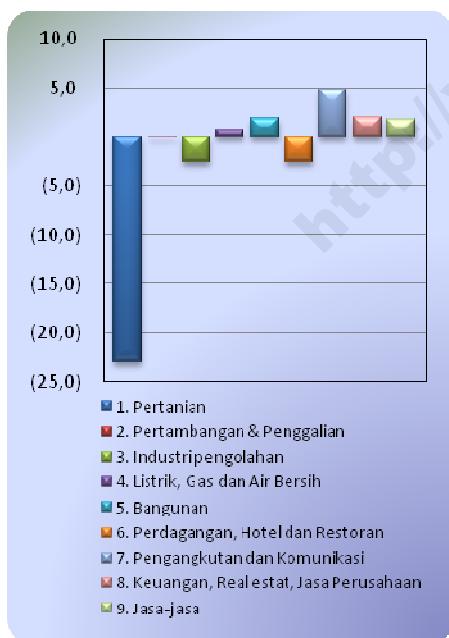
Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2008 ini diperkirakan karena dampak dari krisis keuangan global yang bermula dari Amerika Serikat dan kemudian mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat serta permintaan global semakin turun. Kondisi ini berdampak pada kinerja ekspor Indonesia yang turun cukup signifikan (selain karena harga berbagai komoditas yang turun tajam di pasar internasional, juga disebabkan turunnya permintaan dari negara-negara yang menjadi mitra dagang utama Indonesia akibat perekonomian mereka yang melambat). Nilai maupun volume ekspor Indonesia, terutama ekspor barang non migas, mengalami penurunan yang signifikan.

Penurunan terutama pada komoditas nikel, aluminium, timah, tembaga, seng, besi & baja, logam dasar lainnya, TPT, karet & barang dari karet serta hasil perkebunan lainnya. Beberapa sektor tumbuh positif selama triwulan IV-2008. Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 4,80 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan tumbuh 2,00 persen dan sektor jasa-jasa tumbuh 1,72 persen (*q-to-q*). Sementara sektor konstruksi dan sektor listrik, gas dan air bersih pada triwulan IV-2008 tumbuh melambat dibanding triwulan sebelumnya, masing-masing sebesar 1,93 persen dan 0,76 persen. Sektor pengangkutan dan komunikasi merupakan sektor yang paling besar pertumbuhannya bila dibandingkan dengan triwulan IV-2007 (*y-on-y*) sebesar 15,82 persen didorong oleh pertumbuhan sub sektor komunikasi 32,88 persen sekaligus merupakan pertumbuhan tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Pada triwulan IV-2006 sektor komunikasi tumbuh 29,98 persen, triwulan IV-2007 tumbuh 25,53 persen dan triwulan IV-2008 tumbuh 32,88 persen. Sementara itu, secara kumulatif dari triwulan I-2008 sampai dengan triwulan IV-2008 (*c-to-c*) semua sektor menunjukkan pertumbuhan positif dengan sektor pengangkutan dan komunikasi menjadi sektor tertinggi yaitu 16,69 persen dan terendah terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,51 persen.

Selain karena faktor musiman, dampak pengaruh krisis global sudah mulai terasa di beberapa sektor terutama pada sektor industri pengolahan. Empat sektor mengalami penurunan dibanding triwulan III-2008 yakni;

sektor pertanian (-22,88 persen), sektor perdagangan, hotel dan restoran (-2,56 persen), sektor industri pengolahan (-2,50 persen) dan sektor pertambangan turun sebesar -0,04 persen. Sementara sisanya, lima sektor berhasil tumbuh positif. Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 4,80 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan tumbuh 2,00 persen dan sektor jasa-jasa tumbuh 1,72 persen. Sementara sektor konstruksi dan sektor listrik, gas dan air bersih pada triwulan IV-2008 tumbuh melambat dibanding triwulan sebelumnya, masing-masing sebesar 1,93 persen dan 0,76 persen.

Grafik 17
**Laju Pertumbuhan q to q Triwulan IV-2008
(persen)**



Sektor pertanian mengalami penurunan (-22,88 persen) dibanding triwulan III-2008

q -to- q yang disebabkan faktor musiman. Tanaman padi dan beberapa komoditi tanaman bahan makanan lainnya menjadi penyebab utama menurunnya kinerja sub sektor tanaman bahan makanan (-34,40 persen). Berdasarkan data ARAM III-2008, beberapa komoditas tanaman bahan makanan yang mengalami penurunan produksi akibat faktor musiman adalah; padi (-60,67 persen), jagung (-34,76 persen), kacang tanah (-37,62 persen), kacang hijau (-37,83 persen), ubi kayu (-53,97 persen) dan ubi jalar (-23,56 persen). Sementara sub sektor perkebunan juga turun (-32,84 persen) akibat menurunnya harga komoditas perkebunan di pasar dunia.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran (PHR) merupakan sektor ke dua yang menjadi penyebab penurunan kinerja perekonomian selama triwulan IV-2008 ini. Secara keseluruhan sektor PHR ini melambat (-2,56 persen) dibanding triwulan III-2008. Khusus sub sektor perdagangan mengalami penurunan cukup tajam sebesar (-3,38 persen) diikuti penurunan sub sektor hotel (-0,38 persen). Penurunan kinerja sektor perdagangan besar dan eceran sejalan dengan menurunnya sektor-sektor yang menghasilkan barang.

Sementara itu, kinerja sektor industri pengolahan pada triwulan IV-2008 juga menurun (-2,50 persen) setelah tumbuh positif di dua triwulan sebelumnya (triwulan II-2008; 1,44 persen, triwulan III-2008; 3,12 persen). Faktor utama penyebab turunnya pertumbuhan sektor industri pengolahan adalah penurunan pada sub sektor industri non migas yaitu; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki (-3,96 persen),

industri barang kayu dan hasil hutan lainnya (-0,57 persen), industri kertas dan barang cetakan (-3,08 persen), industri pupuk, kimia dan barang dari karet (-2,18 persen), industri semen dan barang galian bukan logam (-4,29 persen), industri logam dasar besi dan baja (-11,04 persen), dan industri alat angkutan, mesin dan peralatannya (-8,02) persen. Selanjutnya dari sub sektor industri migas kinerja industri pengilangan minyak bumi mengalami penurunan (-0,87 persen) terutama akibat menurunnya produksi non BBM seperti LPG, Lube Base Oil dan lainnya sebesar 21,38 persen (*q-to-q*). Sementara itu kinerja industri gas alam cair mengalami peningkatan sebesar 1,35 persen. Hal ini diperparah lagi dengan penurunan harga yang sangat tajam komoditas crude oil di pasar internasional.

Sektor keempat yang menjadi penyebab terjadinya penurunan pada triwulan IV-2008 (*q-to-q*) adalah sektor pertambangan dan penggalian (-0,04 persen). Sub sektor minyak dan gas bumi turun (-1,63 persen) akibat menurunnya produksi komoditi minyak dan kondensat serta uap panas bumi. Di sisi lain, sektor pertambangan non migas mulai menunjukkan kinerja melambat dengan pertumbuhan 1,92 persen (*q-to-q*). Sebelumnya pada triwulan III-2008 sektor ini mampu tumbuh 2,34 persen. Melambatnya kinerja sektor pertambangan non migas ini disebabkan oleh melambatnya produksi komoditas emas dan tembaga yang mempunyai share cukup tinggi akibat penurunan harga ditingkat dunia.

Selain empat sektor di atas yang mengalami penurunan, lima sektor lainnya

mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan yang melambat pada triwulan IV-2008 (*q-to-q*) mulai dirasakan oleh sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan terutama sektor bank, sektor lembaga keuangan bukan bank dan sektor real estat. Pada sub sektor perbankan triwulan I-2008 pertumbuhan *q-to-q* mencapai 3,35 persen, selanjutnya triwulan II-2008 melambat menjadi 1,71 persen, triwulan III-2008 melambat lagi 1,61 persen dan terakhir di triwulan IV-2008 kembali melambat 1,52 persen. Sub sektor lembaga keuangan bukan bank juga menunjukkan indikasi yang sama dengan sektor bank. Terjadi perlambatan dari 2,82 persen pada triwulan III-2008 menjadi 2,71 persen pada triwulan IV-2008 ini. Demikian pula pada sub sektor real estat mengalami perlambatan dari 1,65 persen di triwulan III-2008 menjadi 1,31 persen pada triwulan IV-2008. Di sisi lain sektor jasa penunjang keuangan tumbuh 1,92 persen setelah triwulan lalu terjadi kontraksi sebesar (-5,49 persen). Sub sektor jasa perusahaan tumbuh 3,94 persen disebabkan kenaikan belanja iklan produk-produk elektronik, telekomunikasi maupun iklan politik berkaitan semakin dekatnya pelaksanaan pemilihan umum.

Sektor konstruksi juga mulai terpengaruh krisis global seperti tercermin dari perlambatan pertumbuhan triwulan IV-2008 yang hanya tumbuh 1,93 persen, lebih rendah dari pertumbuhan triwulan III-2008 yang mencapai 3,18 persen. Dari data pertumbuhan posisi kredit properti bank umum yang disalurkan untuk sektor konstruksi pada triwulan IV-2008 (posisi Desember 2008) terjadi penurunan 1,39

persen dibanding posisi akhir triwulan III-2008 (posisi September 2008). Selain itu input sektor konstruksi menunjukkan penurunan seperti sektor industri semen dan barang galian bukan logam (-4,29 persen), industri logam dasar besi dan baja (-11,04 persen), dan industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya (-0,57 persen). Input sektor konstruksi lainnya seperti sektor penggalian juga mengalami perlambatan dari 3,28 persen di triwulan III-2008 menjadi 1,94 persen di triwulan IV-2008.

Sementara itu pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih mengalami perlambatan sebesar 0,76 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota 2,88 persen dan selanjutnya sub sektor listrik yang tumbuh 0,02 persen, sub sektor air bersih tumbuh 0,88 persen.

Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh paling tinggi 4,80 persen pada triwulan IV-2008 ini, didorong oleh pertumbuhan sub sektor pengangkutan 2,02 persen dan sub sektor komunikasi tumbuh 7,01 persen. Walaupun banyak musim libur seperti lebaran dan natal, kinerja sektor pengangkutan memperlihatkan kinerja sedikit melambat. Jika pada triwulan III-2008 sektor ini mampu tumbuh 2,08 persen, pada triwulan IV-2008 ini melambat menjadi 2,02 persen. Sektor angkutan yang menunjukkan kinerja melambat yaitu; angkutan sungai, danau dan penyeberangan melambat menjadi 5,64 persen setelah triwulan sebelumnya tumbuh 11,98 persen; angkutan jalan raya dari 2,56 persen di triwulan III-2008 menjadi 2,24 persen pada triwulan IV-2008. Sementara itu angkutan rel

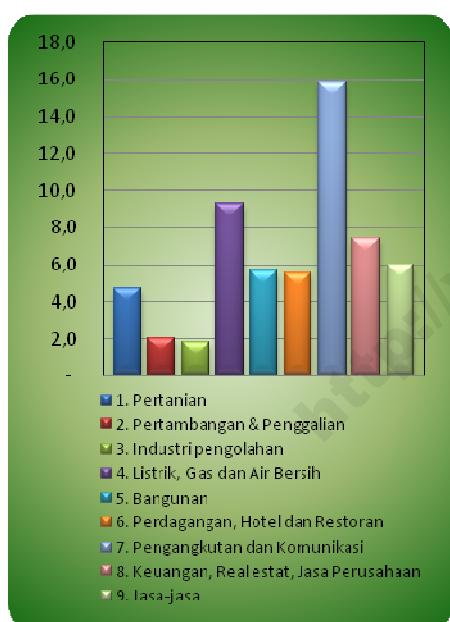
dan angkutan laut mengalami penurunan masing-masing sebesar -5,76 persen dan -0,24 persen (*q-to-q*). Di sisi lain sektor angkutan udara dan jasa penunjang angkutan menunjukkan kinerja sedikit lebih baik dibanding triwulan III-2008. Angkutan udara tumbuh 3,97 persen dibanding triwulan lalu akibat kenaikan jumlah penumpang, sementara jasa penunjang angkutan meningkat 1,04 persen disebabkan oleh peningkatan kegiatan bongkar muat di pelabuhan laut maupun udara serta beberapa aktifitas penunjang lainnya di terminal dan stasiun kereta. Sementara itu sektor komunikasi tetap tumbuh tinggi disebabkan masih bertambahnya jumlah pelanggan yang merupakan dampak penurunan tarif pulsa yang terjadi pada bulan April 2008. Di samping itu beragamnya fasilitas interkoneksi yang ditawarkan oleh operator telepon seluler dan munculnya beberapa operator baru membuat sektor ini tetap menjadi primadona selama triwulan IV-2008.

Sektor lainnya yang mengalami pertumbuhan positif adalah sektor jasa-jasa. Secara keseluruhan sektor ini tumbuh 1,72 persen bila dibandingkan triwulan III-2008. Sub sektor pemerintahan umum tumbuh 0,82 persen sementara sub sektor jasa swasta tumbuh 2,42 yang didorong oleh pertumbuhan sub sektor sosial dan kemasyarakatan sebesar 2,55 persen, sub sektor hiburan dan rekreasi tumbuh 2,66 persen dan jasa perorangan dan rumah tangga tumbuh 2,34 persen.

Ekonomi Indonesia (*y-on-y*) triwulan IV-2008 yang tumbuh 5,18 persen terutama didorong oleh pertumbuhan sektor

pengangkutan dan komunikasi sebesar 15,82 persen, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih 9,34 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 7,42 persen, sektor jasa-jasa 6,01 persen, sektor konstruksi 5,67 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 5,55 persen, sektor pertanian 4,74 persen, sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 2,07 persen dan terakhir sektor industri pengolahan 1,85 persen.

Grafik 18
Laju Pertumbuhan $y-on-y$ Triwulan IV-2008 (persen)



Sektor pengangkutan dan komunikasi merupakan sektor yang paling besar pertumbuhannya bila dibandingkan dengan triwulan IV-2007 ($y-on-y$) sebesar 15,82 persen didorong oleh pertumbuhan sub sektor komunikasi 32,88 persen sekaligus merupakan

pertumbuhan tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Pada triwulan IV-2006 sektor komunikasi tumbuh 29,98 persen, triwulan IV-2007 tumbuh 25,53 persen dan triwulan IV-2008 tumbuh 32,88 persen. Peningkatan yang cukup signifikan pada triwulan IV-2008 ini terkait dengan kenaikan jumlah pelanggan serta maraknya lalu lintas komunikasi selama perayaan hari besar keagamaan. Sementara itu, efek kenaikan BBM bulan Mei 2008 masih berdampak terhadap sektor pengangkutan sehingga terjadi penurunan sebesar (-0,96 persen) dibandingkan periode yang sama tahun lalu ($y-on-y$). Sub sektor yang mengalami kontraksi diantaranya angkutan laut (-10,58 persen), angkutan udara (-4,04 persen) dan jasa penunjang angkutan (-4,91 persen). Sub sektor angkutan lainnya yang tumbuh lebih baik dibanding triwulan yang sama tahun lalu adalah angkutan rel, angkutan jalan raya dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang masing-masing tumbuh 7,20 persen, 4,85 persen dan 5,61 persen. Khusus angkutan udara yang kinerjanya menurun (-4,04 persen) dibanding triwulan IV-2007 ($y-on-y$). disebabkan oleh berkurangnya suplai armada penerbangan sejak tidak beroperasinya perusahaan penerbangan Adam Air pada bulan Maret 2008 lalu.

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan 9,34 persen ($y-on-y$). Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota sebesar 26,63 persen, sub sektor listrik sebesar 5,59 persen dan sub sektor air bersih sebesar 3,80 persen.

Pertumbuhan sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan yang mencapai 7,42 persen

selama triwulan IV-2008 lebih rendah dibanding pertumbuhan triwulan IV-2007 sebesar 8,65 persen yang berarti telah terjadi perlambatan. Tiga sektor yang melambat adalah sektor jasa penunjang keuangan, sektor real estat, dan sektor jasa perusahaan. Sektor jasa penunjang keuangan melambat dari 5,89 persen di triwulan IV-2007 menjadi 3,38 pada triwulan IV-2008. Demikian juga halnya dengan sektor real estat (9,83 persen vs 5,31 persen) dan sektor jasa perusahaan (9,70 vs 7,63 persen). Disisi lain, subsektor perbankan dan lembaga keuangan tumbuh meningkat dibanding tahun 2006 dan 2007 (*y-on-y*) masing-masing 8,44 persen dan 10,04 persen.

Secara keseluruhan sektor jasa-jasa tumbuh 6,01 persen dibanding triwulan IV-2007. Sub sektor jasa pemerintah umum tumbuh sebesar 5,13 persen (*y-on-y*), dimana sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan dan sub sektor jasa pemerintahan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 4,69 persen dan 5,88 persen. Sementara sub sektor jasa swasta tumbuh sebesar 6,68 persen.

Kinerja sektor konstruksi pada triwulan IV-2008 ini memperlihatkan indikasi perlambatan. Hal ini dapat dilihat dari melambatnya pertumbuhan sektor konstruksi dari 9,94 persen pada triwulan IV-2007 menjadi 5,67 persen pada triwulan IV-2008. Perlambatan ini sudah terasa sejak triwulan III-2008 dengan pertumbuhan 7,57 persen menjadi 5,67 persen pada triwulan IV-2008 ini (*y-on-y*). Perlambatan sektor konstruksi ini terkait dengan penurunan input-input sektor konstruksi seperti; industri semen dan barang galian bukan logam (-2,04 persen) dan industri

logam dasar besi dan baja (-12,13 persen). Input sektor konstruksi lainnya yang mengindikasikan terjadinya perlambatan adalah sektor penggalian yang melambat dari 9,90 persen di triwulan IV-2007 menjadi 5,69 persen pada triwulan IV-2008.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh 5,55 persen. Pertumbuhan ini terutama terjadi pada sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 5,50 persen, hotel tumbuh 3,45 persen dan restoran tumbuh 6,47 persen.

Walaupun secara (*q-to-q*) sektor pertanian mengalami penurunan pertumbuhan (-22,88 persen), tetapi secara (*y-on-y*) sektor pertanian tumbuh sebesar 4,74 persen. Artinya kondisi triwulan IV-2008 lebih baik dibanding kondisi triwulan IV-2007 lalu yang hanya mencapai pertumbuhan 2,00 persen. Pertumbuhan (*y-on-y*) ini didorong oleh pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 6,02 persen, sub sektor tanaman perkebunan sebesar 2,99 persen, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 5,87 persen, sub sektor kehutanan tumbuh 1,90 persen sementara sub sektor perikanan hanya tumbuh 3,75 persen. Pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 6,02 persen terutama didorong oleh pertumbuhan kelompok buah-buahan (18,36 persen) dan kelompok sayur-sayuran (1,82 persen).

Industri pengolahan pada triwulan IV-2008 tumbuh 1,85 persen, dimana sub sektor industri migas mengalami kontraksi (-0,38 persen) sedangkan sub sektor industri bukan migas tumbuh sebesar 2,06 persen. Pertumbuhan industri non migas 2,06 persen

ini terjadi terutama ditunjang oleh pertumbuhan industri makanan, minuman dan tembakau tumbuh 10,97 persen, industri barang kayu dan hasil hutan lainnya sebesar 7,60 persen, industri pupuk, kimia dan barang dari karet sebesar 2,34 persen, dan industri barang lainnya sebesar 6,49 persen. Sub sektor industri lainnya mengalami kontraksi masing-masing industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki sebesar (-4,47 persen), industri kertas dan barang cetakan sebesar (-5,31 persen), industri semen dan barang galian bukan logam sebesar (-2,04 persen) dan industri logam dasar besi dan baja sebesar (-12,13 persen). Industri alat angkutan, mesin dan peralatan sebesar (-1,65 persen). Di sisi lain, terjadinya kontraksi pada sub sektor industri migas disebabkan oleh menurunnya produksi pengilangan minyak bumi (-0,05 persen) dan gas alam cair (-0,64 persen).

Pertumbuhan triwulan I hingga IV-2008 (*c-to-c*) yang mencapai 6,06 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan sumbangan pertumbuhan yang paling besar yaitu sebesar 1,25 persen. Sumber pertumbuhan yang besar lainnya adalah sektor pengangkutan dan komunikasi 1,21 persen, sektor industri pengolahan sebesar 1,00 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 0,77 persen, sektor pertanian 0,66 persen, sektor jasa-jasa 0,60 persen, sektor konstruksi 0,45 persen, sektor listrik, gas dan air bersih 0,08 persen dan sektor pertambangan dan penggalian 0,04 persen.

Pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran selama tahun 2008 melambat

dibandingkan pertumbuhan selama tahun 2007 (7,23 persen vs 8,41 persen). Terjadinya perlambatan ini disebabkan oleh pertumbuhan sub sektor perdagangan besar dan eceran yang hanya naik 7,49 persen selama tahun 2008, sementara sub sektor sektor hotel dan restoran masing-masing hanya tumbuh 4,07 persen dan 6,58 persen. Sementara itu pada tahun 2007 lalu ketiganya masing-masing tumbuh 8,78 persen, 5,37 persen dan 7,08 persen.

Sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 16,69 persen (*c-to-c*), dan merupakan sumber pertumbuhan kedua selama tahun 2008 (dari pertumbuhan PDB sebesar 6,06 persen selama tahun 2008, sekitar 0,10 persen berasal dari pertumbuhan sektor pengangkutan dan 1,11 persen dari sektor komunikasi). Sub sektor komunikasi kembali menjadi primadona selama tahun 2008 ini, dengan pertumbuhan kumulatif mencapai 31,32 persen (*booming*).

Tingginya kinerja sektor komunikasi tergambar dari jumlah pelanggan masing-masing operator telepon yang naik sepanjang tahun 2008. Data pelanggan Telkom naik 43,2 persen, Bakri Telcom naik 120,6 persen, Telkomsel naik 35,7 persen, Indosat naik 62,1 persen dan Excelcomindo naik 62,3 persen. Di sisi lain kinerja produksi Posindo terus menurun karena perannya banyak yang digantikan oleh operator seluler seperti surat dan kartu pos digantikan oleh peran SMS dan lain-lain.

Sektor industri pengolahan (*c-to-c*) tumbuh 3,66 persen dan menjadi sumber

pertumbuhan ketiga pertumbuhan (1,00 persen). Sub sektor industri yang tumbuh tinggi yaitu; alat angkutan mesin dan peralatannya (9,79 persen), industri pupuk, kimia dan barang dari karet (4,46 persen), industri barang kayu dan hasil hutan lainnya (3,45 persen) dan industri makanan, minuman dan tembakau (2,34 persen).

Namun demikian pertumbuhan sektor industri pengolahan ini lebih rendah dibanding kinerja tahun 2007 lalu yang mencapai 4,67 persen. Melambatnya kinerja industri pengolahan merupakan salah satu efek dari menurunnya permintaan terhadap produk-produk industri dalam negeri akibat terjadinya krisis global dipertengahan tahun 2008 lalu. Industri-industri yang mengalami penurunan kinerja adalah industri tekstil, barang dari kulit dan alas kaki (-3,64 persen), industri kertas dan barang cetakan (-1,48 persen), industri semen dan barang galian bukan logam (-1,49 persen), industri logam dasar besi dan baja (-2,05 persen) dan industri barang lainnya (-0,96 persen).

Selanjutnya, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan menjadi sumber pertumbuhan keempat (kontribusi terhadap pembentukan PDB sebesar 0,77 persen) tumbuh 8,24 persen. Hampir semua sub sektor mengalami pertumbuhan rata-rata di atas 7 persen, kecuali sub sektor jasa penunjang keuangan yang hanya tumbuh 3,40 persen. Sub sektor bank tumbuh 7,41 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh 9,03 persen, real estat tumbuh 8,88 persen dan sub sektor jasa perusahaan tumbuh 8,97 persen.

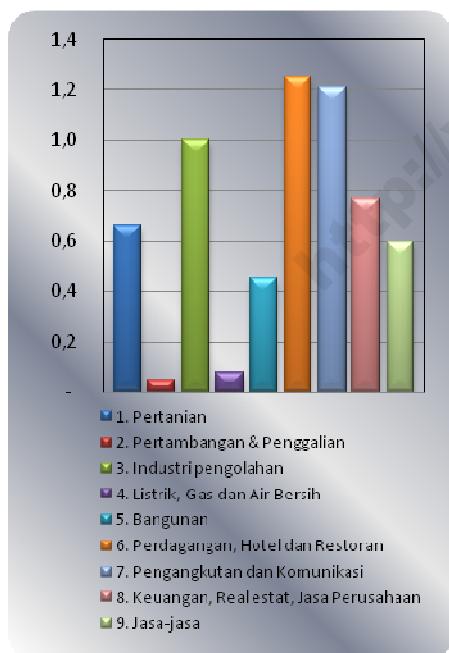
**Grafik 19
Laju Pertumbuhan c to c
Triwulan I s.d IV 2008 (persen)**



Sektor pertanian merupakan sumber pertumbuhan kelima dengan pertumbuhan sebesar 4,77 persen. Besar kontribusi dalam pembentukan PDB tahun 2008 sebesar 0,66 persen. Sub sektor tanaman bahan makanan tumbuh 5,91 persen lebih baik dibanding tahun lalu yang hanya mencapai 3,35 persen. Sementara kinerja sub sektor perkebunan, walaupun tumbuh 3,84 persen tetapi sedikit melambat dibanding pertumbuhan tahun lalu (c-to-c) yang mencapai 4,40 persen. Membaiknya kinerja sektor tanaman bahan makanan khususnya padi selama 2008 ini menjadikan Indonesia mengalami swasembada beras. Swasembada beras sebelumnya terjadi 44 tahun yang lalu. Berbeda dengan kondisi tahun 1994 swasembada beras kali ini tanpa

dibarengi impor beras. Berbagai program telah diluncurkan pemerintah diantaranya menaikkan harga pembelian gabah dan beras, penggunaan benih varietas unggul melalui Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Pada musim tanam 2008 pemerintah telah mengalokasikan bantuan benih padi sebanyak 37.500 ton dengan sasaran areal tanam 1,5 juta hektar. Program lainnya adalah perbaikan distribusi pupuk, perbaikan sistem irigasi, dan melakukan perbaikan usaha pasca panen.

Grafik 20
Sumber Pertumbuhan c to c
Triwulan I s.d IV 2008
(persen)



Sumber pertumbuhan berikutnya adalah sektor jasa-jasa. Dari pertumbuhan selama

tahun 2008 sebesar 6,06 persen, sekitar 0,60 persen berasal dari sektor ini. Sektor jasa yang tumbuh besar ditunjang oleh sub sektor pemerintah umum yang tumbuh 4,46 persen, menurun dibanding tahun 2007 yang mencapai 5,43 persen. Selain itu ditunjang pula oleh sub sektor jasa swasta yang kondisinya lebih baik dibanding tahun lalu dengan pertumbuhan mencapai 8,03 persen. Pertumbuhan jasa swasta ini didukung oleh sektor jasa sosial kemasyarakatan, sektor jasa hiburan dan rekreasi serta sektor jasa perorangan dan rumah tangga yang mampu tumbuh rata-rata di atas 7,5 persen.

Sektor konstruksi menunjukkan kinerja melambat mulai sejak triwulan II-2008. Setelah tumbuh 8,01 persen pada triwulan I-2008, selanjutnya naik menjadi 8,07 persen pada triwulan II-2008, tetapi mulai triwulan III hingga IV-2008 melambat masing-masing 7,90 persen dan 7,31 persen. Perlambatan ini selaras dengan kinerja industri semen dan barang galian bukan logam yang menurun (-1,49 persen) dan industri logam dasar besi dan baja (-2,05).

Dua penyumbang terkecil sumber pertumbuhan adalah sektor pertambangan-penggalian dan sektor listrik, gas dan air bersih masing-masing tumbuh 0,51 persen dan 10,92 persen

C. PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA SEMESTER I TAHUN 2009

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2009

Pertumbuhan ekonomi Indonesia (*q-to-q*) triwulan I-2009 yang tumbuh 1,68 persen terutama didorong oleh sektor pertanian yang tumbuh tinggi sebesar 19,73 persen. Selain itu pertumbuhan juga terjadi pada sektor listrik, gas dan air bersih tumbuh 3,56 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 2,48 persen, jasa-jasa yang tumbuh 1,27 persen, dan sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan tumbuh 0,83 persen. Empat sektor lainnya mengalami kontraksi yaitu perdagangan, hotel dan restoran (minus 4,83 persen), sektor konstruksi (minus 1,27 persen), pertambangan dan penggalian (minus 0,22 persen), dan industri pengolahan (minus 0,47 persen). Sektor pertanian yang tumbuh tinggi pada triwulan I-2009 terutama disebabkan kenaikan produksi pada sub sektor tanaman bahan makanan yang tumbuh sebesar 62,69 persen. Hal ini dikarenakan terjadinya panen raya tanaman padi pada triwulan I-2009. Berdasarkan Angka Ramalan (ARAM) I-2009 periode Januari-April 2009, produksi padi diperkirakan naik 181,02 persen dibanding September-Desember 2008 (Angka Sementara ASEM).

Di samping sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor gas kota juga mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi yaitu sebesar 18,26 persen. Hal ini didorong oleh adanya

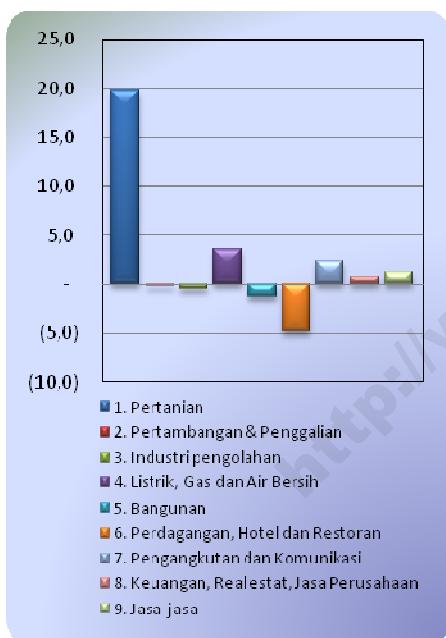
peningkatan kapasitas penggunaan gas oleh pelanggan industri, terutama sektor pembangkit tenaga listrik. Jika dilihat dari sisi konsumsi, maka konsumsi gas tertinggi terjadi di wilayah SBU I (Jawa bagian barat) yang meliputi distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon dan Palembang yang mengalami kenaikan penyaluran gas kota 24,09 persen. Namun demikian dari sektor energi ini, sub sektor listrik mengalami penurunan sebesar minus 1,22 persen. Penurunan sub sektor ini disebabkan karena konsumsi listrik oleh rumah tangga, industri dan bisnis sebagai konsumen terbesar PLN mengalami penurunan masing-masing sebesar minus 2,11 persen, minus 6,20 persen dan minus 4,38 persen. Sementara itu, pengaruh pemilu pada sektor ini tercermin dari naiknya konsumsi listrik pemerintah dimana perannya meningkat dari 4,47 persen pada triwulan IV-2008 menjadi 17,0 persen pada triwulan I-2009. Namun peningkatan ini tidak dapat menahan laju penurunan konsumsi listrik oleh rumah tangga, industri dan bisnis.

Pada sektor pengangkutan dan komunikasi pertumbuhan didorong oleh peningkatan sub sektor komunikasi yang tumbuh sebesar 4,99 persen. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan PT Telkomsel pada triwulan I-2009 sebesar 7 persen, di samping adanya kegiatan kampanye pemilu yang diperkirakan menggariskan kegiatan sub sektor komunikasi.

Sektor jasa-jasa tumbuh cukup tinggi yaitu 1,27 persen bila dibanding triwulan yang

sama tahun sebelumnya sebesar 0,50 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh sub sektor jasa swasta yang tumbuh 1,79 persen dan sub sektor pemerintahan umum yang tumbuh 0,57 persen. Lebih jauh pertumbuhan sub sektor jasa swasta terutama digerakkan oleh kegiatan hiburan dan rekreasi, yang juga tampak semarak selama musim kampanye caleg yang lalu.

Grafik 21
**Laju Pertumbuhan *q to q* Triwulan I-2009
(persen)**



Hal yang sama juga terjadi pada sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan, adanya aktivitas pemilu menyebabkan sektor ini tumbuh 0,83 persen yang terutama didorong oleh pertumbuhan sub sektor jasa perusahaan yang tumbuh 4,01 persen akibat banyaknya iklan kegiatan politik.

Sementara itu beberapa sektor lain mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan I-2009. Sektor pertambangan dan penggalian terkontraksi sebesar minus 0,22 persen. Kontraksi yang terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian disebabkan karena penurunan pada sub sektor minyak dan gas bumi (minus 0,02 persen), pertambangan bukan migas (minus 0,20 persen) dan penggalian (minus 1,25 persen). Jatuhnya harga minyak mentah dunia akibat krisis global memaksa negara-negara penghasil minyak menurunkan produksi untuk menahan semakin rendahnya harga lebih lanjut. Di samping itu, penurunan produksi minyak mentah Indonesia juga karena permintaan pasar ekspor melemah.

Sektor industri yang mengalami kontraksi sebesar minus 0,47 persen disebabkan karena penurunan pada sub sektor industri migas dan industri bukan migas masing-masing sebesar minus 2,77 persen dan minus 0,26 persen. Penurunan yang terjadi pada industri migas karena kinerja industri pengilangan minyak bumi mengalami penurunan (minus 0,77 persen) terutama akibat menurunnya produksi BBM primer sebesar minus 6,16 persen dengan peranan sebesar 73,73 persen, walaupun terjadi kenaikan pada produksi non BBM (*LPG, Oil Based Lube*, aspal, dan lain-lain) sebesar 18,17 persen dengan peranan sebesar 26,27 persen terhadap total sub sektor pengilangan migas. Sementara itu kinerja industri gas alam cair juga mengalami penurunan ditandai dengan penurunan produksi LNG di Badak sebesar minus 1,75 dengan peranan sebesar 88,40 persen terhadap total sub sektor LNG. Selanjutnya dari industri bukan migas,

beberapa sub sektor mengalami penurunan dengan penurunan tertinggi terjadi pada sektor semen dan barang galian bukan logam sebesar minus 5,13 persen. Data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), produksi semen triwulan I-2009 (*q-to-q*) turun minus 14,4 persen. Sub sektor lainnya yaitu industri barang kayu dan hasil hutan lainnya, industri alat angkut, mesin dan peralatannya, dan industri pupuk, kimia dan barang dari karet masing-masing turun sebesar minus 3,60 persen, minus 3,39 persen, dan minus 0,01 persen.

Sementara beberapa industri yang terkait dengan adanya kegiatan pemilu legislatif mampu bertahan dan menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, diantaranya adalah industri makanan, minuman dan tembakau tumbuh 1,04 persen, industri tekstil, barang kulit dan alas kaki tumbuh 3,42 persen dan industri kertas dan barang cetakan tumbuh 10,17 persen.

Sektor lainnya yang mengalami kontraksi pada triwulan I-2009 adalah sektor konstruksi dan sektor perdagangan, hotel dan restoran masing masing sebesar minus 1,27 persen dan minus 4,83 persen. Pertumbuhan negatif pada sektor konstruksi disebabkan sektor ini merupakan salah satu sektor yang terkena dampak krisis ekonomi global. Untuk menahan penurunan lebih tajam lagi, pemerintah mengeluarkan kebijakan stimulus fiskal sebesar 12,2 triliun untuk stimulus infrastruktur. Namun pada triwulan I-2009 ini kegiatan yang dilakukan masih tahap pelelangan, sehingga kebijakan tersebut belum tercermin pada pertumbuhan sektor konstruksi. Sedangkan

kontraksi pertumbuhan yang cukup besar pada sektor perdagangan, hotel dan restoran disebabkan oleh penurunan pada sub sektor perdagangan besar dan eceran sebesar minus 6,38 persen (*q-to-q*). Hal ini sebagai dampak dari penurunan impor dan PPI+Bea masuk yang cukup tajam masing-masing sebesar minus 19,95 persen dan minus 26,17 persen. Sementara sub sektor lainnya yaitu hotel dan restoran mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 0,10 persen dan 3,31 persen.

Grafik 22
Laju Pertumbuhan *y-on-y* Triwulan I-2009 (persen)



Seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif pada triwulan I-2009 (*y-on-y*). Ekonomi Indonesia *y-on-y* triwulan I-2009 tumbuh 4,44 persen terutama didorong oleh pertumbuhan sektor pengangkutan dan

komunikasi sebesar 17,10 persen, yang kemudian diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih (11,40 persen), sektor jasa-jasa (6,81 persen), sektor konstruksi (6,30 persen), sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan (6,27 persen), sektor pertanian (5,19 persen), sektor pertambangan dan penggalian (2,43 persen), sektor industri pengolahan (1,50 persen) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (0,52 persen).

Pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi pada triwulan I-2009 didorong oleh pertumbuhan sub sektor komunikasi yang tumbuh cukup tinggi yaitu 30,41 persen. Pertumbuhan tersebut disebabkan peningkatan penggunaan telepon selular oleh masyarakat terkait adanya kegiatan kampanye pemilu legislatif. Demikian pula, sub sektor pengangkutan mengalami peningkatan sebesar 2,49 persen. Peningkatan sub sektor pengangkutan ini terjadi pada angkutan jalan raya dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan masing-masing sebesar 7,44 persen dan 13,48 persen. Namun demikian pada angkutan laut terjadi penurunan sebesar minus 7,68 persen. Hal ini merupakan akibat dari penurunan yang cukup besar pada angkutan barang yang mempunyai kontribusi terbesar (90 persen) dalam sub sektor angkutan laut. Penurunan angkutan barang melalui laut ini seiring dengan melemahnya kinerja ekspor dan impor Indonesia akibat krisis ekonomi global. Selanjutnya, bencana banjir yang terjadi di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur mengakibatkan sub sektor angkutan rel mengalami kontraksi yang cukup besar yaitu sebesar minus 8,00 persen. Sub sektor lain yang

mengalami penurunan adalah sub sektor angkutan udara sebesar minus 0,69 persen. Penurunan pada sub sektor angkutan udara diduga masih terkait dengan seringnya terjadi peristiwa kecelakaan di dunia penerbangan nasional.

Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan 11,40 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan terutama terjadi pada sub sektor gas kota 38,01 persen. Sub sektor listrik dan air bersih masing-masing tumbuh sebesar 4,52 persen dan 5,01 persen.

Demikian pula, sektor jasa-jasa mengalami peningkatan sebesar 6,81 persen lebih tinggi dibanding triwulan I-2008 sebesar 5,85 persen. Pertumbuhan sektor ini didukung oleh pertumbuhan pada sub sektor pemerintahan umum sebesar 5,08 persen dan sub sektor swasta sebesar 8,14 persen.

Sektor konstruksi tumbuh 6,30 persen, lebih rendah dibanding triwulan I-2008 yang tumbuh 8,01 persen.

Kinerja sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan 6,27 persen pada triwulan I-2009 dimana sub sektor bank tumbuh sebesar 4,76 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank sebesar 9,02 persen dan sub sektor jasa penunjang keuangan sebesar 4,07 persen. Sub sektor real estat tumbuh 4,72 persen dan sub sektor jasa perusahaan tumbuh 11,24 persen. Peningkatan pertumbuhan yang cukup signifikan pada sub sektor jasa perusahaan adalah karena meningkatnya belanja iklan untuk kegiatan politik dimana belanja iklan triwulan I-2009 diperkirakan naik 19 persen dibanding triwulan I-2008.

Pertumbuhan pertanian yang secara *q-to-q* mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 19,73 persen, tetapi secara *y-on-y* sektor pertanian hanya tumbuh sebesar 5,19 persen. Pertumbuhan *y-on-y* ini terutama didorong oleh pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 6,30 persen. Pertumbuhan sub sektor tanaman bahan makanan ini lebih rendah atau melambat jika dibandingkan dengan triwulan I-2008 (*y-on-y*). Lebih jauh diketahui panen raya padi triwulan I-2009 lebih kecil dibanding triwulan I-2008. Sub sektor pertanian lainnya juga mengalami pertumbuhan positif, yaitu sub sektor tanaman perkebunan tumbuh sebesar 4,90 persen, sub sektor perikanan 5,29 persen, sub sektor kehutanan 0,94 persen dan sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya sebesar 2,14 persen.

Industri pengolahan pada triwulan I-2009 tumbuh 1,50 persen, terutama ditunjang oleh pertumbuhan industri bukan migas sebesar 1,85 persen. Sementara itu industri migas mengalami penurunan sebesar minus 2,19 persen. Pertumbuhan industri migas hanya terjadi pada sub sektor pengilangan minyak bumi yang tumbuh 1,45 persen, sedangkan sub sektor gas alam cair (LNG) turun sebesar minus 4,95 persen. Sub sektor industri bukan migas tumbuh 1,85 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri makanan, minuman dan tembakau (13,79 persen). Sektor lainnya yang mengalami pertumbuhan positif adalah sub sektor barang kayu dan hasil hutan lainnya (3,12 persen), industri kertas dan barang cetakan (3,23 persen), industri pupuk, kimia dan barang dari karet (3,23 persen) dan industri barang lainnya (8,70 persen).

Pertumbuhan sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau dan sub sektor industri kertas dan barang cetakan merupakan dampak dari adanya kampanye pemilu pada triwulan I-2009 ini.

Berikutnya, sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh melambat sebesar 0,52 persen. Melambatnya pertumbuhan sektor ini disebabkan oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang turun sebesar minus 1,03 persen sebagai dampak krisis global yang tercermin dari penurunan impor dan PPI+Bea masuk yang tajam. Namun demikian, penurunan impor yang tajam dapat sedikit ditopang oleh peningkatan pada perdagangan domestik. Sementara itu sub sektor hotel dan restoran mengalami pertumbuhan masing-masing 3,20 persen dan 9,34 persen. Salah satu faktor yang menyebabkan sub sektor restoran tumbuh lebih baik pada triwulan ini karena adanya kampanye pemilu dimana permintaan makanan dan minuman cukup tinggi.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan II-2009

Ekonomi Indonesia pada triwulan II-2009 dibandingkan dengan triwulan I-2009 tumbuh sebesar 2,35 persen (*q-to-q*). Semua sektor tumbuh positif pada triwulan II-2009. Sektor listrik, gas dan air bersih mengalami pertumbuhan tertinggi, yakni tumbuh 8,13 persen. Kendatipun demikian, sumber pertumbuhan yang tercipta oleh sektor ini hanya 0,06 persen. Sementara sumber pertumbuhan tertinggi disumbang oleh sektor pertanian yaitu sebesar 0,48 persen dengan

pertumbuhan (*q-to-q*) sebesar 3,47 persen. Pertumbuhan pada sektor pertanian, terutama disumbang oleh sub sektor perkebunan yang tumbuh tinggi sebesar 60,63 persen yang disebabkan faktor musiman, sehingga mampu menghasilkan sumber pertumbuhan sebesar 0,88 persen.

Grafik 23
**Laju Pertumbuhan *q to q* Triwulan II-2009
(persen)**



Sektor lain yang tumbuh signifikan adalah sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh 4,70 persen, sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh masing-masing sebesar 3,08 persen dan 2,72 persen. Sementara sektor konstruksi, sektor industri pengolahan dan sektor pertambangan masing-masing tumbuh 2,44 persen, 1,45

persen dan 0,77 persen. Pertumbuhan terendah terjadi pada sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan yaitu tumbuh 0,58 persen.

Pertumbuhan yang tinggi pada sektor listrik, gas dan air bersih disebabkan peningkatan pada sub sektor listrik dan gas kota yang tumbuh masing-masing sebesar 8,44 persen dan 11,52 persen. Tingginya pertumbuhan sektor listrik tercermin dari meningkatnya konsumsi listrik distribusi Jawa Bali sekitar 9 persen, dimana konsumsi listrik Jawa dan Bali mencakup hampir 80 persen pemakaian nasional. Peningkatan konsumsi ini didukung oleh beroperasinya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Banten dan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Wayang Windu II di Jawa Barat.

Sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh 4,70 persen dibandingkan triwulan I-2009 didorong oleh peningkatan sub sektor komunikasi yang tumbuh 5,91 persen, lebih rendah dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2008 sebesar 8,97 persen. Sementara sub sektor pengangkutan tumbuh 2,99 persen, terutama karena tingginya pertumbuhan sub sektor angkutan rel sebesar 12,57 persen jauh di atas pertumbuhan triwulan I-2009 yang mengalami kontraksi sebesar -16,40 persen akibat saat itu terjadinya banjir di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Peningkatan yang cukup tinggi di triwulan II-2009 ini diperkirakan sebagai salah satu dampak liburan sekolah, tercermin dari peningkatan penumpang (kilometer-penumpang) dan barang (kilometer-barang) masing-masing sebesar 7,37 persen dan 31,55

persen. Di samping itu sub sektor angkutan udara juga tumbuh cukup tinggi sebesar 6,67 persen disumbang oleh kenaikan jumlah penumpang luar negeri dan dalam negeri masing-masing sebesar 16,71 persen dan 6,94 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada sub sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 0,03 persen.

Pada sektor pertanian, di samping sub sektor perkebunan yang tumbuh tinggi (60,63 persen), sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan juga tumbuh cukup tinggi masing-masing sebesar 19,92 persen dan 6,97 persen. Sementara itu, setelah mengalami panen raya pada triwulan I-2009, produksi padi mengalami penurunan yang menyebabkan sub sektor tanaman bahan makanan mengalami kontraksi sebesar -8,80 persen.

Kenaikan gaji dan pemberian gaji ke tiga belas kepada pegawai negeri sipil dan TNI-Polri menyebabkan peningkatan yang cukup signifikan pada sub sektor pemerintahan umum yaitu sebesar 5,90 persen. Hal ini berdampak pada pertumbuhan sektor jasa-jasa yang mencapai 3,08 persen yang juga didukung oleh pertumbuhan pada sub sektor jasa swasta sebesar 0,98 persen.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami kenaikan sebesar 2,72 persen, karena didorong oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran yang tumbuh 3,03 persen, sub sektor hotel 1,91 persen dan sub sektor restoran sebesar 1,20 persen. Sektor ini menjadi sumber pertumbuhan kedua (0,45 persen) setelah sektor pertanian (0,48 persen) pada triwulan II-2009 (*q-to-q*).

Sektor konstruksi tumbuh 2,44 persen, lebih tinggi dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2008 (2,38 persen) maupun triwulan I-2009 (-1,27 persen).

Sektor industri pengolahan pada triwulan II-2009 tumbuh 1,45 persen, setelah tumbuh negatif sebesar -0,47 persen pada triwulan I-2009. Sub sektor industri migas pada triwulan II-2009 mengalami pertumbuhan negatif sebesar -0,27 persen disebabkan oleh penurunan produksi gas alam cair sebesar -0,55 persen. Sementara sub sektor pengilangan minyak bumi tumbuh sebesar 0,08 persen, lebih rendah dibanding pertumbuhan (*q-to-q*) triwulan II-2008 sebesar 1,72 persen. Pertumbuhan sub sektor pengilangan minyak bumi ini disebabkan oleh kenaikan produksi BBM primer sebesar 10,32 persen dengan peranan sebesar 84,76 persen dan penurunan produksi non BBM (LPG, *Lube base oil*, Aspal dan lain-lain) sebesar -33,99 persen dengan peran sebesar 15,24 persen terhadap total sub sektor pengilangan migas.

Sementara sub sektor industri pengolahan bukan migas mulai menunjukkan kinerja membaik, tumbuh sebesar 1,60 persen, sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan triwulan II-2008 sebesar 1,67 persen. Sebagian besar industri bukan migas mengalami pertumbuhan positif, kecuali industri barang kayu dan hasil hutan lainnya dan industri barang lainnya yang tumbuh negatif masing-masing sebesar -3,08 persen dan -7,16 persen. Secara sub sektor, industri bukan migas ini masih merupakan sumber ketiga pertumbuhan (*q-to-q*) pada triwulan II-2009 setelah sub

sektor perkebunan dan sub sektor perdagangan. Membaiknya sektor industri ini sejalan dengan meningkatnya konsumsi listrik industri pada triwulan II-2009 sebesar 11,59 persen dibanding triwulan I-2009.

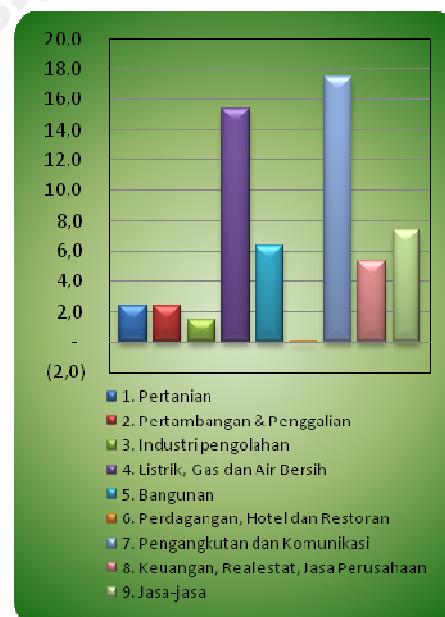
Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 0,77 persen yang didorong oleh pertumbuhan sub sektor pertambangan bukan migas sebesar 3,63 persen, dan sub sektor penggalian sebesar 2,32 persen. Peningkatan sub sektor pertambangan bukan migas diantaranya disebabkan adanya kenaikan produksi pada komoditi tembaga dan emas masing-masing sebesar 10,6 persen dan 25,87 persen dimana kontribusi kedua komoditi tersebut terhadap total sub sektor pertambangan bukan migas adalah sekitar 35 persen. Sementara pada sub sektor pertambangan migas terjadi kontraksi sebesar -1,33 persen, karena penurunan pada minyak mentah dan kondensat serta gas bumi yang kontribusinya terhadap total sub sektor pertambangan migas sebesar 98,31 persen. Sehingga kenaikan pada komoditi uap panas bumi tidak dapat membendung kontraksi pada sektor ini.

Sektor lain yang menjadi sumber pertumbuhan, adalah sektor keuangan, real estat, & jasa perusahaan yang tumbuh 0,58 persen.

Ekonomi Indonesia pada triwulan II-2009 dibandingkan dengan triwulan II-2008 tumbuh sebesar 3,99 persen, melambat dibanding pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I-2009 yang mencapai 4,44 persen dan pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan II-2008 yang mencapai 6,42 persen.

Pertumbuhan terutama didorong oleh sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh 17,51 persen, diikuti oleh sektor listrik, gas dan air bersih 15,41 persen, sektor jasa-jasa 7,38 persen, sektor konstruksi 6,37 persen, sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan 5,35 persen, sektor pertanian 2,39 persen, sektor pertambangan dan penggalian 2,39 persen dan sektor industri pengolahan 1,51 persen. Sementara itu, sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh minus 0,10 persen.

Grafik 24
Laju Pertumbuhan *y on y* Triwulan II-2009
(persen)



Pertumbuhan di sektor pertanian yang mencapai 2,39 persen karena semua sub sektor tumbuh positif. Sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya tumbuh 5,76 persen, sub sektor perikanan 5,71 persen, sub sektor tanaman

perkebunan tumbuh 2,79 persen, sub sektor kehutanan tumbuh 2,35 persen dan sub sektor tanaman bahan makanan tumbuh 0,49 persen.

Pertumbuhan pada sektor pertambangan dan penggalian mencapai 2,39 persen, karena sub sektor pertambangan bukan migas tumbuh 7,87 persen dan sub sektor penggalian tumbuh 6,37 persen. Sehingga kedua sub sektor tersebut mampu menahan kontraksi yang terjadi pada sub sektor pertambangan migas yang mencapai 1,69 persen.

Sektor industri pengolahan pada triwulan II-2009 tumbuh 1,51 persen, dengan pertumbuhan pada sub sektor industri bukan migas 1,79 persen. Sementara pada sub sektor industri migas terjadi kontraksi (tumbuh minus 1,50 persen). Pertumbuhan positif sub sektor industri bukan migas hanya terjadi pada tiga sub sektor, yaitu sub sektor makanan, minuman dan tembakau, sub sektor industri kertas dan barang cetakan serta sub sektor pupuk, kimia dan barang dari karet. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sub sektor makanan, minuman dan tembakau sebesar 16,80 persen. Hal ini diperkirakan dampak dari kegiatan produksi pada industri besar sedang dan industri kerajinan dan rumah tangga dalam persiapan menjelang lebaran, natal, dan tahun baru. Di samping itu, adanya kegiatan pemilihan umum presiden dan persiapan tahun ajaran baru mengakibatkan sub sektor kertas dan barang cetakan juga mengalami meningkat, yakni tumbuh 3,88 persen. Sementara sub sektor industri pupuk, kimia dan barang dari karet tumbuh 2,83 persen. Beberapa sub sektor lainnya mengalami kontraksi dengan

penurunan tertinggi terjadi pada sub sektor logam dasar besi dan baja yang tumbuh minus 8,18 persen, sub sektor tekstil, barang dari kulit dan alas kaki tumbuh minus 2,63 persen, sub sektor industri barang kayu dan hasil hutan lainnya tumbuh minus 4,26 persen, sub sektor semen dan barang galian bukan logam tumbuh minus 3,86 persen, sub sektor alat angkutan, mesin dan peralatannya tumbuh minus 6,89 persen, dan sub sektor industri barang lainnya tumbuh minus 2,32 persen. Penurunan yang cukup tinggi pada sub sektor logam dasar besi dan baja disebabkan karena sub sektor ini merupakan sektor yang berorientasi ekspor dan menggunakan bahan baku impor. Sementara itu negara-negara tujuan ekspor masih dalam proses pemulihan ekonomi akibat dampak krisis ekonomi global, sehingga peningkatan kegiatan perdagangan luar negeri belum signifikan dibanding tahun yang lalu.

Sektor listrik, gas dan air bersih tumbuh 15,41 persen. Pertumbuhan terjadi pada sub sektor gas kota sebesar 42,25 persen, sub sektor listrik sebesar 8,90 persen, dan sub sektor air bersih sebesar 5,19 persen.

Sektor konstruksi tumbuh 6,37 persen, sedikit lebih baik dibanding triwulan I-2009 sebesar 6,30 persen.

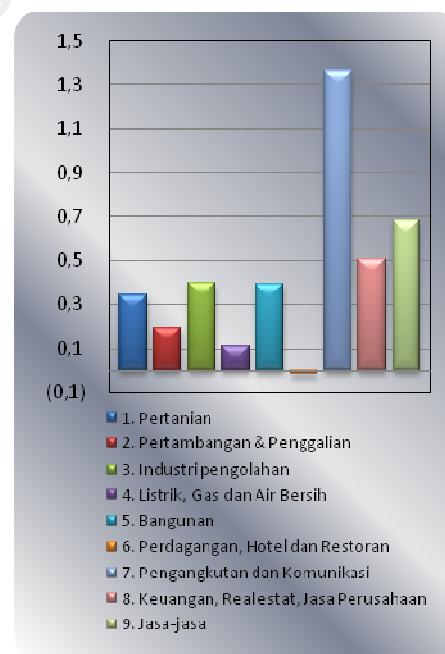
Sub sektor komunikasi masih menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi pada triwulan II-2009 ini, dengan laju pertumbuhan sebesar 26,76 persen, walaupun melambat dibanding triwulan II-2008 yang mencapai 31,45 persen. Pertumbuhan sub sektor komunikasi yang

masih tinggi ini disebabkan masih bertambahnya jumlah pelanggan, dimana tercatat terjadi kenaikan pelanggan Telkomsel sebesar 5,38 persen dari 72,133 juta pada triwulan I-2009 menjadi 76,014 juta pada triwulan II-2009. Di samping itu munculnya operator baru juga ikut mendorong pertumbuhan sektor ini. Sementara sub sektor pengangkutan tumbuh 6,36 persen, didorong oleh pertumbuhan sub sektor angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 12,88 persen, sub sektor angkutan udara 10,38 persen, sub sektor angkutan jalan raya 6,68 persen dan sub sektor jasa penunjang angkutan 5,95 persen. Walaupun secara *q-to-q* sub sektor angkutan rel mengalami pertumbuhan tertinggi, namun secara *y-on-y* sektor ini mengalami kontraksi sebesar 5,89 persen.

Kinerja sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 5,35 persen dan merupakan kontributor ke tiga pertumbuhan (*y-on-y*). Sub sektor bank tumbuh sebesar 2,42 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh sebesar 8,75 persen, dan sub sektor jasa penunjang keuangan tumbuh sebesar 5,32 persen. Sub sektor real estat tumbuh 4,82 persen, sedangkan sub sektor jasa perusahaan tumbuh cukup tinggi 11,60 persen. Pertumbuhan yang cukup tinggi pada sub sektor jasa perusahaan terkait dengan adanya pemilihan presiden (pilpres) yang mendongkrak kegiatan periklanan untuk kampanye calon presiden dan calon wakil presiden.

Sub sektor jasa pemerintah umum tumbuh sebesar 6,35 persen, karena sub sektor jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan dan sub sektor jasa pemerintahan lainnya tumbuh masing-masing sebesar 6,26 persen, dan 6,50 persen. Sementara sub sektor jasa swasta tumbuh sebesar 8,20 persen. Secara keseluruhan sektor jasa-jasa (pemerintahan umum dan swasta) tumbuh 7,38 persen dibanding triwulan II-2008, merupakan sumber pertumbuhan kedua (0,69 persen).

**Grafik 25
Sumber Pertumbuhan *y on y*
Triwulan II-2009
(persen)**



Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan satu-satunya sektor yang mengalami kontraksi atau minus 0,10 persen. Penurunan ini terutama terjadi pada sub sektor

perdagangan besar dan eceran yang tumbuh minus 1,80 persen. Walaupun sub sektor hotel tumbuh 2,83 persen dan sub sektor restoran tumbuh 9,87 persen, namun belum dapat mengangkat laju pertumbuhan sektor perdagangan hotel dan restoran.

Ekonomi Indonesia secara kumulatif (*c-to-c*) selama semester I-2009 ekonomi Indonesia tumbuh 4,21 persen, melambat dibandingkan periode yang sama tahun 2008 yang mencapai 6,34 persen.

Pertumbuhan terutama ditunjang oleh kinerja sektor pengangkutan dan komunikasi yang tumbuh 17,31 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sub sektor pengangkutan (4,42 persen) dan sub sektor komunikasi (28,51 persen).

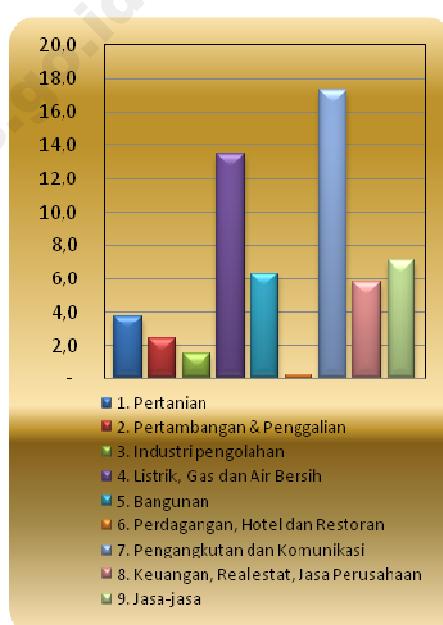
Sektor jasa-jasa yang menjadi sumber kedua pertumbuhan ternyata tumbuh 7,10 persen. Pertumbuhan sektor ini ditunjang oleh sub sektor pemerintahan umum (5,73 persen), dan sub sektor jasa-jasa swasta (8,17 persen).

Sektor keuangan, real estat dan jasa perusahaan yang merupakan mesin pertumbuhan berikutnya tumbuh sebesar 5,80 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua sub sektor. Sub sektor bank tumbuh 3,58 persen, sub sektor lembaga keuangan bukan bank tumbuh 8,88 persen, sub sektor jasa penunjang keuangan tumbuh 4,72 persen, sub sektor real estat dan jasa perusahaan masing-masing tumbuh sebesar 4,77 persen dan 11,42 persen.

Sektor pertanian yang didukung oleh semua sub sektornya tumbuh sebesar 3,75

persen, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 5,53 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sub sektor perikanan sebesar 5,50 persen, diikuti oleh sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya (3,93 persen), sub sektor tanaman perkebunan (3,59 persen), sub sektor tanaman bahan makanan (3,45 persen), dan sub sektor kehutanan (1,70 persen).

**Grafik 26
Laju Pertumbuhan c to c
Semester I-2009 (persen)**



TABEL

PDB TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	89.895,0	91.668,9	98.108,9	84.496,5	364.169,3
a. Tanaman Bahan Makanan	52.464,5	46.529,0	46.141,5	36.196,6	181.331,6
b. Tanaman Perkebunan	8.242,6	14.189,8	19.539,9	14.461,4	56.433,7
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11.189,7	10.470,8	10.924,4	11.618,0	44.202,9
d. K e h u t a n a n	4.476,2	5.815,6	5.965,6	6.304,4	22.561,8
e. P e r i k a n a n	13.522,0	14.663,7	15.537,5	15.916,1	59.639,3
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	61.641,0	71.557,3	83.726,4	92.089,4	309.014,1
a. Minyak dan gas bumi	35.570,7	41.784,0	49.779,5	50.471,7	177.605,9
b. Pertambangan Bukan Migas.	20.075,5	23.436,0	27.313,3	33.774,3	104.599,1
c. Penggalian.	5.994,8	6.337,3	6.633,6	7.843,4	26.809,1
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	173.962,9	182.865,5	188.781,8	214.751,1	760.361,3
a. Industri M i g a s	27.274,5	32.168,7	34.507,2	44.490,5	138.440,9
1). Pengilangan Minyak Bumi	17.105,6	20.920,2	20.977,7	30.626,1	89.629,6
2). Gas Alam Cair	10.168,9	11.248,5	13.529,5	13.864,4	48.811,3
b. Industri bukan Migas	146.688,4	150.696,8	154.274,6	170.260,6	621.920,4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	43.432,3	43.764,3	44.124,8	46.431,7	177.753,1
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	18.478,4	18.532,4	18.700,3	21.376,1	77.087,2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	8.063,3	8.445,5	8.722,2	10.016,5	35.247,5
4). Kertas dan Barang cetakan	8.209,3	8.175,3	8.534,3	8.979,9	33.898,8
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17.708,9	18.329,3	18.665,6	21.509,8	76.213,6
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	5.714,4	5.892,1	6.215,0	6.767,6	24.589,1
7). Logam Dasar Besi & Baja	4.376,5	4.530,6	4.569,3	4.906,3	18.382,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	39.373,3	41.655,6	43.343,1	48.585,1	172.957,1
9). Barang lainnya	1.332,0	1.371,7	1.400,0	1.687,6	5.791,3
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	6.303,2	6.561,4	6.731,0	7.098,2	26.693,8
a. L i s t r i k	4.589,2	4.740,3	4.812,3	5.033,3	19.175,1
b. Gas Kota	865,8	947,7	996,6	1.087,6	3.897,7
c. Air bersih	848,2	873,4	922,1	977,3	3.621,0
5. KONSTRUKSI	43.183,8	46.564,4	49.157,5	56.204,9	195.110,6
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	100.092,1	106.367,4	111.542,9	113.617,8	431.620,2
a. Perdagangan Besar dan Eceran	78.285,1	83.639,0	87.862,4	88.880,7	338.667,2
b. Hotel	3.300,7	3.476,8	3.672,6	3.696,8	14.146,9
c. Restoran	18.506,3	19.251,6	20.007,9	21.040,3	78.806,1
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	39.732,8	42.813,1	45.097,1	52.941,9	180.584,9
a. P e n g a n g k u t a n	23.826,6	25.662,0	26.863,5	33.805,2	110.157,3
1). Angkutan Rel	289,9	291,6	317,7	339,1	1.238,3
2). Angkutan Jalan raya	11.808,0	13.226,6	13.486,6	19.611,8	58.133,0
3). Angkutan laut	3.259,0	3.403,2	3.453,3	3.858,9	13.974,4
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	917,6	923,0	946,3	1.095,0	3.881,9
5). Angkutan Udara	2.594,4	2.756,2	3.380,2	3.248,4	11.979,2
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.957,7	5.061,4	5.279,4	5.652,0	20.950,5
b. K o m u n i k a s i	15.906,2	17.151,1	18.233,6	19.136,7	70.427,6
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	53.116,6	55.755,8	58.957,9	62.692,4	230.522,7
a. B a n k	20.942,0	21.744,5	22.737,5	22.863,4	88.287,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.763,2	4.953,4	5.082,1	6.010,0	20.808,7
c. Jasa Penunjang Keuangan	361,7	381,2	396,9	441,5	1.581,3
d. Real Estat	18.189,8	19.552,0	21.149,5	22.583,0	81.474,3
e. Jasa Perusahaan	8.859,9	9.124,7	9.591,9	10.794,5	38.371,0
9. JASA - JASA	64.403,1	66.321,8	70.896,6	74.582,7	276.204,2
a. Pemerintahan Umum	31.438,5	32.533,2	35.173,4	35.987,7	135.132,8
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	19.492,0	20.188,0	21.814,5	22.301,1	83.795,6
2). Jasa Pemerintahan lainnya	11.946,5	12.345,2	13.358,9	13.686,6	51.337,2
b. S w a s t a	32.964,6	33.788,6	35.723,2	38.595,0	141.071,4
1). Sosial Kemasyarakatan	11.387,1	11.457,7	12.701,6	13.132,1	48.678,5
2). Hiburan dan Rekreasi	2.093,0	2.143,7	2.214,5	2.288,2	8.739,4
3). Perorangan dan Rumah tangga	19.484,5	20.187,2	20.807,1	23.174,7	83.653,5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	632.330,5	670.475,6	713.000,1	758.474,9	2.774.281,1
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	569.485,3	596.522,9	628.713,4	663.512,7	2.458.234,3

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2006				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	106.795,7	106.208,1	119.381,7	100.837,9	433.223,4
a. Tanaman Bahan Makanan	63.586,0	53.302,0	55.599,7	41.858,6	214.346,3
b. Tanaman Perkebunan	9.708,1	15.711,4	22.496,1	15.485,8	63.401,4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	12.613,9	11.808,7	12.672,1	13.980,0	51.074,7
d. K e h u t a n a n	5.147,9	7.761,1	8.381,4	8.775,3	30.065,7
e. P e r i k a n a n	15.739,8	17.624,9	20.232,4	20.738,2	74.335,3
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	84.274,5	87.623,2	94.147,3	100.475,8	366.520,8
a. Minyak dan gas bumi	48.403,0	49.048,0	51.194,3	51.436,3	200.081,6
b. Pertambangan Bukan Migas.	27.803,2	29.982,1	33.814,4	39.116,3	130.716,0
c. Penggalian.	8.068,3	8.593,1	9.138,6	9.923,2	35.723,2
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	215.518,6	223.986,3	236.876,8	243.157,6	919.539,3
a. Industri M i g a s	41.263,1	42.803,3	43.416,6	44.611,9	172.094,9
1). Pengilangan Minyak Bumi	28.332,9	29.531,2	29.326,4	30.761,7	117.952,2
2). Gas Alam Cair	12.930,2	13.272,1	14.090,2	13.850,2	54.142,7
b. Industri bukan Migas	174.255,5	181.183,0	193.460,2	198.545,7	747.444,4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	48.164,8	51.057,6	56.225,5	57.290,1	212.738,0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	21.946,9	22.338,7	22.448,4	23.382,5	90.116,5
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	10.299,3	11.017,9	11.358,8	11.926,6	44.602,6
4). Kertas dan Barang cetakan	9.225,2	9.562,8	10.087,9	10.761,1	39.637,0
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	21.998,5	22.759,3	24.476,7	24.844,3	94.078,8
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.702,9	7.012,2	7.492,9	7.805,3	29.013,3
7). Logam Dasar Besi & Baja	4.976,8	5.194,1	5.253,6	5.262,5	20.687,0
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	49.264,6	50.452,3	54.304,2	55.439,0	209.460,1
9). Barang lainnya	1.676,5	1.788,1	1.812,2	1.834,3	7.111,1
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	7.316,7	7.545,7	7.691,9	7.800,5	30.354,8
a. L i s t r i k	5.034,3	5.251,4	5.461,9	5.455,9	21.203,5
b. G a s K o t a	1.282,8	1.271,7	1.189,8	1.291,8	5.036,1
c. A i r bersih	999,6	1.022,6	1.040,2	1.052,8	4.115,2
5. KONSTRUKSI	58.268,9	60.950,0	64.709,9	67.203,5	251.132,3
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	115.743,9	123.480,3	131.075,3	131.242,9	501.542,4
a. Perdagangan Besar dan Eceran	90.529,2	96.765,5	103.386,2	102.366,5	393.047,4
b. H o t e l	3.812,1	4.004,1	4.119,3	4.138,7	16.074,2
c. R e s t o r a n	21.402,6	22.710,7	23.569,8	24.737,7	92.420,8
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	54.055,9	56.297,1	59.197,9	61.972,6	231.523,5
a. P e n g a n g k u t a n	33.975,2	35.201,7	36.488,7	37.104,4	142.770,0
1). Angkutan Rel	320,2	320,7	356,8	357,7	1.355,4
2). Angkutan Jalan raya	19.751,9	20.036,7	20.607,6	20.874,4	81.270,6
3). Angkutan laut	3.752,6	4.050,5	4.085,2	4.217,8	16.106,1
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.093,4	1.101,7	1.129,5	1.162,9	4.487,5
5). Angkutan Udara	3.352,9	3.554,9	3.902,2	3.859,3	14.669,3
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.704,2	6.137,2	6.407,4	6.632,3	24.881,1
b. K o m u n i k a s i	20.080,7	21.095,4	22.709,2	24.868,2	88.753,5
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	64.102,4	66.239,2	68.288,4	70.491,4	269.121,4
a. B a n k	22.853,6	23.728,9	24.412,2	24.713,7	95.708,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	6.297,8	6.609,5	6.896,2	6.975,4	26.778,9
c. Jasa Penunjang Keuangan	469,7	502,9	507,1	531,4	2.011,1
d. Real Estat	23.319,1	23.852,6	24.560,8	25.664,4	97.396,9
e. Jasa Perusahaan	11.162,2	11.545,3	11.912,1	12.606,5	47.226,1
9. JASA - JASA	76.676,3	80.411,2	88.950,6	90.220,8	336.258,9
a. Pemerintahan Umum	37.098,1	39.772,3	45.768,4	45.160,9	167.799,7
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	22.998,7	24.464,8	28.263,5	27.781,8	103.508,8
2). Jasa Pemerintahan lainnya	14.099,4	15.307,5	17.504,9	17.379,1	64.290,9
b. S w a s t a	39.578,2	40.638,9	43.182,2	45.059,9	168.459,2
1). Sosial Kemasyarakatan	13.432,8	13.671,5	15.345,2	15.733,4	58.182,9
2). Hiburan dan Rekreasi	2.388,4	2.497,9	2.612,0	2.674,0	10.172,3
3). Perorangan dan Rumah tangga	23.757,0	24.469,5	25.225,0	26.652,5	100.104,0
PRODUK DOMESTIK BRUTO	782.752,9	812.741,1	870.319,8	873.403,0	3.339.216,8
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	693.086,8	720.889,8	775.708,9	777.354,8	2.967.040,3

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2007*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	124.897,5	135.722,9	155.092,9	125.879,3	541.592,6
a. Tanaman Bahan Makanan	69.428,0	67.858,4	75.256,8	52.547,7	265.090,9
b. Tanaman Perkebunan	12.021,2	20.754,1	28.824,7	19.995,5	81.595,5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	14.475,7	14.350,8	15.462,5	17.036,2	61.325,2
d. K e h u t a n a n	7.634,1	9.687,8	9.413,8	9.148,0	35.883,7
e. P e r i k a n a n	21.338,5	23.071,8	26.135,1	27.151,9	97.697,3
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	103.051,3	106.353,3	113.635,8	117.966,2	441.006,6
a. Minyak dan gas bumi	52.473,6	54.764,9	62.640,7	64.310,2	234.189,4
b. Pertambangan Bukan Migas.	40.090,5	40.490,8	39.188,9	40.837,2	160.607,4
c. Penggalian.	10.487,2	11.097,6	11.806,2	12.818,8	46.209,8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	249.121,1	259.743,0	276.026,0	283.763,8	1.068.653,9
a. Industri M i g a s	41.335,9	43.497,7	47.685,8	49.804,9	182.324,3
1). Pengilangan Minyak Bumi	28.974,4	29.707,5	31.549,2	31.887,2	122.118,3
2). Gas Alam Cair	12.361,5	13.790,2	16.136,6	17.917,7	60.206,0
b. Industri bukan Migas	207.785,2	216.245,3	228.340,2	233.958,9	886.329,6
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	62.005,2	64.029,6	69.102,5	68.963,2	264.100,5
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	24.026,2	23.369,0	23.332,1	22.871,1	93.598,4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	12.579,3	13.578,3	14.018,6	14.704,7	54.880,9
4). Kertas dan Barang cetakan	10.971,4	11.295,6	11.401,7	11.734,4	45.403,1
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	26.524,0	27.404,3	27.690,9	29.150,4	110.769,6
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	7.585,0	8.050,5	8.742,0	8.436,8	32.814,3
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.384,6	5.661,1	5.934,2	5.927,8	22.907,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	56.828,5	60.961,5	66.196,2	70.292,2	254.278,4
9). Barang lainnya	1.881,0	1.895,4	1.922,0	1.878,3	7.576,7
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	8.042,7	8.495,4	8.977,0	9.209,5	34.724,6
a. L i s t r i k	5.466,4	5.671,5	5.950,0	5.963,6	23.051,5
b. Gas Kota	1.448,0	1.643,3	1.820,1	2.000,7	6.912,1
c. Air bersih	1.128,3	1.180,6	1.206,9	1.245,2	4.761,0
5. KONSTRUKSI	69.505,4	72.676,7	78.155,9	84.877,6	305.215,6
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	136.343,5	144.773,0	153.640,4	154.594,9	589.351,8
a. Perdagangan Besar dan Eceran	106.920,7	114.262,3	122.421,4	122.177,6	465.782,0
b. Hotel	4.185,4	4.317,7	4.387,6	4.429,7	17.320,4
c. Restoran	25.237,4	26.193,0	26.831,4	27.987,6	106.249,4
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	61.139,1	64.028,6	67.860,3	71.236,2	264.264,2
a. P e n g a n g k u t a n	34.859,5	36.336,2	38.774,6	40.004,1	149.974,4
1). Angkutan Rel	314,5	332,0	367,8	383,2	1.397,5
2). Angkutan Jalan raya	20.524,2	20.852,6	21.704,6	22.102,0	85.183,4
3). Angkutan laut	3.704,0	3.829,8	4.207,5	4.302,1	16.043,4
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.092,5	1.102,8	1.197,3	1.263,9	4.656,5
5). Angkutan Udara	3.228,2	3.995,0	4.466,5	4.857,5	16.547,2
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.996,1	6.224,0	6.830,9	7.095,4	26.146,4
b. K o m u n i k a s i	26.279,6	27.692,4	29.085,7	31.232,1	114.289,8
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	73.002,2	74.348,7	76.890,3	80.972,3	305.213,5
a. B a n k	25.543,1	26.104,7	26.867,4	27.021,6	105.536,8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.437,4	7.856,5	8.300,3	8.987,3	32.581,5
c. Jasa Penunjang Keuangan	553,9	619,0	644,2	673,0	2.490,1
d. Real Estat	26.501,8	26.744,8	27.437,6	29.555,7	110.239,9
e. Jasa Perusahaan	12.966,0	13.023,7	13.640,8	14.734,7	54.365,2
9. JASA - JASA	93.773,6	98.648,3	100.513,5	106.363,2	399.298,6
a. Pemerintahan Umum	47.738,0	52.244,3	51.240,6	54.121,0	205.343,9
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	29.264,0	31.669,8	31.051,4	32.775,1	124.760,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	18.474,0	20.574,5	20.189,2	21.345,9	80.583,6
b. S w a s t a	46.035,6	46.404,0	49.272,9	52.242,2	193.954,7
1). Sosial Kemasyarakatan	16.192,3	16.431,0	18.640,4	19.394,0	70.657,7
2). Hiburan dan Rekreasi	2.709,5	2.742,4	2.841,2	3.031,2	11.324,3
3). Perorangan dan Rumah tangga	27.133,8	27.230,6	27.791,3	29.817,0	111.972,7
PRODUK DOMESTIK BRUTO	918.876,4	964.789,9	1.030.792,1	1.034.863,0	3.949.321,4
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	825.066,9	866.527,3	920.465,6	920.747,9	3.532.807,7

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	161.649,3	178.641,6	207.518,8	165.481,7	713.291,4	203.534,8	213.481,2
a. Tanaman Bahan Makanan	91.305,0	90.789,9	98.976,0	66.770,8	347.841,7	112.056,4	104.413,0
b. Tanaman Perkebunan	16.170,2	28.103,8	38.484,8	23.427,6	106.186,4	17.554,6	29.308,5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	18.112,5	18.531,5	21.590,5	24.600,9	82.835,4	24.295,0	25.094,6
d. K e h u t a n a n	7.909,8	9.937,9	11.069,0	11.075,4	39.992,1	9.549,2	11.594,0
e. P e r i k a n a n	28.151,8	31.278,5	37.398,5	39.607,0	136.435,8	40.079,6	43.071,1
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	127.024,6	144.595,6	147.061,9	124.681,7	543.363,8	118.103,9	120.140,2
a. Minyak dan gas bumi	70.607,7	82.690,1	79.885,3	52.399,7	285.582,8	43.623,2	51.299,1
b. Pertambangan Bukan Migas.	43.072,9	47.141,5	50.268,6	54.701,9	195.184,9	56.684,3	50.246,3
c. Penggalian.	13.344,0	14.764,0	16.908,0	17.580,1	62.596,1	17.796,4	18.594,8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	304.202,5	335.156,3	372.021,2	369.351,5	1.380.731,5	355.320,8	362.811,0
a. Industri M i g a s	52.602,1	59.288,4	64.398,9	65.772,0	242.061,4	50.732,0	50.624,8
1). Pengilangan Minyak Bumi	32.863,9	36.553,2	40.577,5	38.588,0	148.582,6	32.994,5	32.530,1
2). Gas Alam Cair	19.738,2	22.735,2	23.821,4	27.184,0	93.478,8	17.737,5	18.094,7
b. Industri bukan Migas	251.600,4	275.867,9	307.622,3	303.579,5	1.138.670,1	304.588,8	312.186,2
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	74.207,1	80.103,6	93.928,6	97.946,3	346.185,6	100.371,3	103.774,3
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	24.327,0	26.470,5	27.107,6	26.924,6	104.829,7	28.194,4	29.387,4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	15.764,6	17.601,5	19.615,5	20.214,6	73.196,2	19.747,2	19.317,1
4). Kertas dan Barang cetakan	12.184,5	12.824,5	13.462,6	13.440,7	51.912,3	14.881,6	15.214,7
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	32.384,9	37.143,6	43.103,4	41.485,3	154.117,2	40.543,8	40.675,7
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.876,9	9.888,3	10.803,1	10.610,4	40.178,7	10.041,2	10.596,5
7). Logam Dasar Besi & Baja	6.591,8	7.564,1	8.149,2	6.908,0	29.213,1	6.680,2	6.651,3
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	75.247,1	82.038,1	89.054,2	83.572,3	329.911,7	81.658,0	84.254,6
9). Barang lainnya	2.016,5	2.233,7	2.398,1	2.477,3	9.125,6	2.471,1	2.314,6
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	9.504,2	10.181,7	10.513,8	10.647,0	40.846,7	11.198,4	12.131,6
a. L i s t r i k	6.015,3	6.457,6	6.638,5	6.663,1	25.774,5	6.621,9	7.118,9
b. Gas Kota	2.227,6	2.434,5	2.563,0	2.657,1	9.882,2	3.195,1	3.601,6
c. Air bersih	1.261,3	1.289,6	1.312,3	1.326,8	5.190,0	1.381,4	1.411,1
5. KONSTRUKSI	89.322,2	100.794,6	113.414,4	115.790,4	419.321,6	126.984,9	136.571,5
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	158.465,8	169.465,0	183.398,0	180.790,0	692.118,8	174.204,4	181.725,2
a. Perdagangan Besar dan Eceran	125.209,5	135.205,3	147.674,6	143.965,4	552.054,8	135.616,2	142.187,8
b. Hotel	4.520,9	4.708,2	4.771,8	4.819,6	18.820,5	4.931,5	5.017,4
c. Restoran	28.735,4	29.551,5	30.951,6	32.005,0	121.243,5	33.656,7	34.520,0
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	72.277,2	74.168,0	81.133,3	84.875,6	312.454,1	84.228,5	86.947,4
a. P e n g a n g k u t a n	38.867,3	40.524,8	45.305,0	46.505,9	171.203,0	43.934,0	44.356,1
1). Angkutan Rel	373,3	405,4	441,7	429,4	1.649,8	355,3	395,4
2). Angkutan Jalan raya	21.783,9	23.465,7	27.247,7	28.003,1	100.500,4	26.060,8	25.498,2
3). Angkutan laut	4.075,4	3.989,2	3.976,5	3.978,1	16.019,2	3.815,1	3.935,7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.122,4	1.194,5	1.558,3	1.654,7	5.529,9	1.555,0	1.539,3
5). Angkutan Udara	4.662,2	4.649,6	5.093,3	5.260,8	19.665,9	4.901,2	5.379,0
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.850,1	6.820,4	6.987,5	7.179,8	27.837,8	7.246,6	7.608,5
b. K o m u n i k a s i	33.409,9	33.643,2	35.828,3	38.369,7	141.251,1	40.294,5	42.591,3
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	85.726,0	90.480,5	94.527,8	97.395,4	368.129,7	98.757,7	99.622,0
a. B a n k	29.566,4	31.269,5	31.834,7	32.844,8	125.515,4	32.889,5	32.753,6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.544,5	10.016,7	10.947,2	11.244,8	41.753,2	11.575,1	11.722,3
c. Jasa Penunjang Keuangan	694,3	726,4	687,9	698,5	2.807,1	712,5	817,0
d. Real Estat	30.592,7	32.409,8	34.115,9	34.905,2	132.023,6	35.101,6	35.763,0
e. Jasa Perusahaan	15.328,1	16.058,1	16.942,1	17.702,1	66.030,4	18.479,0	18.566,1
9. JASA - JASA	109.407,7	126.162,1	122.927,6	125.273,9	483.771,3	129.456,6	152.025,1
a. Pemerintahan Umum	56.126,1	71.221,4	64.921,6	65.278,6	257.547,7	67.849,7	89.191,2
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	34.100,5	43.713,5	39.846,9	40.066,0	157.726,9	41.552,4	54.622,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	22.025,6	27.507,9	25.074,7	25.212,6	99.820,8	26.297,3	34.568,9
b. S w a s t a	53.281,6	54.940,7	58.006,0	59.995,3	226.223,6	61.606,9	62.833,9
1). Sosial Kemasyarakatan	19.863,0	20.442,6	22.031,9	22.601,6	84.939,1	23.131,3	23.822,7
2). Hiburan dan Rekreasi	3.096,8	3.226,8	3.362,7	3.504,3	13.190,6	3.675,6	3.713,9
3). Perorangan dan Rumah tangga	30.321,8	31.271,3	32.611,4	33.889,4	128.093,9	34.800,0	35.297,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.117.579,5	1.229.645,4	1.332.516,8	1.274.287,2	4.954.028,9	1.301.790,0	1.365.455,2
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	994.369,7	1.087.666,9	1.188.232,6	1.156.115,5	4.426.384,7	1.207.434,8	1.263.531,3

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	62.783,4	65.868,4	69.398,5	55.831,4	253.881,7
a. Tanaman Bahan Makanan	36.005,7	33.081,6	32.529,4	24.185,1	125.801,8
b. Tanaman Perkebunan	6.083,4	10.668,2	14.061,9	8.997,4	39.810,9
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.142,0	7.829,1	8.102,7	8.272,7	32.346,5
d. K e h u t a n a n	3.641,5	4.542,1	4.511,9	4.481,4	17.176,9
e. P e r i k a n a n	8.910,8	9.747,4	10.192,6	9.894,8	38.745,6
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	39.697,0	40.184,0	41.781,4	43.560,2	165.222,6
a. Minyak dan gas bumi	24.129,8	23.955,3	24.238,7	24.570,8	96.894,6
b. Pertambangan Bukan Migas.	11.802,0	12.380,8	13.576,0	14.935,4	52.694,2
c. Penggalian.	3.765,2	3.847,9	3.966,7	4.054,0	15.633,8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	120.943,9	122.115,4	123.859,4	124.642,7	491.561,4
a. Industri M i g a s	12.543,1	12.059,6	12.172,0	11.884,1	48.658,8
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.333,7	5.570,2	5.194,2	5.109,1	21.207,2
2). Gas Alam Cair	7.209,4	6.489,4	6.977,8	6.775,0	27.451,6
b. Industri bukan Migas	108.400,8	110.055,8	111.687,4	112.758,6	442.902,6
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	30.183,0	30.257,9	30.411,7	30.543,0	121.395,6
2) Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13.545,9	13.487,1	13.474,7	13.769,4	54.277,1
3) Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	5.028,0	5.029,6	5.112,8	4.968,1	20.138,5
4) Kertas dan Barang cetakan	6.062,9	5.951,2	6.141,3	5.788,8	23.944,2
5) Pupuk, Kimia & Barang dari karet	14.662,4	14.782,8	14.808,0	15.039,9	59.293,1
6) Semen & Brg. Galian bukan logam	3.858,3	3.891,9	4.036,4	3.831,5	15.618,1
7) Logam Dasar Besi & Baja	1.897,3	1.916,4	1.915,9	1.982,4	7.712,0
8) Alat Angk., Mesin & Peralatannya	32.227,0	33.805,6	34.843,2	35.868,8	136.744,6
9) Barang lainnya	936,0	933,3	943,4	966,7	3.779,4
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2.804,6	2.904,6	2.942,1	2.932,8	11.584,1
a. L i s t r i k	1.919,8	2.001,2	2.022,6	2.024,0	7.967,6
b. Gas Kota	425,2	439,6	448,6	432,4	1.745,8
c. Air bersih	459,6	463,8	470,9	476,4	1.870,7
5. KONSTRUKSI	24.945,8	25.497,4	26.288,1	26.867,1	103.598,4
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	71.066,4	72.910,9	74.738,6	74.938,1	293.654,0
a. Perdagangan Besar dan Eceran	58.506,4	60.062,3	61.616,9	61.701,5	241.887,1
b. H o t e l	2.947,8	3.063,7	3.154,8	3.146,9	12.313,2
c. R e s t o r a n	9.612,2	9.784,9	9.966,9	10.089,7	39.453,7
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	25.946,0	26.809,7	28.017,6	28.488,2	109.261,5
a. P e n g a n g k u t a n	16.266,5	16.369,2	16.925,5	16.843,5	66.404,7
1). Angkutan Rel	138,1	138,8	151,2	157,2	585,3
2). Angkutan Jalan raya	6.994,8	7.001,4	7.138,5	7.232,4	28.367,1
3). Angkutan laut	2.154,4	2.207,2	2.223,0	2.271,2	8.855,8
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	577,7	578,1	587,9	599,0	2.342,7
5). Angkutan Udara	2.500,9	2.519,6	2.787,6	2.554,2	10.362,3
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.900,6	3.924,1	4.037,3	4.029,5	15.891,5
b. K o m u n i k a s i	9.679,5	10.440,5	11.092,1	11.644,7	42.856,8
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	39.160,0	39.998,5	41.014,8	41.078,9	161.252,2
a. B a n k	17.392,1	17.872,5	18.308,4	17.793,9	71.366,9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.172,5	3.235,8	3.313,3	3.353,3	13.074,9
c. Jasa Penunjang Keuangan	286,0	282,2	281,5	278,6	1.128,3
d. Real Estat	11.567,4	11.736,5	12.030,3	12.380,4	47.714,6
e. Jasa Perusahaan	6.742,0	6.871,5	7.081,3	7.272,7	27.967,5
9. JASA - JASA	39.265,0	39.832,4	40.557,2	41.144,7	160.799,3
a. Pemerintahan Umum	18.191,2	18.300,6	18.564,6	18.643,7	73.700,1
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	11.574,7	11.649,4	11.812,6	11.852,9	46.889,6
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.616,5	6.651,2	6.752,0	6.790,8	26.810,5
b. S w a s t a	21.073,8	21.531,8	21.992,6	22.501,0	87.099,2
1). Sosial Kemasyarakatan	5.530,7	5.563,3	5.728,3	5.782,2	22.604,5
2). Hiburan dan Rekreasi	1.643,6	1.662,8	1.697,8	1.708,9	6.713,1
3). Perorangan dan Rumah tangga	13.899,5	14.305,7	14.566,5	15.009,9	57.781,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO	426.612,1	436.121,3	448.597,7	439.484,1	1.750.815,2
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	389.939,2	400.106,4	412.187,0	403.029,2	1.605.261,8

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2006				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	66.940,8	66.939,8	71.221,8	57.300,4	262.402,8
a. Tanaman Bahan Makanan	39.110,1	33.211,9	33.061,5	24.165,1	129.548,6
b. Tanaman Perkebunan	6.269,0	10.919,0	14.626,9	9.503,1	41.318,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.517,5	8.119,3	8.314,9	8.478,5	33.430,2
d. K e h u t a n a n	3.567,6	4.488,6	4.317,2	4.313,5	16.686,9
e. P e r i k a n a n	9.476,6	10.201,0	10.901,3	10.840,2	41.419,1
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	40.626,7	41.609,4	42.247,6	43.548,0	168.031,7
a. Minyak dan gas bumi	23.944,8	24.136,4	23.847,6	23.924,3	95.853,1
b. Pertambangan Bukan Migas.	12.627,6	13.297,9	14.094,1	15.222,8	55.242,4
c. Penggalian.	4.054,3	4.175,1	4.305,9	4.400,9	16.936,2
					(1,07)
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	124.591,1	126.544,7	131.119,6	131.844,9	514.100,3
a. Industri M i g a s	11.841,7	11.729,5	11.736,2	12.543,8	47.851,2
1). Pengilangan Minyak Bumi	4.997,2	5.243,5	5.237,1	5.329,1	20.806,9
2). Gas Alam Cair	6.844,5	6.486,0	6.499,1	7.214,7	27.044,3
b. Industri bukan Migas	112.749,4	114.815,2	119.383,4	119.301,1	466.249,1
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	30.692,4	31.928,7	33.993,0	33.534,8	130.148,9
2) Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13.759,2	13.746,9	13.559,0	13.879,1	54.944,2
3) Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.967,8	5.125,9	4.999,0	4.913,5	20.006,2
4) Kertas dan Barang cetakan	5.789,3	5.967,0	6.208,4	6.480,1	24.444,8
5) Pupuk, Kimia & Barang dari karet	15.063,3	15.350,9	15.866,2	15.667,5	61.947,9
6) Semen & Brg. Galian bukan logam	3.722,7	3.843,3	4.021,4	4.112,7	15.700,1
7) Logam Dasar Besi & Baja	1.979,4	2.038,2	2.036,5	2.022,7	8.076,8
8) Alat Angk., Mesin & Peralatannya	35.826,9	35.818,1	37.713,4	37.705,4	147.063,8
9) Barang lainnya	948,4	996,2	986,5	985,3	3.916,4
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2.947,1	3.034,3	3.111,3	3.158,3	12.251,0
a. L i s t r i k	1.995,1	2.086,3	2.193,9	2.199,4	8.474,7
b. G a s Kota	471,2	466,2	432,1	469,4	1.838,9
c. Air bersih	480,8	481,8	485,3	489,5	1.937,4
5. KONSTRUKSI	26.870,0	27.668,6	28.530,3	29.164,7	112.233,6
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	74.548,8	77.184,1	80.608,7	80.177,1	312.518,7
a. Perdagangan Besar dan Eceran	61.241,8	63.677,1	66.824,4	66.101,7	257.845,0
b. H o t e l	3.152,5	3.213,2	3.294,2	3.290,6	12.950,5
c. R e s t o r a n	10.154,5	10.293,8	10.490,1	10.784,8	41.723,2
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	29.054,7	30.367,1	31.930,1	33.457,0	124.808,9
a. P e n g a n g k u t a n	16.834,9	17.529,1	18.110,3	18.321,7	70.796,0
1). Angkutan Rel	147,7	148,2	164,4	162,7	623,0
2). Angkutan Jalan raya	7.249,3	7.343,0	7.551,7	7.620,2	29.764,2
3). Angkutan laut	2.216,2	2.397,3	2.404,0	2.479,9	9.497,4
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	592,6	597,0	612,1	630,2	2.431,9
5). Angkutan Udara	2.640,0	2.814,1	3.025,0	2.987,1	11.466,2
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.989,1	4.229,5	4.353,1	4.441,6	17.013,3
b. K o m u n i k a s i	12.219,8	12.838,0	13.819,8	15.135,3	54.012,9
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	41.371,6	42.065,8	42.869,0	43.767,9	170.074,3
a. B a n k	17.703,4	17.994,4	18.313,6	18.463,0	72.474,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.418,4	3.467,5	3.529,3	3.594,0	14.009,2
c. Jasa Penunjang Keuangan	293,1	304,2	300,2	316,0	1.213,5
d. Real Estat	12.581,5	12.737,2	13.012,6	13.424,0	51.755,3
e. Jasa Perusahaan	7.375,2	7.562,5	7.713,3	7.970,9	30.621,9
9. JASA - JASA	41.534,5	42.223,0	43.265,1	43.682,8	170.705,4
a. Pemerintahan Umum	18.751,3	19.010,4	19.590,4	19.266,3	76.618,4
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	11.916,3	12.072,9	12.435,4	12.219,7	48.644,3
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.835,0	6.937,5	7.155,0	7.046,6	27.974,1
b. S w a s t a	22.783,2	23.212,6	23.674,7	24.416,5	94.087,0
1). Sosial Kemasyarakatan	5.891,8	5.975,5	6.104,4	6.206,3	24.178,0
2). Hiburan dan Rekreasi	1.737,1	1.790,3	1.847,7	1.871,6	7.246,7
3). Perorangan dan Rumah tangga	15.154,3	15.446,8	15.722,6	16.338,6	62.662,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO	448.485,3	457.636,8	474.903,5	466.101,1	1.847.126,7
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	412.698,8	421.770,9	439.319,7	429.633,0	1.703.422,4

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2007*				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	65.535,6	70.679,7	76.740,0	58.445,9	271.401,2
a. Tanaman Bahan Makanan	36.262,9	36.065,5	37.379,7	24.180,4	133.888,5
b. Tanaman Perkebunan	6.863,7	11.198,0	15.097,1	9.976,8	43.135,6
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.708,5	8.264,8	8.480,2	8.767,2	34.220,7
d. K e h u t a n a n	3.587,9	4.443,9	4.248,7	4.223,1	16.503,6
e. P e r i k a n a n	10.112,6	10.707,5	11.534,3	11.298,4	43.652,8
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	43.132,8	42.959,8	42.666,2	42.663,3	171.422,1
a. Minyak dan gas bumi	23.759,4	23.485,1	23.821,6	23.690,9	94.757,0
b. Pertambangan Bukan Migas.	14.976,7	14.978,3	14.181,6	14.135,6	58.272,2
c. Penggalian.	4.396,7	4.496,4	4.663,0	4.836,8	18.392,9
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	131.088,8	133.034,1	137.084,0	136.877,7	538.084,6
a. Industri M i g a s	11.773,8	11.787,2	12.224,6	12.037,4	47.823,0
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.086,8	5.098,9	5.324,9	5.270,0	20.780,6
2). Gas Alam Cair	6.687,0	6.688,3	6.899,7	6.767,4	27.042,4
b. Industri bukan Migas	119.315,0	121.246,9	124.859,4	124.840,3	490.261,6
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	33.745,1	33.888,0	35.231,8	33.857,5	136.722,4
2) Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13.849,8	13.229,0	13.103,5	12.740,2	52.922,5
3) Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.880,6	5.009,4	4.942,0	4.825,6	19.657,6
4) Kertas dan Barang cetakan	6.507,9	6.513,7	6.393,3	6.446,1	25.861,0
5) Pupuk, Kimia & Barang dari karet	16.132,7	16.386,3	16.166,7	16.784,3	65.470,0
6) Semen & Brg. Galian bukan logam	3.954,6	4.035,2	4.230,1	4.013,4	16.233,3
7) Logam Dasar Besi & Baja	2.021,6	2.038,6	2.083,2	2.069,9	8.213,3
8) Alat Angk., Mesin & Peralatannya	37.239,8	39.185,8	41.760,5	43.189,5	161.375,6
9) Barang lainnya	982,9	960,9	948,3	913,8	3.805,9
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	3.187,5	3.343,8	3.462,7	3.523,1	13.517,1
a. L i s t r i k	2.173,8	2.261,7	2.341,6	2.345,4	9.122,5
b. G a s Kota	519,0	584,9	619,2	670,4	2.393,5
c. A i r bersih	494,7	497,2	501,9	507,3	2.001,1
5. KONSTRUKSI	29.135,8	29.797,9	30.902,7	32.064,6	121.901,0
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	81.449,5	83.219,5	87.029,9	87.108,3	338.807,2
a. Perdagangan Besar dan Eceran	67.239,7	68.803,1	72.336,8	72.106,3	280.485,9
b. H o t e l	3.307,9	3.411,4	3.464,9	3.461,4	13.645,6
c. R e s t o r a n	10.901,9	11.005,0	11.228,2	11.540,6	44.675,7
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	32.820,4	34.538,0	36.652,7	38.316,1	142.327,2
a. P e n g a n g k u t a n	16.827,2	17.688,4	18.959,8	19.316,2	72.791,6
1) Angkutan Rel	143,1	151,8	166,6	169,5	631,0
2) Angkutan Jalan raya	7.450,4	7.568,6	7.869,7	7.979,5	30.868,2
3) Angkutan laut	2.179,5	2.230,7	2.444,4	2.424,1	9.278,7
4) Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	592,1	591,4	648,5	680,8	2.512,8
5) Angkutan Udara	2.496,3	3.020,9	3.362,1	3.506,0	12.385,3
6) Jasa Penunjang Angkutan	3.965,8	4.125,0	4.468,5	4.556,3	17.115,6
b. K o m u n i k a s i	15.993,2	16.849,6	17.692,9	18.999,9	69.535,6
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	44.733,7	45.255,2	46.116,7	47.553,7	183.659,3
a. B a n k	19.065,1	19.463,2	19.879,5	19.833,2	78.241,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.689,9	3.744,9	3.816,4	3.898,6	15.149,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	316,8	339,3	340,3	334,6	1.331,0
d. Real Estat	13.616,6	13.640,5	13.818,4	14.743,6	55.819,1
e. Jasa Perusahaan	8.045,3	8.067,3	8.262,1	8.743,7	33.118,4
9. JASA - JASA	44.448,8	45.197,6	45.513,0	46.812,7	181.972,1
a. Pemerintahan Umum	19.780,9	20.410,2	20.270,0	20.317,1	80.778,2
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.536,4	12.924,2	12.830,5	12.857,8	51.148,9
2) Jasa Pemerintahan lainnya	7.244,5	7.486,0	7.439,5	7.459,3	29.629,3
b. S w a s t a	24.667,9	24.787,4	25.243,0	26.495,6	101.193,9
1) Sosial Kemasyarakatan	6.303,2	6.379,1	6.558,1	6.781,8	26.022,2
2) Hiburan dan Rekreasi	1.879,2	1.899,5	1.960,8	2.033,6	7.773,1
3) Perorangan dan Rumah tangga	16.485,5	16.508,8	16.724,1	17.680,2	67.398,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO	475.532,9	488.025,6	506.167,9	493.365,4	1.963.091,8
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	439.999,7	452.753,3	470.121,7	457.637,1	1.820.511,8

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	69.674,4	74.070,4	79.375,6	61.217,4	284.337,8	73.292,7	75.838,6
a. Tanaman Bahan Makanan	39.235,9	37.850,6	39.078,3	25.635,4	141.800,2	41.707,5	38.037,2
b. Tanaman Perkebunan	7.281,6	11.936,3	15.299,3	10.275,4	44.792,6	7.638,3	12.269,7
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.849,9	8.620,3	8.801,0	9.281,6	35.552,8	9.039,3	9.116,8
d. K e h u t a n a n	3.578,2	4.231,9	4.326,2	4.303,3	16.439,6	3.611,7	4.331,3
e. P e r i k a n a n	10.728,8	11.431,3	11.870,8	11.721,7	45.752,6	11.295,9	12.083,6
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	42.420,9	42.764,7	43.566,7	43.547,7	172.300,0	43.450,2	43.786,2
a. Minyak dan gas bumi	23.680,9	23.759,7	24.071,4	23.677,9	95.189,9	23.673,8	23.358,4
b. Pertambangan Bukan Migas.	13.992,6	14.149,2	14.480,3	14.757,7	57.379,8	14.728,4	15.262,9
c. Penggalian.	4.747,4	4.855,8	5.015,0	5.112,1	19.730,3	5.048,0	5.164,9
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	136.702,1	138.667,5	142.988,0	139.408,0	557.765,6	138.750,8	140.756,3
a. Industri M i g a s	11.919,8	11.804,7	11.948,1	11.991,3	47.663,9	11.659,2	11.627,9
1). Pengilangan Minyak Bumi	5.151,9	5.240,7	5.313,4	5.267,2	20.973,2	5.226,4	5.230,8
2). Gas Alam Cair	6.767,9	6.564,0	6.634,7	6.724,1	26.690,7	6.432,8	6.397,1
b. Industri bukan Migas	124.782,3	126.862,8	131.039,9	127.416,7	510.101,7	127.091,6	129.128,4
1) Makanan, Minuman dan Tembakau	33.363,7	32.965,8	36.019,1	37.573,3	139.921,9	37.964,9	38.503,0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12.865,1	13.285,9	12.672,4	12.170,6	50.994,0	12.587,4	12.935,9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.854,2	5.067,0	5.222,1	5.192,5	20.335,8	5.005,5	4.851,2
4). Kertas dan Barang cetakan	6.513,8	6.562,0	6.297,8	6.103,6	25.477,2	6.724,5	6.816,5
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	16.637,9	17.017,1	17.558,3	17.176,3	68.389,6	17.174,5	17.498,4
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.913,7	4.037,6	4.107,9	3.931,5	15.990,7	3.730,0	3.881,7
7). Logam Dasar Besi & Baja	2.077,3	2.103,9	2.044,6	1.818,9	8.044,7	1.872,1	1.931,7
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	43.641,3	44.877,9	46.182,2	42.476,9	177.178,3	41.037,8	41.786,3
9). Barang lainnya	915,3	945,6	935,5	973,1	3.769,5	994,9	923,7
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	3.581,0	3.737,5	3.823,1	3.852,1	14.993,7	3.989,1	4.313,6
a. L i s t r i k	2.340,6	2.436,1	2.476,0	2.476,6	9.729,3	2.446,5	2.653,0
b. Gas Kota	727,4	787,0	825,1	848,9	3.188,4	1.003,9	1.119,5
c. Air bersih	513,0	514,4	522,0	526,6	2.076,0	538,7	541,1
5. KONSTRUKSI	31.471,0	32.218,6	33.242,7	33.883,4	130.815,7	33.454,5	34.271,0
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	87.042,9	89.966,5	94.361,1	91.943,5	363.314,0	87.498,3	89.876,9
a. Perdagangan Besar dan Eceran	71.961,2	74.723,3	78.737,5	76.075,7	301.497,7	71.220,5	73.378,9
b. H o t e l	3.473,1	3.552,3	3.594,6	3.580,9	14.200,9	3.584,4	3.652,9
c. R e s t o r a n	11.608,6	11.690,9	12.029,0	12.286,9	47.615,4	12.693,4	12.845,1
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	38.835,4	40.518,4	42.345,2	44.377,8	166.076,8	45.477,9	47.613,1
a. P e n g a n g k u t a n	18.509,8	18.370,4	18.753,2	19.131,3	74.764,7	18.970,8	19.538,4
1). Angkutan Rel	165,1	181,7	192,8	181,7	721,3	151,9	171,0
2). Angkutan Jalan raya	7.862,7	7.979,1	8.183,3	8.366,3	32.391,4	8.447,9	8.512,4
3). Angkutan laut	2.269,2	2.200,0	2.172,9	2.167,6	8.809,7	2.094,9	2.186,6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	604,4	607,8	680,6	719,0	2.611,8	685,9	686,1
5). Angkutan Udara	3.288,4	3.155,9	3.235,8	3.364,3	13.044,4	3.265,7	3.483,6
6). Jasa Penunjang Angkutan	4.320,0	4.245,9	4.287,8	4.332,4	17.186,1	4.324,5	4.498,7
b. K o m u n i k a s i	20.325,6	22.148,0	23.592,0	25.246,5	91.312,1	26.507,1	28.074,7
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	48.465,8	49.172,3	50.080,9	51.080,6	198.799,6	51.504,8	51.801,0
a. B a n k	20.498,2	20.848,5	21.185,0	21.507,8	84.039,5	21.474,6	21.353,1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3.988,4	4.062,5	4.177,0	4.290,2	16.518,1	4.348,3	4.417,8
c. Jasa Penunjang Keuangan	331,9	359,1	339,4	345,9	1.376,3	345,4	378,2
d. Real Estat	14.848,1	15.075,8	15.325,3	15.526,2	60.775,4	15.548,2	15.801,7
e. Jasa Perusahaan	8.799,2	8.826,4	9.054,2	9.410,5	36.090,3	9.788,3	9.850,2
9. JASA - JASA	47.049,1	48.243,4	48.783,5	49.624,5	193.700,5	50.253,2	51.802,9
a. Pemerintahan Umum	20.442,9	21.390,6	21.185,4	21.359,0	84.377,9	21.480,5	22.748,2
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12.936,5	13.486,2	13.346,8	13.461,2	53.230,7	13.541,2	14.330,4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	7.506,4	7.904,4	7.838,6	7.897,8	31.147,2	7.939,3	8.417,8
b. S w a s t a	26.606,2	26.852,8	27.598,1	28.265,5	109.322,6	28.772,7	29.054,7
1). Sosial Kemasyarakatan	6.860,6	6.917,8	7.125,7	7.307,1	28.211,2	7.465,5	7.522,0
2). Hiburan dan Rekreasi	2.064,0	2.071,5	2.128,5	2.185,1	8.449,1	2.269,5	2.273,1
3). Perorangan dan Rumah tangga	17.681,6	17.863,5	18.343,9	18.773,3	72.662,3	19.037,7	19.259,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO	505.242,6	519.359,3	538.566,8	518.935,0	2.082.103,7	527.671,5	540.059,6
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	469.641,9	483.794,9	502.547,3	483.265,8	1.939.249,9	492.338,5	505.073,3

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PDB TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (persen)

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	14,22	13,67	13,76	11,14	13,13
a. Tanaman Bahan Makanan	8,30	6,94	6,47	4,77	6,54
b. Tanaman Perkebunan	1,30	2,12	2,74	1,91	2,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,77	1,56	1,53	1,53	1,59
d. K e h u t a n a n	0,71	0,87	0,84	0,83	0,81
e. P e r i k a n a n	2,14	2,19	2,18	2,10	2,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9,75	10,67	11,74	12,14	11,14
a. Minyak dan gas bumi	5,63	6,23	6,98	6,65	6,40
b. Pertambangan Bukan Migas.	3,17	3,50	3,83	4,45	3,77
c. Penggalian.	0,95	0,95	0,93	1,03	0,97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,51	27,27	26,48	28,31	27,41
a. Industri M i g a s	4,31	4,80	4,84	5,87	4,99
1). Pengilangan Minyak Bumi	2,71	3,12	2,94	4,04	3,23
2). Gas Alam Cair	1,61	1,68	1,90	1,83	1,76
b. Industri bukan Migas	23,20	22,48	21,64	22,45	22,42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,87	6,53	6,19	6,12	6,41
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,92	2,76	2,62	2,82	2,78
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,28	1,26	1,22	1,32	1,27
4). Kertas dan Barang cetakan	1,30	1,22	1,20	1,18	1,22
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,80	2,73	2,62	2,84	2,75
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,90	0,88	0,87	0,89	0,89
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,69	0,68	0,64	0,65	0,66
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,23	6,21	6,08	6,41	6,23
9). Barang lainnya	0,21	0,20	0,20	0,22	0,21
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	1,00	0,98	0,94	0,94	0,96
a. L i s t r i k	0,73	0,71	0,67	0,66	0,69
b. Gas Kota	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
c. Air bersih	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
5. KONSTRUKSI	6,83	6,94	6,89	7,41	7,03
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	15,83	15,86	15,64	14,98	15,56
a. Perdagangan Besar dan Eceran	12,38	12,47	12,32	11,72	12,21
b. Hotel	0,52	0,52	0,52	0,49	0,51
c. Restoran	2,93	2,87	2,81	2,77	2,84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,28	6,39	6,32	6,98	6,51
a. P e n g a n g k u t a n	3,77	3,83	3,77	4,46	3,97
1). Angkutan Rel	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
2). Angkutan Jalan raya	1,87	1,97	1,89	2,59	2,10
3). Angkutan laut	0,52	0,51	0,48	0,51	0,50
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,15	0,14	0,13	0,14	0,14
5). Angkutan Udara	0,41	0,41	0,47	0,43	0,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,78	0,75	0,74	0,75	0,76
b. K o m u n i k a s i	2,52	2,56	2,56	2,52	2,54
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,40	8,32	8,27	8,27	8,31
a. B a n k	3,31	3,24	3,19	3,01	3,18
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,75	0,74	0,71	0,79	0,75
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Real Estat	2,88	2,92	2,97	2,98	2,94
e. Jasa Perusahaan	1,40	1,36	1,35	1,42	1,38
9. JASA - JASA	10,19	9,89	9,94	9,83	9,96
a. Pemerintahan Umum	4,97	4,85	4,93	4,74	4,87
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,08	3,01	3,06	2,94	3,02
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,89	1,84	1,87	1,80	1,85
b. S w a s t a	5,21	5,04	5,01	5,09	5,08
1). Sosial Kemasyarakatan	1,80	1,71	1,78	1,73	1,75
2). Hiburan dan Rekreasi	0,33	0,32	0,31	0,30	0,32
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,08	3,01	2,92	3,06	3,02
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	90,06	88,97	88,18	87,48	88,61

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PDB TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (persen)

LAPANGAN USAHA	2006				
	I (1)	II (7)	III (8)	IV (9)	Jumlah (10)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	13,64	13,07	13,72	11,55	12,97
a. Tanaman Bahan Makanan	8,12	6,56	6,39	4,79	6,42
b. Tanaman Perkebunan	1,24	1,93	2,58	1,77	1,90
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,61	1,45	1,46	1,60	1,53
d. K e h u t a n a n	0,66	0,95	0,96	1,00	0,90
e. P e r i k a n a n	2,01	2,17	2,32	2,37	2,23
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	10,77	10,78	10,82	11,50	10,98
a. Minyak dan gas bumi	6,18	6,03	5,88	5,89	5,99
b. Pertambangan Bukan Migas.	3,55	3,69	3,89	4,48	3,91
c. Penggalian.	1,03	1,06	1,05	1,14	1,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,53	27,56	27,22	27,84	27,54
a. Industri M i g a s	5,27	5,27	4,99	5,11	5,15
1). Pengilangan Minyak Bumi	3,62	3,63	3,37	3,52	3,53
2). Gas Alam Cair	1,65	1,63	1,62	1,59	1,62
b. Industri bukan Migas	22,26	22,29	22,23	22,73	22,38
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,15	6,28	6,46	6,56	6,37
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,80	2,75	2,58	2,68	2,70
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,32	1,36	1,31	1,37	1,34
4). Kertas dan Barang cetakan	1,18	1,18	1,16	1,23	1,19
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,81	2,80	2,81	2,84	2,82
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,86	0,86	0,86	0,89	0,87
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,64	0,64	0,60	0,60	0,62
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,29	6,21	6,24	6,35	6,27
9). Barang lainnya	0,21	0,22	0,21	0,21	0,21
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,93	0,93	0,88	0,89	0,91
a. L i s t r i k	0,64	0,65	0,63	0,62	0,63
b. G a s K o t a	0,16	0,16	0,14	0,15	0,15
c. Air bersih	0,13	0,13	0,12	0,12	0,12
5. KONSTRUKSI	7,44	7,50	7,44	7,69	7,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,79	15,19	15,06	15,03	15,02
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,57	11,91	11,88	11,72	11,77
b. H o t e l	0,49	0,49	0,47	0,47	0,48
c. R e s t o r a n	2,73	2,79	2,71	2,83	2,77
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,91	6,93	6,80	7,10	6,93
a. P e n g a n g k u t a n	4,34	4,33	4,19	4,25	4,28
1). Angkutan Rel	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2). Angkutan Jalan raya	2,52	2,47	2,37	2,39	2,43
3). Angkutan laut	0,48	0,50	0,47	0,48	0,48
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,14	0,14	0,13	0,13	0,13
5). Angkutan Udara	0,43	0,44	0,45	0,44	0,44
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,73	0,76	0,74	0,76	0,75
b. K o m u n i k a s i	2,57	2,60	2,61	2,85	2,66
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,19	8,15	7,85	8,07	8,06
a. B a n k	2,92	2,92	2,80	2,83	2,87
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,80	0,81	0,79	0,80	0,80
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Real Estat	2,98	2,93	2,82	2,94	2,92
e. Jasa Perusahaan	1,43	1,42	1,37	1,44	1,41
9. JASA - JASA	9,80	9,89	10,22	10,33	10,07
a. Pemerintahan Umum	4,74	4,89	5,26	5,17	5,03
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,94	3,01	3,25	3,18	3,10
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,80	1,88	2,01	1,99	1,93
b. S w a s t a	5,06	5,00	4,96	5,16	5,04
1). Sosial Kemasyarakatan	1,72	1,68	1,76	1,80	1,74
2). Hiburan dan Rekreasi	0,31	0,31	0,30	0,31	0,30
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,04	3,01	2,90	3,05	3,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	88,54	88,70	89,13	89,00	88,85

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PDB TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(12)	(13)	(14)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	13,59	14,07	15,05	12,16	13,71
a. Tanaman Bahan Makanan	7,56	7,03	7,30	5,08	6,71
b. Tanaman Perkebunan	1,31	2,15	2,80	1,93	2,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,58	1,49	1,50	1,65	1,55
d. K e h u t a n a n	0,83	1,00	0,91	0,88	0,91
e. P e r i k a n a n	2,32	2,39	2,54	2,62	2,47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11,21	11,02	11,02	11,40	11,17
a. Minyak dan gas bumi	5,71	5,68	6,08	6,21	5,93
b. Pertambangan Bukan Migas.	4,36	4,20	3,80	3,95	4,07
c. Penggalian.	1,14	1,15	1,15	1,24	1,17
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,11	26,92	26,78	27,42	27,06
a. Industri M i g a s	4,50	4,51	4,63	4,81	4,62
1). Pengilangan Minyak Bumi	3,15	3,08	3,06	3,08	3,09
2). Gas Alam Cair	1,35	1,43	1,57	1,73	1,52
b. Industri bukan Migas	22,61	22,41	22,15	22,61	22,44
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,75	6,64	6,70	6,66	6,69
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,61	2,42	2,26	2,21	2,37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,37	1,41	1,36	1,42	1,39
4). Kertas dan Barang cetakan	1,19	1,17	1,11	1,13	1,15
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,89	2,84	2,69	2,82	2,80
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,83	0,83	0,85	0,82	0,83
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,59	0,59	0,58	0,57	0,58
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,18	6,32	6,42	6,79	6,44
9). Barang lainnya	0,20	0,20	0,19	0,18	0,19
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,88	0,88	0,87	0,89	0,88
a. L i s t r i k	0,59	0,59	0,58	0,58	0,58
b. Gas Kota	0,16	0,17	0,18	0,19	0,18
c. Air bersih	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
5. KONSTRUKSI	7,56	7,53	7,58	8,20	7,73
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,84	15,01	14,91	14,94	14,92
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,64	11,84	11,88	11,81	11,79
b. Hotel	0,46	0,45	0,43	0,43	0,44
c. Restoran	2,75	2,71	2,60	2,70	2,69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,65	6,64	6,58	6,88	6,69
a. P e n g a n g k u t a n	3,79	3,77	3,76	3,87	3,80
1). Angkutan Rel	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
2). Angkutan Jalan raya	2,23	2,16	2,11	2,14	2,16
3). Angkutan laut	0,40	0,40	0,41	0,42	0,41
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,12	0,11	0,12	0,12	0,12
5). Angkutan Udara	0,35	0,41	0,43	0,47	0,42
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,65	0,65	0,66	0,69	0,66
b. K o m u n i k a s i	2,86	2,87	2,82	3,02	2,89
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7,94	7,71	7,46	7,82	7,73
a. B a n k	2,78	2,71	2,61	2,61	2,67
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,81	0,81	0,81	0,87	0,82
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,07	0,06
d. Real Estat	2,88	2,77	2,66	2,86	2,79
e. Jasa Perusahaan	1,41	1,35	1,32	1,42	1,38
9. JASA - JASA	10,21	10,22	9,75	10,28	10,11
a. Pemerintahan Umum	5,20	5,42	4,97	5,23	5,20
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,18	3,28	3,01	3,17	3,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,01	2,13	1,96	2,06	2,04
b. S w a s t a	5,01	4,81	4,78	5,05	4,91
1). Sosial Kemasyarakatan	1,76	1,70	1,81	1,87	1,79
2). Hiburan dan Rekreasi	0,29	0,28	0,28	0,29	0,29
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,95	2,82	2,70	2,88	2,84
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	89,79	89,82	89,30	88,97	89,45

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PDB TRIWULANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	14,46	14,53	15,57	12,99	14,40	15,63	15,63
a. Tanaman Bahan Makanan	8,17	7,38	7,43	5,24	7,02	8,61	7,65
b. Tanaman Perkebunan	1,45	2,29	2,89	1,84	2,14	1,35	2,15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,62	1,51	1,62	1,93	1,67	1,87	1,84
d. K e h u t a n a n	0,71	0,81	0,83	0,87	0,81	0,73	0,85
e. P e r i k a n a n	2,52	2,54	2,81	3,11	2,75	3,08	3,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11,37	11,76	11,04	9,78	10,97	9,07	8,80
a. Minyak dan gas bumi	6,32	6,72	6,00	4,11	5,76	3,35	3,76
b. Pertambangan Bukan Migas.	3,85	3,83	3,77	4,29	3,94	4,35	3,68
c. Penggalian.	1,19	1,20	1,27	1,38	1,26	1,37	1,36
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27,22	27,26	27,92	28,98	27,87	27,29	26,57
a. Industri M i g a s	4,71	4,82	4,83	5,16	4,89	3,90	3,71
1). Pengilangan Minyak Bumi	2,94	2,97	3,05	3,03	3,00	2,53	2,38
2). Gas Alam Cair	1,77	1,85	1,79	2,13	1,89	1,36	1,33
b. Industri bukan Migas	22,51	22,43	23,09	23,82	22,98	23,40	22,86
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6,64	6,51	7,05	7,69	6,99	7,71	7,60
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,18	2,15	2,03	2,11	2,12	2,17	2,15
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1,41	1,43	1,47	1,59	1,48	1,52	1,41
4). Kertas dan Barang cetakan	1,09	1,04	1,01	1,05	1,05	1,14	1,11
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,90	3,02	3,23	3,26	3,11	3,11	2,98
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,79	0,80	0,81	0,83	0,81	0,77	0,78
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,59	0,62	0,61	0,54	0,59	0,51	0,49
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6,73	6,67	6,68	6,56	6,66	6,27	6,17
9). Barang lainnya	0,18	0,18	0,18	0,19	0,18	0,19	0,17
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,85	0,83	0,79	0,84	0,82	0,86	0,89
a. L i s t r i k	0,54	0,53	0,50	0,52	0,52	0,51	0,52
b. Gas Kota	0,20	0,20	0,19	0,21	0,20	0,25	0,26
c. Air bersih	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,11	0,10
5. KONSTRUKSI	7,99	8,20	8,51	9,09	8,46	9,75	10,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	14,18	13,78	13,76	14,19	13,97	13,38	13,31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11,20	11,00	11,08	11,30	11,14	10,42	10,41
b. Hotel	0,40	0,38	0,36	0,38	0,38	0,38	0,37
c. Restoran	2,57	2,40	2,32	2,51	2,45	2,59	2,53
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,47	6,03	6,09	6,66	6,31	6,47	6,37
a. P e n g a n g k u t a n	3,48	3,30	3,40	3,65	3,46	3,37	3,25
1). Angkutan Rel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
2). Angkutan Jalan raya	1,95	1,91	2,04	2,20	2,03	2,00	1,87
3). Angkutan laut	0,36	0,32	0,30	0,31	0,32	0,29	0,29
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,10	0,10	0,12	0,13	0,11	0,12	0,11
5). Angkutan Udara	0,42	0,38	0,38	0,41	0,40	0,38	0,39
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,61	0,55	0,52	0,56	0,56	0,56	0,56
b. K o m u n i k a s i	2,99	2,74	2,69	3,01	2,85	3,10	3,12
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7,67	7,36	7,09	7,64	7,43	7,59	7,30
a. B a n k	2,65	2,54	2,39	2,58	2,53	2,53	2,40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,85	0,81	0,82	0,88	0,84	0,89	0,86
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,05	0,05	0,06	0,05	0,06
d. Real Estat	2,74	2,64	2,56	2,74	2,66	2,70	2,62
e. Jasa Perusahaan	1,37	1,31	1,27	1,39	1,33	1,42	1,36
9. JASA - JASA	9,79	10,26	9,23	9,83	9,77	9,94	11,13
a. Pemerintahan Umum	5,02	5,79	4,87	5,12	5,20	5,21	6,53
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,05	3,55	2,99	3,14	3,18	3,19	4,00
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1,97	2,24	1,88	1,98	2,01	2,02	2,53
b. S w a s t a	4,77	4,47	4,35	4,71	4,57	4,73	4,60
1). Sosial Kemasyarakatan	1,78	1,66	1,65	1,77	1,71	1,78	1,74
2). Hiburan dan Rekreasi	0,28	0,26	0,25	0,28	0,27	0,28	0,27
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,71	2,54	2,45	2,66	2,59	2,67	2,59
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	88,98	88,45	89,17	90,73	89,35	92,75	92,54

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	18,74	4,91	5,36	(19,55)	2,72
a. Tanaman Bahan Makanan	60,02	(8,12)	(1,67)	(25,65)	2,60
b. Tanaman Perkebunan	(29,53)	75,37	31,81	(36,02)	2,48
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3,33	(3,84)	3,49	2,10	2,13
d. K e h u t a n a n	(18,47)	24,73	(0,66)	(0,68)	(1,47)
e. P e r i k a n a n	(5,16)	9,39	4,57	(2,92)	5,87
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(5,50)	1,23	3,98	4,26	3,20
a. Minyak dan gas bumi	(2,50)	(0,72)	1,18	1,37	(1,77)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(12,52)	4,90	9,65	10,01	12,24
c. Penggalian.	(0,14)	2,20	3,09	2,20	7,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,12)	0,97	1,43	0,63	4,60
a. Industri M i g a s	(1,95)	(3,85)	0,93	(2,37)	(5,67)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4,69)	4,43	(6,75)	(1,64)	(5,00)
2). Gas Alam Cair	0,18	(9,99)	7,53	(2,91)	(6,19)
b. Industri bukan Migas	0,10	1,53	1,48	0,96	5,86
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,02	0,25	0,51	0,43	2,75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,38)	(0,43)	(0,09)	2,19	1,31
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,95)	0,03	1,65	(2,83)	(0,92)
4). Kertas dan Barang cetakan	1,79	(1,84)	3,19	(5,74)	2,39
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,03	0,82	0,17	1,57	8,77
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2,27)	0,87	3,71	(5,08)	3,81
7). Logam Dasar Besi & Baja	(3,92)	1,01	(0,03)	3,47	(3,70)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,84	4,90	3,07	2,94	12,38
9). Barang lainnya	(0,92)	(0,29)	1,08	2,47	2,61
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,78	3,57	1,29	(0,32)	6,30
a. L i s t r i k	0,38	4,24	1,07	0,07	6,68
b. G a s K o t a	1,92	3,39	2,05	(3,61)	6,48
c. Air bersih	1,43	0,91	1,53	1,17	4,53
5. KONSTRUKSI	(0,30)	2,21	3,10	2,20	7,54
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,62	2,60	2,51	0,27	8,30
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,59	2,66	2,59	0,14	8,82
b. H o t e l	0,08	3,93	2,97	(0,25)	6,23
c. R e s t o r a n	0,95	1,80	1,86	1,23	5,88
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,82	3,33	4,51	1,68	12,76
a. P e n g a n g k u t a n	(1,34)	0,63	3,40	(0,48)	6,25
1). Angkutan Rel	(8,91)	0,51	8,93	3,97	(2,98)
2). Angkutan Jalan raya	0,58	0,09	1,96	1,32	4,84
3). Angkutan laut	(7,64)	2,45	0,72	2,17	8,75
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,40)	0,07	1,70	1,89	3,94
5). Angkutan Udara	(0,41)	0,75	10,64	(8,37)	10,42
6). Jasa Penunjang Angkutan	(1,43)	0,60	2,88	(0,19)	5,56
b. K o m u n i k a s i	4,68	7,86	6,24	4,98	24,58
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,11	2,14	2,54	0,16	6,70
a. B a n k	(1,45)	2,76	2,44	(2,81)	4,50
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,32	2,00	2,40	1,21	8,35
c. Jasa Penunjang Keuangan	5,03	(1,33)	(0,25)	(1,03)	6,66
d. Real Estat	1,41	1,46	2,50	2,91	8,17
e. Jasa Perusahaan	0,78	1,92	3,05	2,70	9,28
9. JASA - JASA	1,00	1,45	1,82	1,45	5,16
a. Pemerintahan Umum	(0,21)	0,60	1,44	0,43	1,90
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0,24)	0,65	1,40	0,34	1,81
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0,16)	0,52	1,52	0,57	2,06
b. S w a s t a	2,06	2,17	2,14	2,31	8,09
1). Sosial Kemasyarakatan	2,63	0,59	2,97	0,94	7,22
2). Hiburan dan Rekreasi	1,58	1,17	2,10	0,65	6,52
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,90	2,92	1,82	3,04	8,62
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,03	2,23	2,86	(2,03)	5,69
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,46	2,61	3,02	(2,22)	6,57

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2006				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19,90	(0,00)	6,40	(19,55)	3,36
a. Tanaman Bahan Makanan	61,71	(15,08)	(0,45)	(26,91)	2,98
b. Tanaman Perkebunan	(30,32)	74,17	33,96	(35,03)	3,79
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,96	(4,68)	2,41	1,97	3,35
d. K e h u t a n a n	(20,39)	25,82	(3,82)	(0,09)	(2,85)
e. P e r i k a n a n	(4,23)	7,64	6,87	(0,56)	6,90
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(6,73)	2,42	1,53	3,08	1,70
a. Minyak dan gas bumi	(2,55)	0,80	(1,20)	0,32	(1,07)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(15,45)	5,31	5,99	8,01	4,84
c. Penggalian.	0,01	2,98	3,13	2,21	8,33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,04)	1,57	3,62	0,55	4,59
a. Industri M i g a s	(0,36)	(0,95)	0,06	6,88	(1,66)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(2,19)	4,93	(0,12)	1,76	(1,89)
2). Gas Alam Cair	1,03	(5,24)	0,20	11,01	(1,48)
b. Industri bukan Migas	(0,01)	1,83	3,98	(0,07)	5,27
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,49	4,03	6,47	(1,35)	7,21
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,07)	(0,09)	(1,37)	2,36	1,23
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	3,18	(2,48)	(1,71)	(0,66)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,01	3,07	4,05	4,38	2,09
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,16	1,91	3,36	(1,25)	4,48
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2,84)	3,24	4,63	2,27	0,53
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,15)	2,97	(0,08)	(0,68)	4,73
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,12)	(0,02)	5,29	(0,02)	7,55
9). Barang lainnya	(1,89)	5,04	(0,97)	(0,12)	3,62
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,49	2,96	2,54	1,51	5,76
a. L i s t r i k	(1,43)	4,57	5,16	0,25	6,36
b. Gas Kota	8,97	(1,06)	(7,31)	8,63	5,33
c. Air bersih	0,92	0,21	0,73	0,87	3,57
5. KONSTRUKSI	0,01	2,97	3,11	2,22	8,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0,52)	3,53	4,44	(0,54)	6,42
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,75)	3,98	4,94	(1,08)	6,60
b. H o t e l	0,18	1,93	2,52	(0,11)	5,18
c. R e s t o r a n	0,64	1,37	1,91	2,81	5,75
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,99	4,52	5,15	4,78	14,23
a. P e n g a n g k u t a n	(0,05)	4,12	3,32	1,17	6,61
1). Angkutan Rel	(6,04)	0,34	10,93	(1,03)	6,44
2). Angkutan Jalan raya	0,23	1,29	2,84	0,91	4,93
3). Angkutan laut	(2,42)	8,17	0,28	3,16	7,24
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrang	(1,07)	0,74	2,53	2,96	3,81
5). Angkutan Udara	3,36	6,59	7,49	(1,25)	10,65
6). Jasa Penunjang Angkutan	(1,00)	6,03	2,92	2,03	7,06
b. K o m u n i k a s i	4,94	5,06	7,65	9,52	26,03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,71	1,68	1,91	2,10	5,47
a. B a n k	(0,51)	1,64	1,77	0,82	1,55
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,94	1,44	1,78	1,83	7,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	5,20	3,79	(1,31)	5,26	7,55
d. Real Estat	1,62	1,24	2,16	3,16	8,47
e. Jasa Perusahaan	1,41	2,54	1,99	3,34	9,49
9. JASA - JASA	0,95	1,66	2,47	0,97	6,16
a. Pemerintahan Umum	0,58	1,38	3,05	(1,65)	3,96
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,53	1,31	3,00	(1,73)	3,74
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,65	1,50	3,14	(1,52)	4,34
b. S w a s t a	1,25	1,88	1,99	3,13	8,02
1). Sosial Kemasyarakatan	1,90	1,42	2,16	1,67	6,96
2). Hiburan dan Rekreasi	1,65	3,06	3,21	1,29	7,95
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,96	1,93	1,79	3,92	8,45
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,05	2,04	3,77	(1,85)	5,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,40	2,20	4,16	(2,20)	6,11

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	14,37	7,85	8,57	(23,84)	3,43
a. Tanaman Bahan Makanan	50,06	(0,54)	3,64	(35,31)	3,35
b. Tanaman Perkebunan	(27,77)	63,15	34,82	(33,92)	4,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,71	(5,10)	2,61	3,38	2,36
d. K e h u t a n a n	(16,82)	23,86	(4,39)	(0,60)	(1,10)
e. P e r i k a n a n	(6,71)	5,88	7,72	(2,05)	5,39
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,95)	(0,40)	(0,68)	(0,01)	2,02
a. Minyak dan gas bumi	(0,69)	(1,15)	1,43	(0,55)	(1,14)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(1,62)	0,01	(5,32)	(0,32)	5,48
c. Penggalian.	(0,10)	2,27	3,71	3,73	8,60
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,57)	1,48	3,04	(0,15)	4,67
a. Industri M i g a s	(6,14)	0,11	3,71	(1,53)	(0,06)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4,55)	0,24	4,43	(1,03)	(0,13)
2). Gas Alam Cair	(7,31)	0,02	3,16	(1,92)	(0,01)
b. Industri bukan Migas	0,01	1,62	2,98	(0,02)	5,15
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,63	0,42	3,97	(3,90)	5,05
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	(4,48)	(0,95)	(2,77)	(3,68)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,67)	2,64	(1,35)	(2,36)	(1,74)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,43	0,09	(1,85)	0,83	5,79
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,97	1,57	(1,34)	3,82	5,69
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(3,84)	2,04	4,83	(5,12)	3,40
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,05)	0,84	2,19	(0,64)	1,69
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(1,23)	5,23	6,57	3,42	9,73
9). Barang lainnya	(0,24)	(2,24)	(1,31)	(3,64)	(2,82)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,92	4,90	3,56	1,74	10,33
a. L i s t r i k	(1,16)	4,04	3,53	0,16	7,64
b. G a s K o t a	10,57	12,70	5,86	8,27	30,16
c. Air bersih	1,06	0,51	0,95	1,08	3,29
5. KONSTRUKSI	(0,10)	2,27	3,71	3,76	8,61
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,59	2,17	4,58	0,09	8,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,72	2,33	5,14	(0,32)	8,78
b. H o t e l	0,53	3,13	1,57	(0,10)	5,37
c. R e s t o r a n	1,09	0,95	2,03	2,78	7,08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	(1,90)	5,23	6,12	4,54	14,04
a. P e n g a n g k u t a n	(8,16)	5,12	7,19	1,88	2,82
1). Angkutan Rel	(12,05)	6,08	9,75	1,74	1,28
2). Angkutan Jalan raya	(2,23)	1,59	3,98	1,40	3,71
3). Angkutan laut	(12,11)	2,35	9,58	(0,83)	(2,30)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrang	(6,05)	(0,12)	9,66	4,98	3,33
5). Angkutan Udara	(16,43)	21,02	11,29	4,28	8,02
6). Jasa Penunjang Angkutan	(10,71)	4,01	8,33	1,96	0,60
b. K o m u n i k a s i	5,67	5,35	5,00	7,39	28,74
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	2,21	1,17	1,90	3,12	7,99
a. B a n k	3,26	2,09	2,14	(0,23)	7,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,67	1,49	1,91	2,15	8,14
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,25	7,10	0,29	(1,67)	9,68
d. Real Estat	1,43	0,18	1,30	6,70	7,85
e. Jasa Perusahaan	0,93	0,27	2,41	5,83	8,15
9. JASA - JASA	1,75	1,68	0,70	2,86	6,60
a. Pemerintahan Umum	2,67	3,18	(0,69)	0,23	5,43
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,59	3,09	(0,72)	0,21	5,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,81	3,33	(0,62)	0,27	5,92
b. S w a s t a	1,03	0,48	1,84	4,96	7,55
1). Sosial Kemasyarakatan	1,56	1,20	2,81	3,41	7,63
2). Hiburan dan Rekreasi	0,41	1,08	3,23	3,71	7,26
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,90	0,14	1,30	5,72	7,56
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,02	2,63	3,72	(2,53)	6,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,41	2,90	3,84	(2,66)	6,87

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19,21	6,31	7,16	(22,88)	4,77	19,73	3,47
a. Tanaman Bahan Makanan	62,26	(3,53)	3,24	(34,40)	5,91	62,69	(8,80)
b. Tanaman Perkebunan	(27,01)	63,92	28,17	(32,84)	3,84	(25,66)	60,63
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,94	(2,59)	2,10	5,46	3,89	(2,61)	0,86
d. K e h u t a n n	(15,27)	18,27	2,23	(0,53)	(0,39)	(16,07)	19,92
e. P e r i k a n a n	(5,04)	6,55	3,84	(1,26)	4,81	(3,63)	6,97
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,57)	0,81	1,88	(0,04)	0,51	(0,22)	0,77
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	0,33	1,31	(1,63)	0,46	(0,02)	(1,33)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(1,01)	1,12	2,34	1,92	(1,53)	(0,20)	3,63
c. Penggalian.	(1,85)	2,28	3,28	1,94	7,27	(1,25)	2,32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,13)	1,44	3,12	(2,50)	3,66	(0,47)	1,45
a. Industri M i g a s	(0,98)	(0,97)	1,21	0,36	(0,33)	(2,77)	(0,27)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(2,24)	1,72	1,39	(0,87)	0,93	(0,77)	0,08
2). Gas Alam Cair	0,01	(3,01)	1,08	1,35	(1,30)	(4,33)	(0,55)
b. Industri bukan Migas	(0,05)	1,67	3,29	(2,76)	4,05	(0,26)	1,60
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,46)	(1,19)	9,26	4,31	2,34	1,04	1,42
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,98	3,27	(4,62)	(3,96)	(3,64)	3,42	2,77
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,59	4,38	3,06	(0,57)	3,45	(3,60)	(3,08)
4). Kertas dan Barang cetakan	1,05	0,74	(4,03)	(3,08)	(1,48)	10,17	1,37
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,87)	2,28	3,18	(2,18)	4,46	(0,01)	1,89
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2,48)	3,17	1,74	(4,29)	(1,49)	(5,13)	4,07
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,36	1,28	(2,82)	(11,04)	(2,05)	2,92	3,18
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,05	2,83	2,91	(8,02)	9,79	(3,39)	1,82
9). Barang lainnya	0,16	3,31	(1,07)	4,02	(0,96)	2,24	(7,16)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	1,64	4,37	2,29	0,76	10,92	3,56	8,13
a. L i s t r i k	(0,20)	4,08	1,64	0,02	6,65	(1,22)	8,44
b. Gas Kota	8,50	8,19	4,84	2,88	33,21	18,26	11,52
c. Air bersih	1,12	0,27	1,48	0,88	3,74	2,30	0,45
5. KONSTRUKSI	(1,85)	2,38	3,18	1,93	7,31	(1,27)	2,44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0,08)	3,36	4,88	(2,56)	7,23	(4,83)	2,72
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,20)	3,84	5,37	(3,38)	7,49	(6,38)	3,03
b. H o t e l	0,34	2,28	1,19	(0,38)	4,07	0,10	1,91
c. R e s t o r a n	0,59	0,71	2,89	2,14	6,58	3,31	1,20
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,36	4,33	4,51	4,80	16,69	2,48	4,70
a. P e n g a n g k u t a n	(4,17)	(0,75)	2,08	2,02	2,71	(0,84)	2,99
1). Angkutan Rel	(2,60)	10,05	6,11	(5,76)	14,31	(16,40)	12,57
2). Angkutan Jalan raya	(1,46)	1,48	2,56	2,24	4,93	0,98	0,76
3). Angkutan laut	(6,39)	(3,05)	(1,23)	(0,24)	(5,05)	(3,35)	4,38
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(11,22)	0,56	11,98	5,64	3,94	(4,60)	0,03
5). Angkutan Udara	(6,21)	(4,03)	2,53	3,97	5,32	(2,93)	6,67
6). Jasa Penunjang Angkutan	(5,19)	(1,72)	0,99	1,04	0,41	(0,18)	4,03
b. K o m u n i k a s i	6,98	8,97	6,52	7,01	31,32	4,99	5,91
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	1,92	1,46	1,85	2,00	8,24	0,83	0,58
a. B a n k	3,35	1,71	1,61	1,52	7,41	(0,15)	(0,57)
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,30	1,86	2,82	2,71	9,03	1,35	1,60
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,81)	8,20	(5,49)	1,92	3,40	(0,14)	9,50
d. Real Estat	0,71	1,53	1,65	1,31	8,88	0,14	1,63
e. Jasa Perusahaan	0,63	0,31	2,58	3,94	8,97	4,01	0,63
9. JASA - JASA	0,50	2,54	1,12	1,72	6,45	1,27	3,08
a. Pemerintahan Umum	0,62	4,64	(0,96)	0,82	4,46	0,57	5,90
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,61	4,25	(1,03)	0,86	4,07	0,59	5,83
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,63	5,30	(0,83)	0,76	5,12	0,53	6,03
b. S w a s t a	0,42	0,93	2,78	2,42	8,03	1,79	0,98
1). Sosial Kemasyarakatan	1,16	0,83	3,01	2,55	8,41	2,17	0,76
2). Hiburan dan Rekreasi	1,49	0,36	2,75	2,66	8,70	3,86	0,16
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,01	1,03	2,69	2,34	7,81	1,41	1,17
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,41	2,79	3,70	(3,6)	6,06	1,68	2,35
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,62	3,01	3,88	(3,84)	6,52	1,88	2,59

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN Y-on- Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2005			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(0,39)	2,33	3,75	5,59
a. Tanaman Bahan Makanan	(1,42)	2,46	3,93	7,49
b. Tanaman Perkebunan	1,94	1,38	2,45	4,23
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,13)	0,85	2,86	4,99
d. K e h u t a n a n	(2,54)	(3,15)	(0,65)	0,34
e. P e r i k a n a n	3,07	7,04	7,87	5,32
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,09	1,17	2,91	3,69
a. Minyak dan gas bumi	(2,46)	(2,39)	(1,50)	(0,71)
b. Pertambangan Bukan Migas.	23,72	6,48	10,48	10,70
c. Penggalian.	7,69	8,47	7,12	7,52
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,31	4,86	4,39	2,94
a. Industri M i g a s	(3,16)	(6,03)	(6,40)	(7,10)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,93)	(3,72)	(5,59)	(8,70)
2). Gas Alam Cair	(4,06)	(7,93)	(6,99)	(5,86)
b. Industri bukan Migas	7,53	6,21	5,72	4,12
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4,73	3,14	1,99	1,21
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,72)	3,30	1,49	1,26
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,37	(2,26)	0,37	(2,13)
4). Kertas dan Barang cetakan	3,26	2,36	6,95	(2,81)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,62	9,98	6,17	2,61
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8,95	7,58	2,49	(2,95)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(7,86)	(4,01)	(3,12)	0,38
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	13,09	11,54	12,69	12,23
9). Barang lainnya	4,03	3,17	1,00	2,33
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	6,36	6,86	6,60	5,39
a. L i s t r i k	6,76	7,38	6,78	5,83
b. Gas Kota	7,59	7,40	7,37	3,64
c. Air bersih	3,65	4,18	5,14	5,14
5. KONSTRUKSI	7,52	8,32	6,98	7,38
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,40	9,64	8,23	6,10
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,22	10,51	8,68	6,08
b. H o t e l	5,37	5,71	6,96	6,84
c. R e s t o r a n	5,84	5,78	5,94	5,97
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13,62	13,89	13,03	10,70
a. P e n g a n g k u t a n	10,25	7,70	5,42	2,16
1). Angkutan Rel	(1,07)	(0,79)	(12,20)	3,69
2). Angkutan Jalan raya	4,72	5,23	5,46	4,00
3). Angkutan laut	22,42	13,73	5,38	(2,64)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	4,39	3,94	4,16	3,28
5). Angkutan Udara	21,62	13,15	7,63	1,71
6). Jasa Penunjang Angkutan	9,40	6,60	4,85	1,83
b. K o m u n i k a s i	19,79	25,15	27,04	25,93
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6,19	8,08	7,59	5,01
a. B a n k	2,83	7,82	6,70	0,83
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,06	8,49	8,70	8,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	9,96	8,92	5,71	2,31
d. Real Estat	8,50	7,72	7,91	8,54
e. Jasa Perusahaan	10,39	9,18	8,94	8,71
9. JASA - JASA	4,63	4,58	5,58	5,83
a. Pemerintahan Umum	1,61	0,77	2,97	2,27
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1,28	0,84	2,97	2,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,18	0,66	2,96	2,47
b. S w a s t a	7,39	8,05	7,90	8,97
1). Sosial Kemasyarakatan	7,50	7,05	7,03	7,29
2). Hiburan dan Rekreasi	6,49	6,82	7,19	5,62
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,45	8,58	8,33	10,04
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,96	5,87	5,84	5,11
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,86	6,82	6,72	5,90

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN Y-on- Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2006			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6,62	1,63	2,63	2,63
a. Tanaman Bahan Makanan	8,62	0,39	1,64	(0,08)
b. Tanaman Perkebunan	3,05	2,35	4,02	5,62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,61	3,71	2,62	2,49
d. K e h u t a n a n	(2,03)	(1,18)	(4,32)	(3,75)
e. P e r i k a n a n	6,35	4,65	6,95	9,55
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,34	3,55	1,12	(0,03)
a. Minyak dan gas bumi	(0,77)	0,76	(1,61)	(2,63)
b. Pertambangan Bukan Migas.	7,00	7,41	3,82	1,92
c. Penggalian.	7,68	8,50	8,55	8,56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,02	3,63	5,86	5,78
a. Industri M i g a s	(5,59)	(2,74)	(3,58)	5,55
1). Pengilangan Minyak Bumi	(6,31)	(5,87)	0,83	4,31
2). Gas Alam Cair	(5,06)	(0,05)	(6,86)	6,49
b. Industri bukan Migas	4,01	4,32	6,89	5,80
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1,69	5,52	11,78	9,80
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1,57	1,93	0,63	0,80
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,20)	1,91	(2,23)	(1,10)
4). Kertas dan Barang cetakan	(4,51)	0,27	1,09	11,94
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,73	3,84	7,15	4,17
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(3,51)	(1,25)	(0,37)	7,34
7). Logam Dasar Besi & Baja	4,33	6,36	6,29	2,03
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	11,17	5,95	8,24	5,12
9). Barang lainnya	1,32	6,74	4,57	1,92
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5,08	4,47	5,75	7,69
a. L i s t r i k	3,92	4,25	8,47	8,67
b. Gas Kota	10,82	6,05	(3,68)	8,56
c. Air bersih	4,61	3,88	3,06	2,75
5. KONSTRUKSI	7,71	8,52	8,53	8,55
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,90	5,86	7,85	6,99
a. Perdagangan Besar dan Eceran	4,68	6,02	8,45	7,13
b. H o t e l	6,94	4,88	4,42	4,57
c. R e s t o r a n	5,64	5,20	5,25	6,89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,98	13,27	13,96	17,44
a. P e n g a n g k u t a n	3,49	7,09	7,00	8,78
1). Angkutan Rel	6,95	6,77	8,73	3,50
2). Angkutan Jalan raya	3,64	4,88	5,79	5,36
3). Angkutan laut	2,87	8,61	8,14	9,19
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,58	3,27	4,12	5,21
5). Angkutan Udara	5,56	11,69	8,52	16,95
6). Jasa Penunjang Angkutan	2,27	7,78	7,82	10,23
b. K o m u n i k a s i	26,24	22,96	24,59	29,98
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5,65	5,17	4,52	6,55
a. B a n k	1,79	0,68	0,03	3,76
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,75	7,16	6,52	7,18
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,48	7,80	6,64	13,42
d. Real Estat	8,77	8,53	8,17	8,43
e. Jasa Perusahaan	9,39	10,06	8,92	9,60
9. JASA - JASA	5,78	6,00	6,68	6,17
a. Pemerintahan Umum	3,08	3,88	5,53	3,34
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,95	3,64	5,27	3,09
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,30	4,30	5,97	3,77
b. S w a s t a	8,11	7,81	7,65	8,51
1). Sosial Kemasyarakatan	6,53	7,41	6,57	7,33
2). Hiburan dan Rekreasi	5,69	7,67	8,83	9,52
3). Perorangan dan Rumah tangga	9,03	7,98	7,94	8,85
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,13	4,93	5,86	6,06
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5,84	5,41	6,58	6,60

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN Y-on- Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(2,10)	5,59	7,75	2,00
a. Tanaman Bahan Makanan	(7,28)	8,59	13,06	0,06
b. Tanaman Perkebunan	9,49	2,56	3,21	4,98
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,24	1,79	1,99	3,41
d. K e h u t a n a n	0,57	(1,00)	(1,59)	(2,10)
e. P e r i k a n a n	6,71	4,97	5,81	4,23
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,17	3,25	0,99	(2,03)
a. Minyak dan gas bumi	(0,77)	(2,70)	(0,11)	(0,98)
b. Pertambangan Bukan Migas.	18,60	12,64	0,62	(7,14)
c. Penggalian.	8,45	7,70	8,29	9,90
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,22	5,13	4,55	3,82
a. Industri M i g a s	(0,57)	0,49	4,16	(4,04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,79	(2,76)	1,68	(1,11)
2). Gas Alam Cair	(2,30)	3,12	6,16	(6,20)
b. Industri bukan Migas	5,82	5,60	4,59	4,64
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,95	6,14	3,64	0,96
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,66	(3,77)	(3,36)	(8,21)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,76)	(2,27)	(1,14)	(1,79)
4). Kertas dan Barang cetakan	12,41	9,16	2,98	(0,52)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	7,10	6,74	1,89	7,13
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,23	4,99	5,19	(2,41)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,13	0,02	2,29	2,33
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,94	9,40	10,73	14,54
9). Barang lainnya	3,64	(3,54)	(3,87)	(7,26)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	8,16	10,20	11,29	11,55
a. L i s t r i k	8,96	8,41	6,73	6,64
b. Gas Kota	10,14	25,46	43,30	42,82
c. Air bersih	2,89	3,20	3,42	3,64
5. KONSTRUKSI	8,43	7,70	8,32	9,94
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,26	7,82	7,97	8,64
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,79	8,05	8,25	9,08
b. H o t e l	4,93	6,17	5,18	5,19
c. R e s t o r a n	7,36	6,91	7,04	7,01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12,96	13,73	14,79	14,52
a. P e n g a n g k u t a n	(0,05)	0,91	4,69	5,43
1). Angkutan Rel	(3,11)	2,43	1,34	4,18
2). Angkutan Jalan raya	2,77	3,07	4,21	4,72
3). Angkutan laut	(1,66)	(6,95)	1,68	(2,25)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,08)	(0,94)	5,95	8,03
5). Angkutan Udara	(5,44)	7,35	11,14	17,37
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,58)	(2,47)	2,65	2,58
b. K o m u n i k a s i	30,88	31,25	28,03	25,53
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,13	7,58	7,58	8,65
a. B a n k	7,69	8,16	8,55	7,42
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,94	8,00	8,13	8,48
c. Jasa Penunjang Keuangan	8,09	11,54	13,36	5,89
d. Real Estat	8,23	7,09	6,19	9,83
e. Jasa Perusahaan	9,09	6,68	7,11	9,70
9. JASA - JASA	7,02	7,04	5,20	7,17
a. Pemerintahan Umum	5,49	7,36	3,47	5,45
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5,20	7,05	3,18	5,22
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,99	7,91	3,98	5,86
b. S w a s t a	8,27	6,78	6,62	8,52
1). Sosial Kemasyarakatan	6,98	6,75	7,43	9,27
2). Hiburan dan Rekreasi	8,18	6,10	6,12	8,66
3). Perorangan dan Rumah tangga	8,78	6,88	6,37	8,21
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,03	6,64	6,58	5,85
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,62	7,35	7,01	6,52

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN Y-on- Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**				2009***	
	I	II	III	IV	I	II
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6,32	4,80	3,43	4,74	5,19	2,39
a. Tanaman Bahan Makanan	8,20	4,95	4,54	6,02	6,30	0,49
b. Tanaman Perkebunan	6,09	6,59	1,34	2,99	4,90	2,79
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,62	4,30	3,78	5,87	2,14	5,76
d. K e h u t a n a n	(0,27)	(4,77)	1,82	1,90	0,94	2,35
e. P e r i k a n a n	6,09	6,76	2,92	3,75	5,29	5,71
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(1,65)	(0,45)	2,11	2,07	2,43	2,39
a. Minyak dan gas bumi	(0,33)	1,17	1,05	(0,05)	(0,03)	(1,69)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(6,57)	(5,54)	2,11	4,40	5,26	7,87
c. Penggalian.	7,98	7,99	7,55	5,69	6,33	6,37
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,28	4,23	4,31	1,85	1,50	1,51
a. Industri M i g a s	1,24	0,15	(2,26)	(0,38)	(2,19)	(1,50)
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,28	2,78	(0,22)	(0,05)	1,45	(0,19)
2). Gas Alam Cair	1,21	(1,86)	(3,84)	(0,64)	(4,95)	(2,54)
b. Industri bukan Migas	4,58	4,63	4,95	2,06	1,85	1,79
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,13)	(2,72)	2,23	10,97	13,79	16,80
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(7,11)	0,43	(3,29)	(4,47)	(2,16)	(2,63)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,54)	1,15	5,67	7,60	3,12	(4,26)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,09	0,74	(1,49)	(5,31)	3,23	3,88
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,13	3,85	8,61	2,34	3,23	2,83
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(1,03)	0,06	(2,89)	(2,04)	(4,69)	(3,86)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,76	3,20	(1,85)	(12,13)	(9,88)	(8,18)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	17,19	14,53	10,59	(1,65)	(5,97)	(6,89)
9). Barang lainnya	(6,88)	(1,59)	(1,35)	6,49	8,70	(2,32)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	12,35	11,77	10,41	9,34	11,40	15,41
a. L i s t r i k	7,67	7,71	5,74	5,59	4,52	8,90
b. G a s K o t a	40,15	34,55	33,25	26,63	38,01	42,25
c. A i r bersih	3,70	3,46	4,00	3,80	5,01	5,19
5. KONSTRUKSI	8,01	8,12	7,57	5,67	6,30	6,37
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,87	8,11	8,42	5,55	0,52	(0,10)
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7,02	8,60	8,85	5,50	(1,03)	(1,80)
b. H o t e l	4,99	4,13	3,74	3,45	3,20	2,83
c. R e s t o r a n	6,48	6,23	7,13	6,47	9,34	9,87
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	18,33	17,32	15,53	15,82	17,10	17,51
a. P e n g a n g k u t a n	10,00	3,86	(1,09)	(0,96)	2,49	6,36
1). Angkutan Rel	15,37	19,70	15,73	7,20	(8,00)	(5,89)
2). Angkutan Jalan raya	5,53	5,42	3,98	4,85	7,44	6,68
3). Angkutan laut	4,12	(1,38)	(11,11)	(10,58)	(7,68)	(0,61)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,08	2,77	4,95	5,61	13,48	12,88
5). Angkutan Udara	31,73	4,47	(3,76)	(4,04)	(0,69)	10,38
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,93	2,93	(4,04)	(4,91)	0,10	5,95
b. K o m u n i k a s i	27,09	31,45	33,34	32,88	30,41	26,76
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,34	8,66	8,60	7,42	6,27	5,35
a. B a n k	7,52	7,12	6,57	8,44	4,76	2,42
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,09	8,48	9,45	10,04	9,02	8,75
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,77	5,84	(0,26)	3,38	4,07	5,32
d. Real Estat	9,04	10,52	10,91	5,31	4,72	4,82
e. Jasa Perusahaan	9,37	9,41	9,59	7,63	11,24	11,60
9. JASA - JASA	5,85	6,74	7,19	6,01	6,81	7,38
a. Pemerintahan Umum	3,35	4,80	4,52	5,13	5,08	6,35
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,19	4,35	4,02	4,69	4,67	6,26
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,62	5,59	5,36	5,88	5,77	6,50
b. S w a s t a	7,86	8,33	9,33	6,68	8,14	8,20
1). Sosial Kemasyarakatan	8,84	8,44	8,65	7,75	8,82	8,73
2). Hiburan dan Rekreasi	9,83	9,06	8,55	7,45	9,96	9,73
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,26	8,21	9,69	6,18	7,67	7,82
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,25	6,42	6,40	5,18	4,44	3,99
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,74	6,86	6,90	5,60	4,83	4,40

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF (persen)

LAPANGAN USAHA	2005			
	I	I sd II	I sd III	I sd IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(0,39)	0,99	1,94	2,72
a. Tanaman Bahan Makanan	(1,42)	0,40	1,50	2,60
b. Tanaman Perkebunan	1,94	1,58	1,97	2,48
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,13)	0,35	1,18	2,13
d. K e h u t a n a n	(2,54)	(2,88)	(2,10)	(1,47)
e. Perikanan	3,07	5,11	6,06	5,87
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	5,09	3,08	3,02	3,20
a. Minyak dan gas bumi	(2,46)	(2,43)	(2,12)	(1,77)
b. Pertambangan Bukan Migas.	23,72	14,25	12,86	12,24
c. Penggalian.	7,69	8,08	7,75	7,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,31	5,58	5,17	4,60
a. Industri Migas	(3,16)	(4,59)	(5,20)	(5,67)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,93)	(2,85)	(3,75)	(5,00)
2). Gas Alam Cair	(4,06)	(5,93)	(6,29)	(6,19)
b. Industri bukan Migas	7,53	6,86	6,47	5,86
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4,73	3,93	3,27	2,75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,72)	1,24	1,32	1,31
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,37	(0,96)	(0,52)	(0,92)
4). Kertas dan Barang cetakan	3,26	2,81	4,17	2,39
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,62	13,65	11,03	8,77
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8,95	8,26	6,21	3,81
7). Logam Dasar Besi & Baja	(7,86)	(5,96)	(5,03)	(3,70)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	13,09	12,29	12,43	12,38
9). Barang lainnya	4,03	3,60	2,71	2,61
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	6,36	6,62	6,61	6,30
a. Listrik	6,76	7,08	6,98	6,68
b. Gas Kota	7,59	7,50	7,45	6,48
c. Air bersih	3,65	3,92	4,32	4,53
5. KONSTRUKSI	7,52	7,92	7,60	7,54
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,40	9,52	9,08	8,30
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,22	10,37	9,78	8,82
b. Hotel	5,37	5,54	6,03	6,23
c. Restoran	5,84	5,81	5,85	5,88
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13,62	13,76	13,51	12,76
a. Pengangkutan	10,25	8,96	7,72	6,25
1). Angkutan Rel	(1,07)	(0,93)	(5,22)	(2,98)
2). Angkutan Jalan raya	4,72	4,97	5,14	4,84
3). Angkutan laut	22,42	17,86	13,33	8,75
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	4,39	4,16	4,16	3,94
5). Angkutan Udara	21,62	17,22	13,61	10,42
6). Jasa Penunjang Angkutan	9,40	7,97	6,89	5,56
b. Komunikasi	19,79	22,51	24,08	24,58
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6,19	7,14	7,29	6,70
a. Bank	2,83	5,30	5,78	4,50
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,06	8,28	8,42	8,35
c. Jasa Penunjang Keuangan	9,96	9,44	8,17	6,66
d. Real Estat	8,50	8,11	8,04	8,17
e. Jasa Perusahaan	10,39	9,78	9,49	9,28
9. JASA - JASA	4,63	4,60	4,93	5,16
a. Pemerintahan Umum	1,61	1,19	1,78	1,90
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1,28	1,06	1,69	1,81
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,18	1,41	1,93	2,06
b. Swasta	7,39	7,72	7,78	8,09
1). Sosial Kemasyarakatan	7,50	7,28	7,19	7,22
2). Hiburan dan Rekreasi	6,49	6,65	6,83	6,52
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,45	8,02	8,13	8,62
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,96	5,92	5,89	5,69
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,86	6,84	6,80	6,57

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF (persen)

LAPANGAN USAHA	2006			
	I	I sd II	I sd III	I sd IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6,62	4,06	3,56	3,36
a. Tanaman Bahan Makanan	8,62	4,68	3,71	2,98
b. Tanaman Perkebunan	3,05	2,61	3,25	3,79
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,61	4,17	3,65	3,35
d. K e h u t a n a n	(2,03)	(1,56)	(2,54)	(2,85)
e. Perikanan	6,35	5,46	5,99	6,90
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2,34	2,95	2,32	1,70
a. Minyak dan gas bumi	(0,77)	(0,01)	(0,55)	(1,07)
b. Pertambangan Bukan Migas.	7,00	7,21	5,99	4,84
c. Penggalian.	7,68	8,10	8,25	8,33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,02	3,32	4,18	4,59
a. Industri Migas	(5,59)	(4,19)	(3,99)	(1,66)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(6,31)	(6,08)	(3,85)	(1,89)
2). Gas Alam Cair	(5,06)	(2,69)	(4,10)	(1,48)
b. Industri bukan Migas	4,01	4,17	5,09	5,27
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1,69	3,61	6,34	7,21
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1,57	1,75	1,38	1,23
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,20)	0,36	(0,51)	(0,66)
4). Kertas dan Barang cetakan	(4,51)	(2,15)	(1,05)	2,09
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,73	3,29	4,58	4,48
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(3,51)	(2,38)	(1,69)	0,53
7). Logam Dasar Besi & Baja	4,33	5,35	5,66	4,73
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	11,17	8,50	8,41	7,55
9). Barang lainnya	1,32	4,03	4,21	3,62
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5,08	4,77	5,10	5,76
a. Listrik	3,92	4,09	5,58	6,36
b. Gas Kota	10,82	8,40	4,27	5,33
c. Air bersih	4,61	4,25	3,84	3,57
5. KONSTRUKSI	7,71	8,12	8,26	8,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,90	5,39	6,23	6,42
a. Perdagangan Besar dan Eceran	4,68	5,36	6,41	6,60
b. Hotel	6,94	5,89	5,38	5,18
c. Restoran	5,64	5,42	5,36	5,75
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	11,98	12,64	13,10	14,23
a. Pengangkutan	3,49	5,30	5,88	6,61
1). Angkutan Rel	6,95	6,86	7,52	6,44
2). Angkutan Jalan raya	3,64	4,26	4,78	4,93
3). Angkutan laut	2,87	5,78	6,57	7,24
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,58	2,92	3,33	3,81
5). Angkutan Udara	5,56	8,64	8,59	10,65
6). Jasa Penunjang Angkutan	2,27	5,03	5,98	7,06
b. Komunikasi	26,24	24,54	24,56	26,03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5,65	5,41	5,10	5,47
a. Bank	1,79	1,23	0,82	1,55
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,75	7,45	7,13	7,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,48	5,12	5,63	7,55
d. Real Estat	8,77	8,65	8,48	8,47
e. Jasa Perusahaan	9,39	9,73	9,45	9,49
9. JASA - JASA	5,78	5,89	6,16	6,16
a. Pemerintahan Umum	3,08	3,48	4,17	3,96
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,95	3,29	3,96	3,74
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,30	3,80	4,53	4,34
b. Swasta	8,11	7,96	7,85	8,02
1). Sosial Kemasyarakatan	6,53	6,97	6,83	6,96
2). Hiburan dan Rekreasi	5,69	6,68	7,41	7,95
3). Perorangan dan Rumah tangga	9,03	8,49	8,30	8,45
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,13	5,03	5,31	5,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5,84	5,62	5,95	6,11

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*			
	I	I sd II	I sd III	I sd IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(2,10)	1,74	3,83	3,43
a. Tanaman Bahan Makanan	(7,28)	0,01	4,10	3,35
b. Tanaman Perkebunan	9,49	5,08	4,22	4,40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,24	2,02	2,01	2,36
d. K e h u t a n n	0,57	(0,30)	(0,75)	(1,10)
e. P e r i k a n a n	6,71	5,81	5,81	5,39
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6,17	4,69	3,43	2,02
a. Minyak dan gas bumi	(0,77)	(1,74)	(1,20)	(1,14)
b. Pertambangan Bukan Migas.	18,60	15,54	10,29	5,48
c. Penggalian.	8,45	8,06	8,14	8,60
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5,22	5,17	4,96	4,67
a. Industri M i g a s	(0,57)	(0,04)	1,35	(0,06)
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,79	(0,54)	0,21	(0,13)
2). Gas Alam Cair	(2,30)	0,34	2,25	(0,01)
b. Industri bukan Migas	5,82	5,71	5,32	5,15
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,95	8,00	6,47	5,05
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,66	(1,55)	(2,15)	(3,68)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1,76)	(2,02)	(1,73)	(1,74)
4). Kertas dan Barang cetakan	12,41	10,76	8,07	5,79
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	7,10	6,92	5,20	5,69
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,23	5,60	5,46	3,40
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,13	1,06	1,48	1,69
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,94	6,67	8,07	9,73
9). Barang lainnya	3,64	(0,04)	(1,33)	(2,82)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	8,16	9,19	9,91	10,33
a. L i s t r i k	8,96	8,68	8,00	7,64
b. Gas Kota	10,14	17,76	25,82	30,16
c. Air bersih	2,89	3,04	3,17	3,29
5. KONSTRUKSI	8,43	8,06	8,15	8,61
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	9,26	8,53	8,33	8,41
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,79	8,90	8,68	8,78
b. H o t e l	4,93	5,55	5,43	5,37
c. R e s t o r a n	7,36	7,13	7,10	7,08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12,96	13,36	13,86	14,04
a. P e n g a n g k u t a n	(0,05)	0,44	1,91	2,82
1). Angkutan Rel	(3,11)	(0,34)	0,26	1,28
2). Angkutan Jalan raya	2,77	2,92	3,36	3,71
3). Angkutan laut	(1,66)	(4,41)	(2,32)	(2,30)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,08)	(0,51)	1,68	3,33
5). Angkutan Udara	(5,44)	1,16	4,72	8,02
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,58)	(1,56)	(0,10)	0,60
b. K o m u n i k a s i	30,88	31,07	29,99	28,74
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,13	7,85	7,76	7,99
a. B a n k	7,69	7,93	8,14	7,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,94	7,97	8,03	8,14
c. Jasa Penunjang Keuangan	8,09	9,84	11,02	9,68
d. Real Estat	8,23	7,66	7,16	7,85
e. Jasa Perusahaan	9,09	7,87	7,61	8,15
9. JASA - JASA	7,02	7,03	6,41	6,60
a. Pemerintahan Umum	5,49	6,43	5,42	5,43
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5,20	6,13	5,12	5,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,99	6,96	5,94	5,92
b. S w a s t a	8,27	7,52	7,22	7,55
1). Sosial Kemasyarakatan	6,98	6,87	7,06	7,63
2). Hiburan dan Rekreasi	8,18	7,12	6,78	7,26
3). Perorangan dan Rumah tangga	8,78	7,82	7,33	7,56
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,03	6,34	6,42	6,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,62	6,98	6,99	6,87

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**				2009***	
	I	I sd II	I sd III	I sd IV	I	I sd II
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	6,32	5,53	4,77	4,77	5,19	3,75
a. Tanaman Bahan Makanan	8,20	6,58	5,89	5,91	6,30	3,45
b. Tanaman Perkebunan	6,09	6,40	4,10	3,84	4,90	3,59
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,62	2,93	3,21	3,89	2,14	3,93
d. K e h u t a n a n	(0,27)	(2,76)	(1,17)	(0,39)	0,94	1,70
e. P e r i k a n a n	6,09	6,44	5,18	4,81	5,29	5,50
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(1,65)	(1,05)	(0,01)	0,51	2,43	2,41
a. Minyak dan gas bumi	(0,33)	0,42	0,63	0,46	(0,03)	(0,86)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(6,57)	(6,05)	(3,43)	(1,53)	5,26	6,57
c. Penggalian.	7,98	7,98	7,83	7,27	6,33	6,35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,28	4,26	4,27	3,66	1,50	1,50
a. Industri M i g a s	1,24	0,69	(0,32)	(0,33)	(2,19)	(1,84)
1). Pengilangan Minyak Bumi	1,28	2,03	1,26	0,93	1,45	0,62
2). Gas Alam Cair	1,21	(0,32)	(1,52)	(1,30)	(4,95)	(3,77)
b. Industri bukan Migas	4,58	4,61	4,72	4,05	1,85	1,82
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(1,13)	(1,93)	(0,50)	2,34	13,79	15,28
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(7,11)	(3,43)	(3,38)	(3,64)	(2,16)	(2,40)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,54)	0,32	2,10	3,45	3,12	(0,65)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,09	0,42	(0,21)	(1,48)	3,23	3,56
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,13	3,49	5,19	4,46	3,23	3,02
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(1,03)	(0,48)	(1,32)	(1,49)	(4,69)	(4,27)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,76	2,98	1,34	(2,05)	(9,88)	(9,03)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	17,19	15,82	13,97	9,79	(5,97)	(6,43)
9). Barang lainnya	(6,88)	(4,26)	(3,31)	(0,96)	8,70	3,10
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	12,35	12,05	11,48	10,92	11,40	13,45
a. L i s t r i k	7,67	7,69	7,02	6,65	4,52	6,76
b. G a s	40,15	37,19	35,77	33,21	38,01	40,21
c. A i r bersih	3,70	3,58	3,72	3,74	5,01	5,10
5. KONSTRUKSI	8,01	8,07	7,90	7,31	6,30	6,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,87	7,49	7,82	7,23	0,52	0,21
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7,02	7,82	8,18	7,49	(1,03)	(1,42)
b. H o t e l	4,99	4,56	4,28	4,07	3,20	3,02
c. R e s t o r a n	6,48	6,36	6,62	6,58	9,34	9,61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	18,33	17,81	17,01	16,69	17,10	17,31
a. P e n g a n g k u t a n	10,00	6,85	4,04	2,71	2,49	4,42
1). Angkutan Rel	15,37	17,60	16,92	14,31	(8,00)	(6,89)
2). Angkutan Jalan raya	5,53	5,48	4,96	4,93	7,44	7,06
3). Angkutan laut	4,12	1,34	(3,10)	(5,05)	(7,68)	(4,20)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,08	2,43	3,32	3,94	13,48	13,18
5). Angkutan Udara	31,73	16,80	9,02	5,32	(0,69)	4,73
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,93	5,87	2,34	0,41	0,10	3,00
b. K o m u n i k a s i	27,09	29,32	30,73	31,32	30,41	28,51
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,34	8,50	8,53	8,24	6,27	5,80
a. B a n k	7,52	7,32	7,06	7,41	4,76	3,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,09	8,29	8,68	9,03	9,02	8,88
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,77	5,32	3,41	3,40	4,07	4,72
d. Real Estat	9,04	9,78	10,16	8,88	4,72	4,77
e. Jasa Perusahaan	9,37	9,39	9,46	8,97	11,24	11,42
9. JASA - JASA	5,85	6,30	6,60	6,45	6,81	7,10
a. Pemerintahan Umum	3,35	4,09	4,23	4,46	5,08	5,73
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,19	3,78	3,86	4,07	4,67	5,48
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,62	4,62	4,87	5,12	5,77	6,14
b. S w a s t a	7,86	8,10	8,51	8,03	8,14	8,17
1). Sosial Kemasyarakatan	8,84	8,64	8,65	8,41	8,82	8,78
2). Hiburan dan Rekreasi	9,83	9,44	9,14	8,70	9,96	9,84
3). Perorangan dan Rumah tangga	7,26	7,73	8,39	7,81	7,67	7,74
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,25	6,34	6,36	6,06	4,44	4,21
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,74	6,80	6,83	6,52	4,83	4,61

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PDB TRIWULANAN

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	143,18	139,17	141,37	151,34	143,44
a. Tanaman Bahan Makanan	145,71	140,65	141,85	149,66	144,14
b. Tanaman Perkebunan	135,49	133,01	138,96	160,73	141,75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	137,43	133,74	134,82	140,44	136,65
d. K e h u t a n a n	122,92	128,04	132,22	140,68	131,35
e. P e r i k a n a n	151,75	150,44	152,44	160,85	153,93
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	155,28	178,07	200,39	211,41	187,03
a. Minyak dan gas bumi	147,41	174,42	205,37	205,41	183,30
b. Pertambangan Bukan Migas.	170,10	189,29	201,19	226,14	198,50
c. Penggalian.	159,22	164,70	167,23	193,47	171,48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	143,84	149,75	152,42	172,29	154,68
a. Industri M i g a s	217,45	266,75	283,50	374,37	284,51
1). Pengilangan Minyak Bumi	320,71	375,57	403,87	599,44	422,64
2). Gas Alam Cair	141,05	173,34	193,89	204,64	177,81
b. Industri bukan Migas	135,32	136,93	138,13	151,00	140,42
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	143,90	144,64	145,09	152,02	146,42
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	136,41	137,41	138,78	155,24	142,03
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	160,37	167,92	170,60	201,62	175,03
4). Kertas dan Barang cetakan	135,40	137,37	138,97	155,13	141,57
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	120,78	123,99	126,05	143,02	128,54
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	148,11	151,39	153,97	176,63	157,44
7). Logam Dasar Besi & Baja	230,67	236,41	238,49	247,49	238,36
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	122,17	123,22	124,39	135,45	126,48
9). Barang lainnya	142,31	146,97	148,40	174,57	153,23
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	224,75	225,90	228,78	242,03	230,43
a. L i s t r i k	239,05	236,87	237,93	248,68	240,66
b. Gas Kota	203,62	215,58	222,16	251,53	223,26
c. Air bersih	184,55	188,31	195,82	205,14	193,56
5. KONSTRUKSI	173,11	182,62	187,00	209,20	188,33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	140,84	145,89	149,24	151,62	146,98
a. Perdagangan Besar dan Eceran	133,81	139,25	142,59	144,05	140,01
b. H o t e l	111,97	113,48	116,41	117,47	114,89
c. R e s t o r a n	192,53	196,75	200,74	208,53	199,74
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	153,14	159,69	160,96	185,84	165,28
a. P e n g a n g k u t a n	146,48	156,77	158,72	200,70	165,89
1). Angkutan Rel	209,92	210,09	210,12	215,71	211,57
2). Angkutan Jalan raya	168,81	188,91	188,93	271,17	204,93
3). Angkutan laut	151,27	154,19	155,34	169,91	157,80
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	158,84	159,66	160,96	182,80	165,70
5). Angkutan Udara	103,74	109,39	121,26	127,18	115,60
6). Jasa Penunjang Angkutan	127,10	128,98	130,77	140,27	131,83
b. K o m u n i k a s i	164,33	164,27	164,38	164,34	164,33
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	135,64	139,39	143,75	152,61	142,96
a. B a n k	120,41	121,66	124,19	128,49	123,71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	150,14	153,08	153,38	179,23	159,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	126,47	135,08	140,99	158,47	140,15
d. Real Estat	157,25	166,59	175,80	182,41	170,75
e. Jasa Perusahaan	131,41	132,79	135,45	148,42	137,20
9. JASA - JASA	164,02	166,50	174,81	181,27	171,77
a. Pemerintahan Umum	172,82	177,77	189,46	193,03	183,35
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	168,40	173,30	184,67	188,15	178,71
2). Jasa Pemerintahan lainnya	180,56	185,61	197,85	201,55	191,48
b. S w a s t a	156,42	156,92	162,43	171,53	161,97
1). Sosial Kemasyarakatan	205,89	205,95	221,73	227,11	215,35
2). Hiburan dan Rekreasi	127,34	128,92	130,43	133,90	130,18
3). Perorangan dan Rumah tangga	140,18	141,11	142,84	154,40	144,78
PRODUK DOMESTIK BRUTO	148,22	153,74	158,94	172,58	158,46
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	146,04	149,09	152,53	164,63	153,14

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PDB TRIWULANAN

LAPANGAN USAHA	2006				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	159,54	158,66	167,62	175,98	165,10
a. Tanaman Bahan Makanan	162,58	160,49	168,17	173,22	165,46
b. Tanaman Perkebunan	154,86	143,89	153,80	162,96	153,45
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	148,09	145,44	152,40	164,89	152,78
d. K e h u t a n a n	144,30	172,91	194,14	203,44	180,18
e. P e r i k a n a n	166,09	172,78	185,60	191,31	179,47
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	207,44	210,59	222,85	230,72	218,13
a. Minyak dan gas bumi	202,14	203,21	214,67	215,00	208,74
b. Pertambangan Bukan Migas.	220,18	225,46	239,92	256,96	236,62
c. Penggalian.	199,01	205,82	212,23	225,48	210,93
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	172,98	177,00	180,66	184,43	178,86
a. Industri M i g a s	348,46	364,92	369,94	355,65	359,65
1). Pengilangan Minyak Bumi	566,98	563,20	559,97	577,24	566,89
2). Gas Alam Cair	188,91	204,63	216,80	191,97	200,20
b. Industri bukan Migas	154,55	157,80	162,05	166,42	160,31
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	156,93	159,91	165,40	170,84	163,46
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	159,51	162,50	165,56	168,47	164,01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	207,32	214,95	227,22	242,73	222,94
4). Kertas dan Barang cetakan	159,35	160,26	162,49	166,06	162,15
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	146,04	148,26	154,27	158,57	151,87
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	180,05	182,45	186,33	189,79	184,80
7). Logam Dasar Besi & Baja	251,43	254,84	257,97	260,17	256,13
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	137,51	140,86	143,99	147,03	142,43
9). Barang lainnya	176,77	179,49	183,70	186,17	181,57
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	248,27	248,68	247,22	246,98	247,77
a. L i s t r i k	252,33	251,71	248,96	248,06	250,20
b. Gas Kota	272,24	272,78	275,35	275,20	273,86
c. Air bersih	207,90	212,25	214,34	215,08	212,41
5. KONSTRUKSI	216,85	220,29	226,81	230,43	223,76
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	155,26	159,98	162,61	163,69	160,48
a. Perdagangan Besar dan Eceran	147,82	151,96	154,71	154,86	152,44
b. H o t e l	120,92	124,61	125,05	125,77	124,12
c. R e s t o r a n	210,77	220,63	224,69	229,38	221,51
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	186,05	185,39	185,40	185,23	185,50
a. P e n g a n g k u t a n	201,81	200,82	201,48	202,52	201,66
1). Angkutan Rel	216,79	216,40	217,03	219,85	217,56
2). Angkutan Jalan raya	272,47	272,87	272,89	273,94	273,05
3). Angkutan laut	169,33	168,96	169,93	170,08	169,58
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	184,51	184,54	184,53	184,53	184,53
5). Angkutan Udara	127,00	126,32	129,00	129,20	127,94
6). Jasa Penunjang Angkutan	142,99	145,10	147,19	149,32	146,24
b. K o m u n i k a s i	164,33	164,32	164,32	164,31	164,32
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	154,94	157,47	159,30	161,06	158,24
a. B a n k	129,09	131,87	133,30	133,86	132,06
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	184,23	190,61	195,40	194,08	191,15
c. Jasa Penunjang Keuangan	160,25	165,32	168,92	168,16	165,73
d. Real Estat	185,34	187,27	188,75	191,18	188,19
e. Jasa Perusahaan	151,35	152,67	154,44	158,16	154,22
9. JASA - JASA	184,61	190,44	205,59	206,54	196,98
a. Pemerintahan Umum	197,84	209,21	233,63	234,40	219,01
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	193,00	202,64	227,28	227,35	212,79
2). Jasa Pemerintahan lainnya	206,28	220,65	244,65	246,63	229,82
b. S w a s t a	173,72	175,07	182,40	184,55	179,05
1). Sosial Kemasyarakatan	227,99	228,79	251,38	253,51	240,64
2). Hiburan dan Rekreasi	137,49	139,52	141,36	142,87	140,37
3). Perorangan dan Rumah tangga	156,77	158,41	160,44	163,13	159,75
PRODUK DOMESTIK BRUTO	174,53	177,60	183,26	187,38	180,78
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	167,94	170,92	176,57	180,93	174,18

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PDB TRIWULANAN

LAPANGAN USAHA	2007*					
	I	II	III	IV	Jumlah	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	190,58	192,03	202,10	215,38	199,55	
a. Tanaman Bahan Makanan	191,46	188,15	201,33	217,32	197,99	
b. Tanaman Perkebunan	175,14	185,34	190,93	200,42	189,16	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	166,22	173,64	182,34	194,32	179,20	
d. K e h u t a n a n	212,77	218,00	221,57	216,62	217,43	
e. P e r i k a n a n	211,01	215,47	226,59	240,32	223,81	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	238,92	247,56	266,34	276,51	257,26	
a. Minyak dan gas bumi	220,85	233,19	262,96	271,46	247,15	
b. Pertambangan Bukan Migas.	267,69	270,33	276,34	288,90	275,62	
c. Penggalian.	238,52	246,81	253,19	265,03	251,24	
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	190,04	195,25	201,36	207,31	198,60	
a. Industri M i g a s	351,08	369,02	390,08	413,75	381,25	
1). Pengilangan Minyak Bumi	569,60	582,63	592,48	605,07	587,66	
2). Gas Alam Cair	184,86	206,18	233,87	264,76	222,64	
b. Industri bukan Migas	174,15	178,35	182,88	187,41	180,79	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	183,75	188,94	196,14	203,69	193,17	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	173,48	176,65	178,06	179,52	176,86	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	257,74	271,06	283,66	304,72	279,18	
4). Kertas dan Barang cetakan	168,59	173,41	178,34	182,04	175,57	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	164,41	167,24	171,28	173,68	169,19	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	191,80	199,51	206,66	210,22	202,14	
7). Logam Dasar Besi & Baja	266,35	277,70	284,86	286,38	278,91	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	152,60	155,57	158,51	162,75	157,57	
9). Barang lainnya	191,37	197,25	202,68	205,55	199,08	
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	252,32	254,06	259,25	261,40	256,89	
a. L i s t r i k	251,47	250,76	254,10	254,27	252,69	
b. Gas Kota	279,00	280,95	293,94	298,43	288,79	
c. Air bersih	228,08	237,45	240,47	245,46	237,92	
5. KONSTRUKSI	238,56	243,90	252,91	264,71	250,38	
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	167,40	173,97	176,54	177,47	173,95	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	159,01	166,07	169,24	169,44	166,06	
b. H o t e l	126,53	126,57	126,63	127,97	126,93	
c. R e s t o r a n	231,50	238,01	238,96	242,51	237,82	
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	186,28	185,39	185,14	185,92	185,67	
a. P e n g a n g k u t a n	207,16	205,42	204,51	207,10	206,03	
1). Angkutan Rel	219,78	218,71	220,77	226,08	221,47	
2). Angkutan Jalan raya	275,48	275,51	275,80	276,98	275,96	
3). Angkutan laut	169,95	171,69	172,13	177,47	172,91	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	184,51	186,47	184,63	185,65	185,31	
5). Angkutan Udara	129,32	132,25	132,85	138,55	133,60	
6). Jasa Penunjang Angkutan	151,20	150,88	152,87	155,73	152,76	
b. K o m u n i k a s i	164,32	164,35	164,39	164,38	164,36	
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	163,19	164,29	166,73	170,28	166,18	
a. B a n k	133,98	134,12	135,15	136,24	134,89	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	201,56	209,79	217,49	230,53	215,06	
c. Jasa Penunjang Keuangan	174,84	182,43	189,30	201,14	187,08	
d. Real Estat	194,63	196,07	198,56	200,46	197,49	
e. Jasa Perusahaan	161,16	161,44	165,10	168,52	164,15	
9. JASA - JASA	210,97	218,26	220,85	227,21	219,43	
a. Pemerintahan Umum	241,33	255,97	252,79	266,38	254,21	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	233,43	245,04	242,01	254,90	243,92	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	255,01	274,84	271,38	286,16	271,97	
b. S w a s t a	186,62	187,21	195,19	197,17	191,67	
1). Sosial Kemasyarakatan	256,89	257,58	284,23	285,97	271,53	
2). Hiburan dan Rekreasi	144,18	144,37	144,90	149,06	145,69	
3). Perorangan dan Rumah tangga	164,59	164,95	166,18	168,65	166,14	
PRODUK DOMESTIK BRUTO	193,23	197,69	203,65	209,76	201,18	
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	187,52	191,39	195,79	201,20	194,06	

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PDB TRIWULANAN

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	232,01	241,18	261,44	270,32	250,86	277,70	281,49
a. Tanaman Bahan Makanan	232,71	239,86	253,28	260,46	245,30	268,67	274,50
b. Tanaman Perkebunan	222,07	235,45	251,55	228,00	237,06	229,82	238,87
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	204,66	214,98	245,32	265,05	232,99	268,77	275,26
d. K e h u t a n a n	221,06	234,83	255,86	257,37	243,27	264,40	267,68
e. P e r i k a n a n	262,39	273,62	315,05	337,89	298,20	354,82	356,44
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	299,44	338,12	337,56	286,31	315,36	271,81	274,38
a. Minyak dan gas bumi	298,16	348,03	331,87	221,30	300,01	184,27	219,62
b. Pertambangan Bukan Migas.	307,83	333,17	347,15	370,67	340,16	384,86	329,21
c. Penggalian.	281,08	304,05	337,15	343,89	317,26	352,54	360,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	222,53	241,70	260,18	264,94	247,55	256,09	257,76
a. Industri M i g a s	441,30	502,24	538,99	548,50	507,85	435,12	435,37
1). Pengilangan Minyak Bumi	637,90	697,49	763,68	732,61	708,44	631,30	621,90
2). Gas Alam Cair	291,64	346,36	359,04	404,28	350,23	275,74	282,86
b. Industri bukan Migas	201,63	217,45	234,75	238,26	223,22	239,66	241,76
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	222,42	242,99	260,77	260,68	247,41	264,38	269,52
2). Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	189,09	199,24	213,91	221,23	205,57	223,99	227,18
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	324,76	347,38	375,62	389,30	359,94	394,51	398,19
4). Kertas dan Barang cetakan	187,06	195,44	213,77	220,21	203,76	221,30	223,20
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	194,65	218,27	245,49	241,53	225,35	236,07	232,45
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	226,82	244,91	262,98	269,88	251,26	269,20	272,99
7). Logam Dasar Besi & Baja	317,33	359,53	398,57	379,79	363,13	356,83	344,32
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	172,42	182,80	192,83	196,75	186,20	198,98	201,63
9). Barang lainnya	220,31	236,22	256,34	254,58	242,09	248,38	250,58
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	265,41	272,42	275,01	276,39	272,43	280,72	281,24
a. L i s t r i k	257,00	265,08	268,11	269,04	264,92	270,67	268,33
b. G a s K o t a	306,24	309,34	310,63	313,01	309,94	318,27	321,72
c. Air bersih	245,87	250,70	251,40	251,96	250,00	256,43	260,78
5. KONSTRUKSI	283,82	312,85	341,17	341,73	320,54	379,57	398,50
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	182,05	188,36	194,36	196,63	190,50	199,09	202,19
a. Perdagangan Besar dan Eceran	174,00	180,94	187,55	189,24	183,10	190,42	193,77
b. H o t e l	130,17	132,54	132,75	134,59	132,53	137,58	137,35
c. R e s t o r a n	247,54	252,77	257,31	260,48	254,63	265,15	268,74
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	186,11	183,05	191,60	191,26	188,14	185,21	182,61
a. P e n g a n g k u t a n	209,98	220,60	241,59	243,09	228,99	231,59	227,02
1). Angkutan Rel	226,11	223,12	229,10	236,32	228,73	233,90	231,23
2). Angkutan Jalan raya	277,05	294,09	332,97	334,71	310,27	308,49	299,54
3). Angkutan laut	179,60	181,33	183,00	183,53	181,84	182,11	179,99
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	185,70	196,53	228,96	230,14	211,73	226,71	224,36
5). Angkutan Udara	141,78	147,33	157,40	156,37	150,76	150,08	154,41
6). Jasa Penunjang Angkutan	158,57	160,63	162,96	165,72	161,98	167,57	169,13
b. K o m u n i k a s i	164,37	151,90	151,87	151,98	154,69	152,01	151,71
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	176,88	184,01	188,75	190,67	185,18	191,74	192,32
a. B a n k	144,24	149,98	150,27	152,71	149,35	153,16	153,39
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	239,31	246,56	262,08	262,10	252,77	266,20	265,34
c. Jasa Penunjang Keuangan	209,19	202,28	202,68	201,94	203,96	206,28	216,02
d. Real Estat	206,04	214,98	222,61	224,81	217,23	225,76	226,32
e. Jasa Perusahaan	174,20	181,93	187,12	188,11	182,96	188,79	188,48
9. JASA - JASA	232,54	261,51	251,99	252,44	249,75	257,61	293,47
a. Pemerintahan Umum	274,55	332,96	306,45	305,63	305,23	315,87	392,08
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	263,60	324,14	298,55	297,64	296,31	306,86	381,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	293,42	348,01	319,89	319,24	320,48	331,23	410,66
b. S w a s t a	200,26	204,60	210,18	212,26	206,93	214,12	216,26
1). Sosial Kemasyarakatan	289,52	295,51	309,19	309,31	301,08	309,84	316,71
2). Hiburan dan Rekreasi	150,04	155,77	157,98	160,37	156,12	161,96	163,38
3). Perorangan dan Rumah tangga	171,49	175,06	177,78	180,52	176,29	182,80	183,27
PRODUK DOMESTIK BRUTO	221,20	236,76	247,42	245,56	237,93	246,70	252,83
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	211,73	224,82	236,44	239,23	228,25	245,24	250,17

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q TO Q PRODUK DOMESTIK BRUTO (persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2005				
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	Jumlah (6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,97	(2,80)	1,58	7,05	7,72
a. Tanaman Bahan Makanan	5,35	(3,47)	0,85	5,51	6,75
b. Tanaman Perkebunan	(2,51)	(1,83)	4,47	15,67	10,96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7,26	(2,68)	0,81	4,16	6,51
d. K e h u t a n a n	5,32	4,16	3,27	6,40	12,86
e. P e r i k a n a n	4,08	(0,86)	1,33	5,52	6,26
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9,68	14,68	12,53	5,50	45,89
a. Minyak dan gas bumi	8,14	18,32	17,74	0,02	52,59
b. Pertambangan Bukan Migas.	14,78	11,28	6,28	12,40	43,10
c. Penggalian.	4,53	3,44	1,54	15,69	15,01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,52	4,11	1,78	13,04	12,82
a. Industri M i g a s	6,76	22,67	6,28	32,05	55,69
1). Pengilangan Minyak Bumi	11,41	17,11	7,53	48,43	59,73
2). Gas Alam Cair	2,06	22,89	11,86	5,54	47,81
b. Industri bukan Migas	1,88	1,19	0,88	9,31	6,80
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3,75	0,51	0,31	4,78	5,78
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1,68	0,73	1,00	11,86	6,46
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,82	4,71	1,60	18,18	13,93
4). Kertas dan Barang cetakan	0,15	1,45	1,16	11,63	6,67
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1,40	2,66	1,66	13,46	9,46
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	2,76	2,22	1,70	14,71	9,72
7). Logam Dasar Besi & Baja	6,82	2,49	0,88	3,77	18,16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,46	0,86	0,95	8,89	5,44
9). Barang lainnya	1,46	3,28	0,97	17,64	11,48
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2,25	0,51	1,28	5,79	5,82
a. L i s t r i k	2,98	(0,91)	0,44	4,52	2,69
b. Gas Kota	(2,69)	5,87	3,05	13,22	18,37
c. Air bersih	3,95	2,04	3,98	4,76	10,50
5. KONSTRUKSI	6,68	5,50	2,39	11,87	19,96
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,83	3,58	2,30	1,59	8,13
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,02	4,07	2,40	1,02	8,23
b. Hotel	1,12	1,35	2,58	0,91	4,98
c. Restoran	1,03	2,19	2,03	3,88	8,94
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	2,23	4,28	0,79	15,46	12,55
a. P e n g a n g k u t a n	3,40	7,03	1,24	26,45	17,40
1). Angkutan Rel	0,90	0,08	0,02	2,66	4,72
2). Angkutan Jalan raya	5,36	11,91	0,01	43,53	28,46
3). Angkutan laut	0,34	1,93	0,75	9,37	4,23
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	10,74	0,52	0,82	13,57	15,52
5). Angkutan Udara	0,03	5,45	10,85	4,88	11,52
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,74	1,48	1,38	7,26	6,47
b. K o m u n i k a s i	(0,00)	(0,03)	0,07	(0,03)	4,72
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	3,37	2,77	3,12	6,17	11,13
a. B a n k	2,98	1,04	2,08	3,46	7,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7,68	1,96	0,20	16,85	15,37
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,95	6,81	4,38	12,39	15,27
d. Real Estat	2,42	5,94	5,53	3,76	13,94
e. Jasa Perusahaan	3,17	1,05	2,01	9,58	10,28
9. JASA - JASA	0,10	1,51	4,99	3,70	10,88
a. Pemerintahan Umum	(1,02)	2,86	6,58	1,88	9,48
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(1,03)	2,91	6,56	1,88	9,34
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(1,02)	2,80	6,60	1,87	9,69
b. S w a s t a	1,33	0,32	3,51	5,60	12,77
1). Sosial Kemasyarakatan	0,37	0,03	7,66	2,43	16,86
2). Hiburan dan Rekreasi	1,34	1,24	1,17	2,66	7,88
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,78	0,66	1,23	8,09	11,16
PRODUK DOMESTIK BRUTO	3,38	3,72	3,38	8,58	14,33
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,99	2,09	2,31	7,93	10,73

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q TO Q PRODUK DOMESTIK BRUTO (persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2006				
	I (7)	II (8)	III (9)	IV (10)	Jumlah (11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5,42	(0,55)	5,65	4,99	15,10
a. Tanaman Bahan Makanan	8,63	(1,29)	4,79	3,00	14,79
b. Tanaman Perkebunan	(3,65)	(7,08)	6,89	5,95	8,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5,45	(1,79)	4,79	8,19	11,80
d. K e h u t a n a n	2,57	19,83	12,28	4,79	37,17
e. P e r i k a n a n	3,26	4,02	7,42	3,08	16,60
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(1,88)	1,52	5,82	3,54	16,63
a. Minyak dan gas bumi	(1,59)	0,53	5,64	0,15	13,88
b. Pertambangan Bukan Migas.	(2,63)	2,40	6,41	7,10	19,20
c. Penggalian.	2,86	3,42	3,12	6,24	23,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,40	2,32	2,07	2,09	15,63
a. Industri M i g a s	(6,92)	4,72	1,37	(3,86)	26,41
1). Pengilangan Minyak Bumi	(5,42)	(0,67)	(0,57)	3,08	34,13
2). Gas Alam Cair	(7,69)	8,32	5,95	(11,45)	12,59
b. Industri bukan Migas	2,35	2,10	2,69	2,70	14,17
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3,23	1,90	3,43	3,29	11,63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,75	1,88	1,88	1,76	15,48
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	2,83	3,68	5,71	6,83	27,38
4). Kertas dan Barang cetakan	2,72	0,57	1,39	2,20	14,53
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2,11	1,52	4,05	2,79	18,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1,94	1,33	2,12	1,86	17,38
7). Logam Dasar Besi & Baja	1,59	1,36	1,23	0,85	7,45
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,52	2,44	2,23	2,11	12,61
9). Barang lainnya	1,26	1,54	2,34	1,34	18,49
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2,58	0,17	(0,59)	(0,10)	7,52
a. L i s t r i k	1,47	(0,25)	(1,09)	(0,36)	3,96
b. Gas Kota	8,24	0,20	0,94	(0,05)	22,67
c. Air bersih	1,35	2,09	0,99	0,34	9,74
5. KONSTRUKSI	3,66	1,58	2,96	1,59	18,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2,40	3,04	1,64	0,67	9,19
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,62	2,80	1,81	0,10	8,87
b. H o t e l	2,94	3,05	0,35	0,58	8,03
c. R e s t o r a n	1,07	4,68	1,84	2,09	10,90
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,11	(0,35)	0,01	(0,09)	12,24
a. P e n g a n g k u t a n	0,55	(0,49)	0,33	0,51	21,57
1). Angkutan Rel	0,50	(0,18)	0,29	1,30	2,83
2). Angkutan Jalan raya	0,48	0,15	0,01	0,38	33,24
3). Angkutan laut	(0,34)	(0,22)	0,58	0,09	7,47
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,93	0,02	(0,01)	0,00	11,36
5). Angkutan Udara	(0,14)	(0,53)	2,12	0,16	10,67
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,95	1,48	1,44	1,45	10,93
b. K o m u n i k a s i	(0,01)	(0,01)	0,00	(0,01)	(0,01)
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	1,53	1,63	1,16	1,11	10,69
a. B a n k	0,47	2,15	1,09	0,42	6,75
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2,79	3,46	2,51	(0,67)	20,11
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,12	3,16	2,18	(0,45)	18,25
d. Real Estat	1,61	1,04	0,79	1,29	10,21
e. Jasa Perusahaan	1,97	0,87	1,16	2,41	12,41
9. JASA - JASA	1,84	3,16	7,96	0,46	14,68
a. Pemerintahan Umum	2,49	5,75	11,67	0,33	19,44
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,58	4,99	12,16	0,03	19,07
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,35	6,96	10,88	0,81	20,02
b. S w a s t a	1,28	0,78	4,18	1,18	10,55
1). Sosial Kemasyarakatan	0,39	0,35	9,87	0,85	11,75
2). Hiburan dan Rekreasi	2,68	1,48	1,32	1,07	7,83
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,54	1,05	1,28	1,68	10,34
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,13	1,75	3,19	2,25	14,09
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,01	1,77	3,31	2,47	13,74

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q TO Q PRODUK DOMESTIK BRUTO (persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2007*				
	I (12)	II (13)	III (14)	IV (15)	Jumlah (16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	8,30	0,76	5,25	6,57	20,87
a. Tanaman Bahan Makanan	10,53	(1,73)	7,00	7,94	19,67
b. Tanaman Perkebunan	7,48	5,82	3,02	4,97	23,27
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,81	4,46	5,01	6,57	17,30
d. K e h u t a n a n	4,59	2,46	1,64	(2,23)	20,68
e. P e r i k a n a n	10,30	2,12	5,16	6,06	24,70
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,55	3,62	7,58	3,82	17,94
a. Minyak dan gas bumi	2,72	5,59	12,77	3,23	18,40
b. Pertambangan Bukan Migas.	4,17	0,99	2,22	4,55	16,48
c. Penggalian.	5,78	3,47	2,58	4,68	19,11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3,04	2,74	3,13	2,96	11,04
a. Industri M i g a s	(1,28)	5,11	5,71	6,07	6,01
1). Pengilangan Minyak Bumi	(1,32)	2,29	1,69	2,12	3,66
2). Gas Alam Cair	(3,71)	11,54	13,43	13,21	11,21
b. Industri bukan Migas	4,64	2,41	2,54	2,48	12,77
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7,56	2,83	3,81	3,85	18,17
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2,97	1,83	0,80	0,82	7,83
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	6,18	5,17	4,65	7,42	25,23
4). Kertas dan Barang cetakan	1,52	2,86	2,84	2,07	8,27
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3,68	1,72	2,42	1,40	11,41
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1,06	4,02	3,59	1,72	9,39
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,38	4,26	2,58	0,53	8,89
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,79	1,95	1,89	2,67	10,63
9). Barang lainnya	2,80	3,07	2,75	1,42	9,64
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2,16	0,69	2,04	0,83	3,68
a. Listrik	1,37	(0,28)	1,33	0,07	1,00
b. Gas Kota	1,38	0,70	4,62	1,53	5,45
c. Air bersih	6,04	4,11	1,27	2,08	12,01
5. KONSTRUKSI	3,53	2,24	3,69	4,67	11,90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2,26	3,92	1,48	0,53	8,39
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,68	4,44	1,91	0,12	8,94
b. Hotel	0,60	0,03	0,05	1,06	2,26
c. Restoran	0,92	2,81	0,40	1,49	7,37
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,57	(0,48)	(0,13)	0,42	0,09
a. P e n g a n g k u t a n	2,29	(0,84)	(0,45)	1,27	2,17
1). Angkutan Rel	(0,03)	(0,49)	0,94	2,40	1,80
2). Angkutan Jalan raya	0,56	0,01	0,10	0,43	1,07
3). Angkutan laut	(0,08)	1,02	0,26	3,10	1,96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	1,06	(0,99)	0,55	0,43
5). Angkutan Udara	0,09	2,26	0,46	4,29	4,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,25	(0,21)	1,31	1,87	4,46
b. K o m u n i k a s i	0,01	0,02	0,03	(0,01)	0,03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	1,33	0,67	1,49	2,13	5,02
a. B a n k	0,09	0,11	0,77	0,81	2,14
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,85	4,08	3,67	5,99	12,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	3,97	4,34	3,77	6,25	12,89
d. Real Estat	1,80	0,74	1,27	0,96	4,95
e. Jasa Perusahaan	1,90	0,17	2,27	2,07	6,44
9. JASA - JASA	2,15	3,46	1,18	2,88	11,40
a. Pemerintahan Umum	2,96	6,07	(1,24)	5,38	16,07
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2,67	4,97	(1,24)	5,33	14,63
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3,40	7,78	(1,26)	5,45	18,34
b. S w a s t a	1,12	0,31	4,27	1,01	7,05
1). Sosial Kemasyarakatan	1,33	0,27	10,35	0,61	12,83
2). Hiburan dan Rekreasi	0,92	0,13	0,36	2,87	3,79
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,90	0,22	0,75	1,49	4,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO	3,12	2,31	3,01	3,00	11,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	3,64	2,07	2,30	2,76	11,41

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q TO Q PRODUK DOMESTIK BRUTO (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	7,72	3,95	8,40	3,40	25,71	2,73	1,37
a. Tanaman Bahan Makanan	7,08	3,08	5,59	2,84	23,89	3,15	2,17
b. Tanaman Perkebunan	10,80	6,02	6,84	(9,36)	25,32	0,80	3,94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5,32	5,04	14,11	8,04	30,01	1,40	2,41
d. Kehutanan	2,05	6,23	8,95	0,59	11,88	2,73	1,24
e. Perikanan	9,19	4,28	15,14	7,25	33,24	5,01	0,46
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	8,29	12,92	(0,17)	(15,18)	22,58	(5,06)	0,94
a. Minyak dan gas bumi	9,84	16,72	(4,64)	(33,32)	21,39	(16,73)	19,18
b. Pertambangan Bukan Migas.	6,55	8,23	4,20	6,77	23,42	3,83	(14,46)
c. Penggalian.	6,06	8,17	10,89	2,00	26,28	2,52	2,12
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7,34	8,61	7,65	1,83	24,64	(3,34)	0,65
a. Industri Migas	6,66	13,81	7,32	1,76	33,21	(20,67)	0,06
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,43	9,34	9,49	(4,07)	20,55	(13,83)	(1,49)
2). Gas Alam Cair	10,15	18,76	3,66	12,60	57,31	(31,80)	2,58
b. Industri bukan Migas	7,59	7,85	7,96	1,49	23,47	0,59	0,88
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,20	9,25	7,32	(0,04)	28,08	1,42	1,95
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5,33	5,36	7,36	3,42	16,24	1,25	1,42
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	6,58	6,96	8,13	3,64	28,92	1,34	0,93
4). Kertas dan Barang cetakan	2,76	4,48	9,38	3,01	16,06	0,50	0,86
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	12,07	12,14	12,47	(1,61)	33,19	(2,26)	(1,53)
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	7,90	7,98	7,38	2,62	24,30	(0,25)	1,41
7). Logam Dasar Besi & Baja	10,81	13,30	10,86	(4,71)	30,20	(6,05)	(3,50)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5,94	6,02	5,49	2,03	18,17	1,14	1,33
9). Barang lainnya	7,18	7,22	8,52	(0,69)	21,61	(2,44)	0,89
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	1,53	2,64	0,95	0,50	6,05	1,57	0,18
a. Listrik	1,07	3,14	1,14	0,35	4,84	0,60	(0,86)
b. Gas Kota	2,62	1,01	0,42	0,76	7,33	1,68	1,08
c. Air bersih	0,17	1,97	0,28	0,22	5,08	1,78	1,70
5. KONSTRUKSI	7,22	10,23	9,05	0,16	28,02	11,07	4,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2,58	3,47	3,18	1,17	9,52	1,25	1,56
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,69	3,99	3,65	0,90	10,26	0,62	1,76
b. Hotel	1,72	1,82	0,16	1,39	4,41	2,22	(0,17)
c. Restoran	2,07	2,12	1,79	1,23	7,07	1,79	1,35
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,10	(1,65)	4,67	(0,18)	1,33	(3,16)	(1,40)
a. Pengangkutan	1,39	5,06	9,51	0,62	11,14	(4,73)	(1,97)
1). Angkutan Rel	0,01	(1,32)	2,68	3,15	3,27	(1,02)	(1,14)
2). Angkutan Jalan raya	0,02	6,15	13,22	0,52	12,43	(7,83)	(2,90)
3). Angkutan laut	1,20	0,96	0,92	0,28	5,16	(0,77)	(1,17)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,03	5,83	16,50	0,52	14,26	(1,49)	(1,04)
5). Angkutan Udara	2,33	3,92	6,84	(0,66)	12,84	(4,02)	2,88
6). Jasa Penunjang Angkutan	1,82	1,30	1,45	1,69	6,03	1,11	0,93
b. Komunikasi	(0,00)	(7,59)	(0,02)	0,08	(5,88)	0,02	(0,20)
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	3,88	4,03	2,58	1,02	11,43	0,56	0,30
a. Bank	5,87	3,98	0,19	1,62	10,72	0,29	0,15
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3,81	3,03	6,29	0,01	17,53	1,56	(0,32)
c. Jasa Penunjang Keuangan	4,00	(3,30)	0,20	(0,37)	9,02	2,15	4,72
d. Real Estat	2,78	4,34	3,55	0,99	9,99	0,42	0,25
e. Jasa Perusahaan	3,37	4,44	2,85	0,53	11,46	0,36	(0,16)
9. JASA - JASA	2,35	12,46	(3,64)	0,18	13,82	2,05	13,92
a. Pemerintahan Umum	3,07	21,27	(7,96)	(0,27)	20,07	3,35	24,13
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,41	22,97	(7,89)	(0,30)	21,48	3,10	24,21
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2,54	18,60	(8,08)	(0,20)	17,84	3,76	23,98
b. Swasta	1,57	2,17	2,73	0,99	7,96	0,88	1,00
1). Sosial Kemasyarakatan	1,24	2,07	4,63	0,04	10,88	0,17	2,22
2). Hiburan dan Rekreasi	0,66	3,82	1,42	1,51	7,16	0,99	0,88
3). Perorangan dan Rumah tangga	1,68	2,08	1,55	1,54	6,11	1,26	0,26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,45	7,04	4,50	(0,75)	18,27	0,47	2,48
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5,24	6,18	5,17	1,18	17,62	2,51	2,01

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y ON Y PRODUK DOMESTIK BRUTO

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	7,11	5,51	7,66	10,95	7,72
a. Tanaman Bahan Makanan	7,08	4,82	7,21	8,21	6,75
b. Tanaman Perkebunan	6,09	8,88	11,17	15,65	10,96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9,14	3,70	3,50	9,61	6,51
d. K e h u t a n a n	8,58	8,94	12,53	20,54	12,86
e. P e r i k a n a n	5,55	3,74	5,31	10,33	6,26
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	43,92	42,67	46,73	49,33	45,89
a. Minyak dan gas bumi	50,96	52,82	55,13	50,68	52,59
b. Pertambangan Bukan Migas.	41,28	35,08	42,51	52,59	43,10
c. Penggalian.	8,85	10,91	12,18	27,02	15,01
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	7,32	10,93	9,75	22,80	12,82
a. Industri M i g a s	29,06	58,98	48,36	83,81	55,69
1). Pengilangan Minyak Bumi	24,67	63,61	41,71	108,24	59,73
2). Gas Alam Cair	35,32	48,03	58,64	48,07	47,81
b. Industri bukan Migas	4,41	4,58	4,29	13,69	6,80
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4,65	4,04	4,77	9,61	5,78
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	3,08	3,68	3,10	15,72	6,46
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	8,71	10,63	9,29	26,75	13,93
4). Kertas dan Barang cetakan	4,73	4,02	3,44	14,74	6,67
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4,61	6,11	6,85	20,07	9,46
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,34	6,49	5,86	22,55	9,72
7). Logam Dasar Besi & Baja	25,51	18,39	14,50	14,61	18,16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	3,68	3,67	2,56	11,38	5,44
9). Barang lainnya	6,53	7,28	6,95	24,46	11,48
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4,44	4,12	4,50	10,11	5,82
a. L i s t r i k	0,93	0,84	1,80	7,13	2,69
b. G a s Kota	21,50	19,84	13,10	20,20	18,37
c. Air bersih	8,70	7,03	10,42	15,55	10,50
5. KONSTRUKSI	14,78	17,46	17,65	28,92	19,96
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6,43	7,54	8,84	9,61	8,13
a. Perdagangan Besar dan Eceran	5,74	8,04	9,19	9,83	8,23
b. H o t e l	3,92	4,34	5,41	6,09	4,98
c. R e s t o r a n	10,78	7,04	8,62	9,43	8,94
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8,42	8,83	7,99	24,06	12,55
a. P e n g a n g k u t a n	3,49	10,95	12,77	41,68	17,40
1). Angkutan Rel	6,60	4,41	4,27	3,68	4,72
2). Angkutan Jalan raya	6,07	18,59	18,53	69,24	28,46
3). Angkutan laut	(1,10)	1,81	3,04	12,70	4,23
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	10,75	11,31	12,21	27,45	15,52
5). Angkutan Udara	0,15	5,56	16,92	22,63	11,52
6). Jasa Penunjang Angkutan	3,89	4,36	5,23	12,28	6,47
b. K o m u n i k a s i	16,79	4,87	0,03	0,00	4,72
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,53	8,70	10,62	16,31	11,13
a. B a n k	7,74	6,01	6,69	9,89	7,58
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	12,15	11,21	9,03	28,54	15,37
c. Jasa Penunjang Keuangan	6,97	11,32	13,88	29,00	15,27
d. Real Estat	8,18	11,83	16,22	18,81	13,94
e. Jasa Perusahaan	7,69	7,38	8,97	16,53	10,28
9. JASA - JASA	13,66	9,29	10,11	10,62	10,88
a. Pemerintahan Umum	9,39	3,52	14,53	10,55	9,48
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10,03	3,28	13,57	10,58	9,34
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,31	3,93	16,13	10,49	9,69
b. S w a s t a	18,65	16,51	6,27	11,11	12,77
1). Sosial Kemasyarakatan	25,03	24,05	10,93	10,72	16,86
2). Hiburan dan Rekreasi	8,82	12,75	4,03	6,56	7,88
3). Perorangan dan Rumah tangga	16,29	13,13	3,99	12,11	11,16
PRODUK DOMESTIK BRUTO	11,21	12,20	13,16	20,38	14,33
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	8,62	8,46	9,53	16,10	10,73

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y ON Y PRODUK DOMESTIK BRUTO

LAPANGAN USAHA	2006				
	I (1)	II (7)	III (8)	IV (9)	Jumlah (10)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	11,42	14,01	18,57	16,28	15,10
a. Tanaman Bahan Makanan	11,58	14,11	18,56	15,74	14,79
b. Tanaman Perkebunan	14,29	8,18	10,68	1,39	8,25
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7,76	8,75	13,04	17,41	11,80
d. K e h u t a n a n	17,39	35,04	46,83	44,61	37,17
e. P e r i k a n a n	9,45	14,85	21,75	18,93	16,60
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	33,59	18,26	11,21	9,14	16,63
a. Minyak dan gas bumi	37,13	16,50	4,53	4,67	13,88
b. Pertambangan Bukan Migas.	29,44	19,11	19,25	13,63	19,20
c. Penggalian.	24,99	24,97	26,91	16,54	23,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	20,26	18,20	18,53	7,04	15,63
a. Industri M i g a s	60,25	36,80	30,49	(5,00)	26,41
1). Pengilangan Minyak Bumi	76,79	49,96	38,65	(3,70)	34,13
2). Gas Alam Cair	33,93	18,05	11,82	(6,19)	12,59
b. Industri bukan Migas	14,21	15,25	17,32	10,22	14,17
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9,06	10,56	14,00	12,38	11,63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	16,93	18,26	19,30	8,52	15,48
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	29,28	28,01	33,19	20,39	27,38
4). Kertas dan Barang cetakan	17,69	16,66	16,93	7,05	14,53
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	20,92	19,57	22,39	10,88	18,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	21,57	20,52	21,01	7,45	17,38
7). Logam Dasar Besi & Baja	9,00	7,79	8,17	5,12	7,45
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	12,55	14,31	15,75	8,55	12,61
9). Barang lainnya	24,22	22,13	23,79	6,64	18,49
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	10,47	10,09	8,06	2,05	7,52
a. L i s t r i k	5,56	6,26	4,64	(0,25)	3,96
b. G a s Kota	33,70	26,53	23,94	9,41	22,67
c. Air bersih	12,65	12,71	9,46	4,84	9,74
5. KONSTRUKSI	25,27	20,62	21,29	10,15	18,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	10,24	9,66	8,95	7,96	9,19
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10,48	9,13	8,50	7,51	8,87
b. H o t e l	7,99	9,81	7,42	7,06	8,03
c. R e s t o r a n	9,47	12,14	11,93	10,00	10,90
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	21,49	16,09	15,18	(0,33)	12,24
a. P e n g a n g k u t a n	37,78	28,10	26,94	0,90	21,57
1). Angkutan Rel	3,27	3,00	3,29	1,92	2,83
2). Angkutan Jalan raya	61,40	44,44	44,44	1,02	33,24
3). Angkutan laut	11,93	9,58	9,39	0,10	7,47
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	16,16	15,58	14,64	0,94	11,36
5). Angkutan Udara	22,43	15,48	6,38	1,59	10,67
6). Jasa Penunjang Angkutan	12,50	12,50	12,56	6,46	10,93
b. K o m u n i k a s i	0,00	0,03	(0,04)	(0,02)	(0,01)
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	14,23	12,96	10,82	5,53	10,69
a. B a n k	7,21	8,39	7,33	4,18	6,75
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	22,71	24,52	27,39	8,29	20,11
c. Jasa Penunjang Keuangan	26,71	22,38	19,81	6,12	18,25
d. Real Estat	17,87	12,41	7,36	4,81	10,21
e. Jasa Perusahaan	15,17	14,97	14,01	6,56	12,41
9. JASA - JASA	12,55	14,38	17,61	13,94	14,68
a. Pemerintahan Umum	14,48	17,69	23,31	21,43	19,44
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,61	16,93	23,07	20,84	19,07
2). Jasa Pemerintahan lainnya	14,25	18,88	23,66	22,37	20,02
b. S w a s t a	11,05	11,57	12,29	7,59	10,55
1). Sosial Kemasyarakatan	10,74	11,09	13,37	11,62	11,75
2). Hiburan dan Rekreasi	7,97	8,22	8,38	6,70	7,83
3). Perorangan dan Rumah tangga	11,83	12,26	12,32	5,65	10,34
PRODUK DOMESTIK BRUTO	17,75	15,52	15,30	8,58	14,09
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	14,99	14,64	15,76	9,90	13,74

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y ON Y PRODUK DOMESTIK BRUTO

LAPANGAN USAHA	2007*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19,46	21,03	20,57	22,39	20,87
a. Tanaman Bahan Makanan	17,76	17,24	19,72	25,46	19,67
b. Tanaman Perkebunan	13,10	28,80	24,14	22,99	23,27
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	12,24	19,39	19,64	17,85	17,30
d. K e h u t a n a n	47,46	26,08	14,13	6,48	20,68
e. P e r i k a n a n	27,04	24,71	22,09	25,62	24,70
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	15,18	17,56	19,52	19,84	17,94
a. Minyak dan gas bumi	9,26	14,75	22,49	26,26	18,40
b. Pertambangan Bukan Migas.	21,58	19,90	15,18	12,43	16,48
c. Penggalian.	19,86	19,92	19,30	17,54	19,11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	9,86	10,31	11,46	12,41	11,04
a. Industri M i g a s	0,75	1,12	5,45	16,34	6,01
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,46	3,45	5,81	4,82	3,66
2). Gas Alam Cair	(2,15)	0,76	7,87	37,92	11,21
b. Industri bukan Migas	12,68	13,02	12,85	12,61	12,77
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	17,09	18,16	18,58	19,23	18,17
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	8,76	8,71	7,55	6,56	7,83
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	24,32	26,10	24,84	25,54	25,23
4). Kertas dan Barang cetakan	5,80	8,21	9,75	9,62	8,27
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	12,58	12,80	11,03	9,53	11,41
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6,52	9,35	10,91	10,77	9,39
7). Logam Dasar Besi & Baja	5,94	8,97	10,42	10,07	8,89
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10,98	10,45	10,09	10,69	10,63
9). Barang lainnya	8,26	9,89	10,33	10,41	9,64
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	1,63	2,17	4,86	5,84	3,68
a. L i s t r i k	(0,34)	(0,38)	2,07	2,50	1,00
b. G a s Kota	2,48	3,00	6,75	8,44	5,45
c. Air bersih	9,70	11,87	12,19	14,13	12,01
5. KONSTRUKSI	10,01	10,72	11,51	14,88	11,90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7,82	8,74	8,57	8,42	8,39
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7,57	9,28	9,39	9,41	8,94
b. H o t e l	4,63	1,57	1,27	1,75	2,26
c. R e s t o r a n	9,83	7,88	6,35	5,73	7,37
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,13	(0,00)	(0,14)	0,37	0,09
a. P e n g a n g k u t a n	2,65	2,29	1,50	2,26	2,17
1). Angkutan Rel	1,38	1,07	1,72	2,83	1,80
2). Angkutan Jalan raya	1,11	0,97	1,07	1,11	1,07
3). Angkutan laut	0,37	1,61	1,29	4,35	1,96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	1,05	0,05	0,61	0,43
5). Angkutan Udara	1,82	4,69	2,98	7,24	4,43
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,73	3,98	3,86	4,29	4,46
b. K o m u n i k a s i	(0,01)	0,02	0,04	0,05	0,03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5,32	4,33	4,67	5,72	5,02
a. B a n k	3,79	1,71	1,39	1,78	2,14
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9,41	10,06	11,31	18,78	12,51
c. Jasa Penunjang Keuangan	9,10	10,35	12,07	19,61	12,89
d. Real Estat	5,01	4,70	5,20	4,85	4,95
e. Jasa Perusahaan	6,48	5,75	6,91	6,55	6,44
9. JASA - JASA	14,28	14,61	7,42	10,01	11,40
a. Pemerintahan Umum	21,98	22,35	8,20	13,64	16,07
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	20,95	20,92	6,48	12,12	14,63
2). Jasa Pemerintahan lainnya	23,62	24,56	10,92	16,03	18,34
b. S w a s t a	7,43	6,93	7,02	6,84	7,05
1). Sosial Kemasyarakatan	12,68	12,58	13,07	12,81	12,83
2). Hiburan dan Rekreasi	4,87	3,48	2,50	4,33	3,79
3). Perorangan dan Rumah tangga	4,99	4,13	3,58	3,38	4,00
PRODUK DOMESTIK BRUTO	10,71	11,32	11,12	11,94	11,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	11,66	11,98	10,89	11,20	11,41

* Angka sementara

*** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

TABEL 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y ON Y PRODUK DOMESTIK BRUTO

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	21,74	25,60	29,36	25,51	25,71	19,70	16,72
a. Tanaman Bahan Makanan	21,55	27,48	25,80	19,86	23,89	15,45	14,44
b. Tanaman Perkebunan	26,79	27,04	31,75	13,76	25,32	3,49	1,45
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	23,12	23,81	34,54	36,40	30,01	31,32	28,04
d. K e h u t a n	3,89	7,72	15,48	18,81	11,88	19,61	13,99
e. P e r i k a n a n	24,35	26,99	39,04	40,60	33,24	35,22	30,27
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	25,33	36,58	26,74	3,55	22,58	(9,23)	(18,85)
a. Minyak dan gas bumi	35,00	49,25	26,21	(18,48)	21,39	(38,20)	(36,90)
b. Pertambangan Bukan Migas.	15,00	23,25	25,63	28,30	23,42	25,03	(1,19)
c. Penggalian.	17,84	23,19	33,16	29,76	26,28	25,42	18,41
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	17,10	23,79	29,21	27,80	24,64	15,08	6,64
a. Industri M i g a s	25,70	36,10	38,17	32,57	33,21	(1,40)	(13,31)
1). Pengilangan Minyak Bumi	11,99	19,71	28,89	21,08	20,55	(1,03)	(10,84)
2). Gas Alam Cair	57,77	67,99	53,52	52,69	57,31	(5,45)	(18,33)
b. Industri bukan Migas	15,78	21,92	28,37	27,13	23,47	18,86	11,18
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	21,05	28,60	32,96	27,98	28,08	18,87	10,92
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	9,00	12,79	20,13	23,23	16,24	18,45	14,02
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	26,00	28,16	32,42	27,76	28,92	21,48	14,63
4). Kertas dan Barang cetakan	10,96	12,70	19,87	20,97	16,06	18,31	14,21
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	18,39	30,52	43,32	39,07	33,19	21,28	6,50
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	18,26	22,76	27,25	28,38	24,30	18,69	11,47
7). Logam Dasar Besi & Baja	19,14	29,47	39,92	32,62	30,20	12,45	(4,23)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	12,99	17,50	21,65	20,89	18,17	15,40	10,30
9). Barang lainnya	15,12	19,76	26,48	23,85	21,61	12,74	6,08
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5,19	7,22	6,08	5,73	6,05	5,77	3,24
a. Listrik	2,20	5,71	5,52	5,81	4,84	5,32	1,23
b. Gas Kota	9,76	10,10	5,68	4,88	7,33	3,93	4,00
c. Air bersih	7,80	5,58	4,55	2,65	5,08	4,30	4,02
5. KONSTRUKSI	18,98	28,27	34,90	29,10	28,02	33,74	27,38
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8,76	8,28	10,09	10,79	9,52	9,36	7,34
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9,42	8,95	10,82	11,68	10,26	9,44	7,09
b. Hotel	2,88	4,72	4,83	5,17	4,41	5,70	3,63
c. Restoran	6,93	6,20	7,68	7,41	7,07	7,12	6,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	(0,09)	(1,26)	3,49	2,87	1,33	(0,49)	(0,24)
a. P e n g a n g k u t a n	1,36	7,39	18,13	17,38	11,14	10,29	2,91
1). Angkutan Rel	2,88	2,01	3,77	4,53	3,27	3,45	3,64
2). Angkutan Jalan raya	0,57	6,74	20,73	20,84	12,43	11,35	1,85
3). Angkutan laut	5,68	5,62	6,32	3,41	5,16	1,40	(0,74)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,65	5,39	24,01	23,96	14,26	22,08	14,16
5). Angkutan Udara	9,63	11,41	18,48	12,86	12,84	5,86	4,80
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,88	6,46	6,60	6,42	6,03	5,68	5,29
b. K o m u n i k a s i	0,03	(7,57)	(7,62)	(7,54)	(5,88)	(7,52)	(0,13)
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8,39	12,00	13,21	11,98	11,43	8,40	4,52
a. B a n k	7,66	11,83	11,19	12,09	10,72	6,18	2,27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	18,73	17,53	20,50	13,70	17,53	11,24	7,62
c. Jasa Penunjang Keuangan	19,64	10,88	7,07	0,40	9,02	(1,39)	6,79
d. Real Estat	5,86	9,64	12,11	12,15	9,99	9,57	5,28
e. Jasa Perusahaan	8,09	12,69	13,34	11,63	11,46	8,37	3,60
9. JASA - JASA	10,22	19,82	14,10	11,11	13,82	10,78	12,22
a. Pemerintahan Umum	13,76	30,08	21,22	14,73	20,07	15,05	17,76
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	12,92	32,28	23,36	16,77	21,48	16,41	17,59
2). Jasa Pemerintahan lainnya	15,07	26,62	17,88	11,56	17,84	12,88	18,00
b. S w a s t a	7,31	9,29	7,68	7,65	7,96	6,92	5,70
1). Sosial Kemasyarakatan	12,70	14,73	8,78	8,16	10,88	7,02	7,17
2). Hiburan dan Rekreasi	4,06	7,89	9,03	7,59	7,16	7,94	4,89
3). Perorangan dan Rumah tangga	4,19	6,13	6,98	7,04	6,11	6,59	4,69
PRODUK DOMESTIK BRUTO	14,47	19,76	21,49	17,07	18,27	11,53	6,79
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	12,91	17,47	20,76	18,90	17,62	15,83	11,27

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2005				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,37	0,72	0,81	(3,02)	0,41
a. Tanaman Bahan Makanan	3,23	(0,69)	(0,13)	(1,86)	0,19
b. Tanaman Perkebunan	(0,61)	1,07	0,78	(1,13)	0,06
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,06	(0,07)	0,06	0,04	0,04
d. K e h u t a n a n	(0,20)	0,21	(0,01)	(0,01)	(0,02)
e. P e r i k a n a n	(0,12)	0,20	0,10	(0,07)	0,13
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,55)	0,11	0,37	0,40	0,31
a. Minyak dan gas bumi	(0,15)	(0,04)	0,06	0,07	(0,11)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,40)	0,14	0,27	0,30	0,35
c. Penggalian.	(0,00)	0,02	0,03	0,02	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,03)	0,27	0,40	0,17	1,30
a. Industri M i g a s	(0,06)	(0,11)	0,03	(0,06)	(0,18)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,06)	0,06	(0,09)	(0,02)	(0,07)
2). Gas Alam Cair	0,00	(0,17)	0,11	(0,05)	(0,11)
b. Industri bukan Migas	0,03	0,39	0,37	0,24	1,48
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,00	0,02	0,04	0,03	0,20
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,01)	(0,01)	(0,00)	0,07	0,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,00	0,02	(0,03)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,03	(0,03)	0,04	(0,08)	0,03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,00	0,03	0,01	0,05	0,29
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,02)	0,01	0,03	(0,05)	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,02)	0,00	(0,00)	0,01	(0,02)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,06	0,37	0,24	0,23	0,91
9). Barang lainnya	(0,00)	(0,00)	0,00	0,01	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,01	0,02	0,01	(0,00)	0,04
a. L i s t r i k	0,00	0,02	0,00	0,00	0,03
b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	(0,00)	0,01
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	(0,02)	0,13	0,18	0,13	0,44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,10	0,43	0,42	0,04	1,36
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,08	0,36	0,36	0,02	1,18
b. Hotel	0,00	0,03	0,02	(0,00)	0,04
c. Restoran	0,02	0,04	0,04	0,03	0,13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,05	0,20	0,28	0,10	0,75
a. P e n g a n g k u t a n	(0,05)	0,02	0,13	(0,02)	0,24
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	0,00	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,01	0,00	0,03	0,02	0,08
3). Angkutan laut	(0,04)	0,01	0,00	0,01	0,04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,01
5). Angkutan Udara	(0,00)	0,00	0,06	(0,05)	0,06
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	0,01	0,03	(0,00)	0,05
b. K o m u n i k a s i	0,10	0,18	0,15	0,12	0,51
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,01	0,20	0,23	0,01	0,61
a. B a n k	(0,06)	0,11	0,10	(0,11)	0,19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,02	0,01	0,02	0,01	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	(0,00)	(0,00)	(0,00)	0,00
d. Real Estat	0,04	0,04	0,07	0,08	0,22
e. Jasa Perusahaan	0,01	0,03	0,05	0,04	0,14
9. JASA - JASA	0,09	0,13	0,17	0,13	0,48
a. Pemerintahan Umum	(0,01)	0,03	0,06	0,02	0,08
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0,01)	0,02	0,04	0,01	0,05
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0,00)	0,01	0,02	0,01	0,03
b. S w a s t a	0,10	0,11	0,11	0,11	0,39
1). Sosial Kemasyarakatan	0,03	0,01	0,04	0,01	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,00	0,01	0,00	0,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,06	0,10	0,06	0,10	0,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,03	2,23	2,86	(2,03)	5,69
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,24	2,38	2,77	(2,04)	5,97

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2006				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,53	(0,00)	0,94	(2,93)	0,49
a. Tanaman Bahan Makanan	3,40	(1,32)	(0,03)	(1,87)	0,21
b. Tanaman Perkebunan	(0,62)	1,04	0,81	(1,08)	0,09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,06	(0,09)	0,04	0,03	0,06
d. K e h u t a n a n	(0,21)	0,21	(0,04)	(0,00)	(0,03)
e. P e r i k a n a n	(0,10)	0,16	0,15	(0,01)	0,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,67)	0,22	0,14	0,27	0,16
a. Minyak dan gas bumi	(0,14)	0,04	(0,06)	0,02	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,53)	0,15	0,17	0,24	0,15
c. Penggalian.	0,00	0,03	0,03	0,02	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,01)	0,44	1,00	0,15	1,29
a. Industri M i g a s	(0,01)	(0,03)	0,00	0,17	(0,05)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,03)	0,05	(0,00)	0,02	(0,02)
2). Gas Alam Cair	0,02	(0,08)	0,00	0,15	(0,02)
b. Industri bukan Migas	(0,00)	0,46	1,00	(0,02)	1,33
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,03	0,28	0,45	(0,10)	0,50
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,00)	(0,00)	(0,04)	0,07	0,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,00)	0,04	(0,03)	(0,02)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	0,04	0,05	0,06	0,03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,01	0,06	0,11	(0,04)	0,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,02)	0,03	0,04	0,02	0,00
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,00)	0,01	(0,00)	(0,00)	0,02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,01)	(0,00)	0,41	(0,00)	0,59
9). Barang lainnya	(0,00)	0,01	(0,00)	(0,00)	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,00	0,02	0,02	0,01	0,04
a. L i s t r i k	(0,01)	0,02	0,02	0,00	0,03
b. Gas Kota	0,01	(0,00)	(0,01)	0,01	0,01
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,00	0,18	0,19	0,13	0,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0,09)	0,59	0,75	(0,09)	1,08
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,10)	0,54	0,69	(0,15)	0,91
b. Hotel	0,00	0,01	0,02	(0,00)	0,04
c. Restoran	0,01	0,03	0,04	0,06	0,13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,13	0,29	0,34	0,32	0,89
a. P e n g a n g k u t a n	(0,00)	0,15	0,13	0,04	0,25
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,00	0,02	0,05	0,01	0,08
3). Angkutan laut	(0,01)	0,04	0,00	0,02	0,04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,01
5). Angkutan Udara	0,02	0,04	0,05	(0,01)	0,06
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	0,05	0,03	0,02	0,06
b. K o m u n i k a s i	0,13	0,14	0,21	0,28	0,64
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,07	0,15	0,18	0,19	0,50
a. B a n k	(0,02)	0,06	0,07	0,03	0,06
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,01	0,01	0,01	0,01	0,05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	(0,00)	0,00	0,00
d. Real Estat	0,05	0,03	0,06	0,09	0,23
e. Jasa Perusahaan	0,02	0,04	0,03	0,05	0,15
9. JASA - JASA	0,09	0,15	0,23	0,09	0,57
a. Pemerintahan Umum	0,02	0,06	0,13	(0,07)	0,17
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,01	0,03	0,08	(0,05)	0,10
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,01	0,02	0,05	(0,02)	0,07
b. S w a s t a	0,06	0,10	0,10	0,16	0,40
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,02	0,03	0,02	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,03	0,07	0,06	0,13	0,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,05	2,04	3,77	(1,85)	5,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,20	2,02	3,83	(2,04)	5,61

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*					
	I	II	III	IV	Jumlah	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,77	1,08	1,24	(3,61)	0,49	
a. Tanaman Bahan Makanan	2,60	(0,04)	0,27	(2,61)	0,23	
b. Tanaman Perkebunan	(0,57)	0,91	0,80	(1,01)	0,10	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,05	(0,09)	0,04	0,06	0,04	
d. K e h u t a n a n	(0,16)	0,18	(0,04)	(0,01)	(0,01)	
e. P e r i k a n a n	(0,16)	0,13	0,17	(0,05)	0,12	
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,09)	(0,04)	(0,06)	(0,00)	0,18	
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,06)	0,07	(0,03)	(0,06)	
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,05)	0,00	(0,16)	(0,01)	0,16	
c. Penggalian.	(0,00)	0,02	0,03	0,03	0,08	
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,16)	0,41	0,83	(0,04)	1,30	
a. Industri M i g a s	(0,17)	0,00	0,09	(0,04)	(0,00)	
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,05)	0,00	0,05	(0,01)	(0,00)	
2). Gas Alam Cair	(0,11)	0,00	0,04	(0,03)	(0,00)	
b. Industri bukan Migas	0,00	0,41	0,74	(0,00)	1,30	
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,05	0,03	0,28	(0,27)	0,36	
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,01)	(0,13)	(0,03)	(0,07)	(0,11)	
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,03	(0,01)	(0,02)	(0,02)	
4). Kertas dan Barang cetakan	0,01	0,00	(0,02)	0,01	0,08	
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,10	0,05	(0,04)	0,12	0,19	
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,03)	0,02	0,04	(0,04)	0,03	
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,00)	0,00	0,01	(0,00)	0,01	
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0,10)	0,41	0,53	0,28	0,77	
9). Barang lainnya	(0,00)	(0,00)	(0,00)	(0,01)	(0,01)	
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,01	0,03	0,02	0,01	0,07	
a. L i s t r i k	(0,01)	0,02	0,02	0,00	0,04	
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03	
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. KONSTRUKSI	(0,01)	0,14	0,23	0,23	0,52	
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,27	0,37	0,78	0,02	1,42	
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,24	0,33	0,72	(0,05)	1,23	
b. Hotel	0,00	0,02	0,01	(0,00)	0,04	
c. Restoran	0,03	0,02	0,05	0,06	0,16	
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	(0,14)	0,36	0,43	0,33	0,95	
a. P e n g a n g k u t a n	(0,32)	0,18	0,26	0,07	0,11	
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	
2). Angkutan Jalan raya	(0,04)	0,02	0,06	0,02	0,06	
3). Angkutan laut	(0,06)	0,01	0,04	(0,00)	(0,01)	
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,01)	(0,00)	0,01	0,01	0,00	
5). Angkutan Udara	(0,11)	0,11	0,07	0,03	0,05	
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,10)	0,03	0,07	0,02	0,01	
b. K o m u n i k a s i	0,18	0,18	0,17	0,26	0,84	
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,21	0,11	0,18	0,28	0,74	
a. B a n k	0,13	0,08	0,09	(0,01)	0,31	
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,02	0,01	0,01	0,02	0,06	
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	(0,00)	0,01	
d. Real Estat	0,04	0,01	0,04	0,18	0,22	
e. Jasa Perusahaan	0,02	0,00	0,04	0,10	0,14	
9. JASA - JASA	0,16	0,16	0,06	0,26	0,61	
a. Pemerintahan Umum	0,11	0,13	(0,03)	0,01	0,23	
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,07	0,08	(0,02)	0,01	0,14	
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,05	(0,01)	0,00	0,09	
b. S w a s t a	0,05	0,03	0,09	0,25	0,38	
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,02	0,04	0,04	0,10	
2). Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,01	0,01	0,03	
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,03	0,00	0,04	0,19	0,26	
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,02	2,63	3,72	(2,53)	6,28	
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,22	2,68	3,56	(2,47)	6,34	

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN Q-to-Q (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**					2009***	
	I (1)	II (17)	III (18)	IV (19)	Jumlah (20)	I (21)	II (22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2,28	0,87	1,02	(3,37)	0,66	2,33	0,48
a. Tanaman Bahan Makanan	3,05	(0,27)	0,24	(2,50)	0,40	3,10	(0,70)
b. Tanaman Perkebunan	(0,55)	0,92	0,65	(0,93)	0,08	(0,51)	0,88
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,02	(0,05)	0,03	0,09	0,07	(0,05)	0,01
d. K e h u t a n a n	(0,13)	0,13	0,02	(0,00)	(0,00)	(0,13)	0,14
e. P e r i k a n a n	(0,12)	0,14	0,08	(0,03)	0,11	(0,08)	0,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,05)	0,07	0,15	(0,00)	0,04	(0,02)	0,06
a. Minyak dan gas bumi	(0,00)	0,02	0,06	(0,07)	0,02	(0,00)	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,03)	0,03	0,06	0,05	(0,05)	(0,01)	0,10
c. Penggalian.	(0,02)	0,02	0,03	0,02	0,07	(0,01)	0,02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0,04)	0,39	0,83	(0,66)	1,00	(0,13)	0,38
a. Industri M i g a s	(0,02)	(0,02)	0,03	0,01	(0,01)	(0,06)	(0,01)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,02)	0,02	0,01	(0,01)	0,01	(0,01)	0,00
2). Gas Alam Cair	0,00	(0,04)	0,01	0,02	(0,02)	(0,06)	(0,01)
b. Industri bukan Migas	(0,01)	0,41	0,80	(0,67)	1,01	(0,06)	0,39
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,10)	(0,08)	0,59	0,29	0,16	0,08	0,10
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,03	0,08	(0,12)	(0,09)	(0,10)	0,08	0,07
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,01	0,04	0,03	(0,01)	0,03	(0,04)	(0,03)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,01	0,01	(0,05)	(0,04)	(0,02)	0,12	0,02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0,03)	0,08	0,10	(0,07)	0,15	(0,00)	0,06
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,02)	0,02	0,01	(0,03)	(0,01)	(0,04)	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,01	(0,01)	(0,04)	(0,01)	0,01	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,09	0,24	0,25	(0,69)	0,80	(0,28)	0,14
9). Barang lainnya	0,00	0,01	(0,00)	0,01	(0,00)	0,00	(0,01)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,01	0,03	0,02	0,01	0,08	0,03	0,06
a. L i s t r i k	(0,00)	0,02	0,01	0,00	0,03	(0,01)	0,04
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,00	0,04	0,03	0,02
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	(0,12)	0,15	0,20	0,12	0,45	(0,08)	0,15
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0,01)	0,58	0,85	(0,45)	1,25	(0,86)	0,45
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0,03)	0,55	0,77	(0,49)	1,07	(0,94)	0,41
b. Hotel	0,00	0,02	0,01	(0,00)	0,03	0,00	0,01
c. Restoran	0,01	0,02	0,07	0,05	0,15	0,08	0,03
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,11	0,33	0,35	0,38	1,21	0,21	0,40
a. P e n g a n g k u t a n	(0,16)	(0,03)	0,07	0,07	0,10	(0,03)	0,11
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,00	(0,01)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	(0,02)	0,02	0,04	0,03	0,08	0,02	0,01
3). Angkutan laut	(0,03)	(0,01)	(0,01)	(0,00)	(0,02)	(0,01)	0,02
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,02)	0,00	0,01	0,01	0,01	(0,01)	0,00
5). Angkutan Udara	(0,04)	(0,03)	0,02	0,02	0,03	(0,02)	0,04
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,05)	(0,01)	0,01	0,01	0,00	(0,00)	0,03
b. K o m u n i k a s i	0,27	0,36	0,28	0,31	1,11	0,24	0,30
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,18	0,14	0,17	0,19	0,77	0,08	0,06
a. B a n k	0,13	0,07	0,06	0,06	0,30	(0,01)	(0,02)
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,02	0,01	0,02	0,02	0,07	0,01	0,01
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0,00)	0,01	(0,00)	0,00	0,00	(0,00)	0,01
d. Real Estat	0,02	0,05	0,05	0,04	0,25	0,00	0,05
e. Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,04	0,07	0,15	0,07	0,01
9. JASA - JASA	0,05	0,24	0,10	0,16	0,60	0,12	0,29
a. Pemerintahan Umum	0,03	0,19	(0,04)	0,03	0,18	0,02	0,24
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,02	0,11	(0,03)	0,02	0,11	0,02	0,15
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,01	0,08	(0,01)	0,01	0,08	0,01	0,09
b. S w a s t a	0,02	0,05	0,14	0,12	0,41	0,10	0,05
1). Sosial Kemasyarakatan	0,02	0,01	0,04	0,03	0,11	0,03	0,01
2). Hiburan dan Rekreasi	0,01	0,00	0,01	0,01	0,03	0,02	0,00
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,00	0,04	0,09	0,08	0,27	0,05	0,04
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2,41	2,79	3,70	(3,65)	6,06	1,68	2,35
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2,43	2,80	3,61	(3,58)	6,05	1,75	2,41

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN Y-on-Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2005			
	I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(0,06)	0,36	0,59	0,71
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,13)	0,19	0,29	0,40
b. Tanaman Perkebunan	0,03	0,04	0,08	0,09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,00)	0,02	0,05	0,09
d. K e h u t a n a n	(0,02)	(0,04)	(0,01)	0,00
e. P e r i k a n a n	0,07	0,16	0,18	0,12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,48	0,11	0,28	0,37
a. Minyak dan gas bumi	(0,15)	(0,14)	(0,09)	(0,04)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,56	0,18	0,30	0,35
c. Penggalian.	0,07	0,07	0,06	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,78	1,37	1,23	0,85
a. Industri M i g a s	(0,10)	(0,19)	(0,20)	(0,22)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,03)	(0,05)	(0,07)	(0,12)
2). Gas Alam Cair	(0,08)	(0,14)	(0,12)	(0,10)
b. Industri bukan Migas	1,89	1,56	1,43	1,07
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,34	0,22	0,14	0,09
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,02)	0,10	0,05	0,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,00	(0,03)	0,00	(0,03)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,05	0,03	0,09	(0,04)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,55	0,33	0,20	0,09
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,08	0,07	0,02	(0,03)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,04)	(0,02)	(0,01)	0,00
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,93	0,85	0,93	0,93
9). Barang lainnya	0,01	0,01	0,00	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,04	0,05	0,04	0,04
a. L i s t r i k	0,03	0,03	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,00
c. Air bersih	0,00	0,00	0,01	0,01
5. KONSTRUKSI	0,43	0,48	0,40	0,44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,52	1,56	1,34	1,03
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,35	1,39	1,16	0,85
b. H o t e l	0,04	0,04	0,05	0,05
c. R e s t o r a n	0,13	0,13	0,13	0,14
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,77	0,79	0,76	0,66
a. P e n g a n g k u t a n	0,38	0,28	0,21	0,09
1). Angkutan Rel	(0,00)	(0,00)	(0,00)	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,08	0,08	0,09	0,07
3). Angkutan laut	0,10	0,06	0,03	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,00
5). Angkutan Udara	0,11	0,07	0,05	0,01
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,06	0,04	0,02
b. K o m u n i k a s i	0,40	0,51	0,56	0,57
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,57	0,73	0,68	0,47
a. B a n k	0,12	0,31	0,27	0,03
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,00	0,00
d. Real Estat	0,23	0,20	0,21	0,23
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,14	0,14	0,14
9. JASA - JASA	0,43	0,42	0,51	0,54
a. Pemerintahan Umum	0,07	0,03	0,13	0,10
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,04	0,02	0,08	0,06
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,01	0,05	0,04
b. S w a s t a	0,36	0,39	0,38	0,44
1). Sosial Kemasyarakatan	0,10	0,09	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,03	0,03	0,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,24	0,27	0,26	0,33
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,96	5,87	5,84	5,11
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,22	6,20	6,12	5,37

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN Y-on-Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2006			
	I	II	III	IV
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN				
a. Tanaman Bahan Makanan	0,97	0,25	0,41	0,33
b. Tanaman Perkebunan	0,04	0,06	0,13	0,12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,09	0,07	0,05	0,05
d. K e h u t a n a n	(0,02)	(0,01)	(0,04)	(0,04)
e. P e r i k a n a n	0,13	0,10	0,16	0,22
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,22	0,33	0,10	(0,00)
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	0,04	(0,09)	(0,15)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,19	0,21	0,12	0,07
c. Penggalian.	0,07	0,08	0,08	0,08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	1,02	1,62	1,64
a. Industri M i g a s	(0,16)	(0,08)	(0,10)	0,15
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,08)	(0,07)	0,01	0,05
2). Gas Alam Cair	(0,09)	(0,00)	(0,11)	0,10
b. Industri bukan Migas	1,02	1,09	1,72	1,49
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,12	0,38	0,80	0,68
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,05	0,06	0,02	0,02
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,02	(0,03)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,06)	0,00	0,01	0,16
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,09	0,13	0,24	0,14
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,03)	(0,01)	(0,00)	0,06
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,02	0,03	0,03	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,84	0,46	0,64	0,42
9). Barang lainnya	0,00	0,01	0,01	0,00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,03	0,03	0,04	0,05
a. L i s t r i k	0,02	0,02	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,01	0,01	(0,00)	0,01
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,45	0,50	0,50	0,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,82	0,98	1,31	1,19
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,64	0,83	1,16	1,00
b. H o t e l	0,05	0,03	0,03	0,03
c. R e s t o r a n	0,13	0,12	0,12	0,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,73	0,82	0,87	1,13
a. P e n g a n g k u t a n	0,13	0,27	0,26	0,34
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,06	0,08	0,09	0,09
3). Angkutan laut	0,01	0,04	0,04	0,05
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,03	0,07	0,05	0,10
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,07	0,07	0,09
b. K o m u n i k a s i	0,60	0,55	0,61	0,79
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,52	0,47	0,41	0,61
a. B a n k	0,07	0,03	0,00	0,15
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,05	0,05	0,05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,00	0,01
d. Real Estat	0,24	0,23	0,22	0,24
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,16	0,14	0,16
9. JASA - JASA	0,53	0,55	0,60	0,58
a. Pemerintahan Umum	0,13	0,16	0,23	0,14
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,10	0,14	0,08
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,05	0,07	0,09	0,06
b. S w a s t a	0,40	0,39	0,37	0,44
1). Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,09	0,08	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,03	0,03	0,04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,29	0,26	0,26	0,30
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,13	4,93	5,86	6,06
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5,33	4,97	6,05	6,05

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN Y-on-Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2007*			
	I	II	III	IV
	(1)	(10)	(11)	(12)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN				
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,31)	0,82	1,16	0,25
b. Tanaman Perkebunan	0,13	0,06	0,10	0,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,04	0,03	0,03	0,06
d. K e h u t a n a n	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,02)
e. P e r i k a n a n	0,14	0,11	0,13	0,10
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,56	0,30	0,09	(0,19)
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,14)	(0,01)	(0,05)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,52	0,37	0,02	(0,23)
c. Penggalian.	0,08	0,07	0,08	0,09
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,45	1,42	1,26	1,08
a. Industri M i g a s	(0,02)	0,01	0,10	(0,11)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,02	(0,03)	0,02	(0,01)
2). Gas Alam Cair	(0,04)	0,04	0,08	(0,10)
b. Industri bukan Migas	1,46	1,41	1,15	1,19
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,68	0,43	0,26	0,07
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,02	(0,11)	(0,10)	(0,24)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,02)	(0,03)	(0,01)	(0,02)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,16	0,12	0,04	(0,01)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,24	0,23	0,06	0,24
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,05	0,04	0,04	(0,02)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,00	0,01	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,32	0,74	0,85	1,18
9). Barang lainnya	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,02)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,05	0,07	0,07	0,08
a. L i s t r i k	0,04	0,04	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,03	0,04	0,04
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,51	0,47	0,50	0,62
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,54	1,32	1,35	1,49
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,34	1,12	1,16	1,29
b. H o t e l	0,03	0,04	0,04	0,04
c. R e s t o r a n	0,17	0,16	0,16	0,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,84	0,91	0,99	1,04
a. P e n g a n g k u t a n	(0,00)	0,03	0,18	0,21
1). Angkutan Rel	(0,00)	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,04	0,05	0,07	0,08
3). Angkutan laut	(0,01)	(0,04)	0,01	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	(0,00)	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	(0,03)	0,05	0,07	0,11
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	(0,02)	0,02	0,02
b. K o m u n i k a s i	0,84	0,88	0,82	0,83
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,75	0,70	0,68	0,81
a. B a n k	0,30	0,32	0,33	0,29
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00
d. Real Estat	0,23	0,20	0,17	0,28
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,11	0,12	0,17
9. JASA - JASA	0,65	0,65	0,47	0,67
a. Pemerintahan Umum	0,23	0,31	0,14	0,23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,14	0,19	0,08	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,12	0,06	0,09
b. S w a s t a	0,42	0,34	0,33	0,45
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,10	0,12
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,02	0,02	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,30	0,23	0,21	0,29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,03	6,64	6,58	5,85
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,09	6,77	6,49	6,01

** Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN Y-on-Y (persen)

LAPANGAN USAHA	2008**				2009**	
	I	II	III	IV	I	I
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,87	0,69	0,52	0,56	0,72	0,34
a. Tanaman Bahan Makanan	0,63	0,37	0,34	0,29	0,49	0,04
b. Tanaman Perkebunan	0,09	0,15	0,04	0,06	0,07	0,06
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,07	0,06	0,10	0,04	0,10
d. K e h u t a n a n	(0,00)	(0,04)	0,02	0,02	0,01	0,02
e. P e r i k a n a n	0,13	0,15	0,07	0,09	0,11	0,13
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,15)	(0,04)	0,18	0,18	0,20	0,20
a. Minyak dan gas bumi	(0,02)	0,06	0,05	(0,00)	(0,00)	(0,08)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,21)	(0,17)	0,06	0,13	0,15	0,21
c. Penggalian.	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06	0,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,18	1,15	1,17	0,51	0,41	0,40
a. Industri M i g a s	0,03	0,00	(0,05)	(0,01)	(0,05)	(0,03)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,03	(0,00)	(0,00)	0,01	(0,00)
2). Gas Alam Cair	0,02	(0,03)	(0,05)	(0,01)	(0,07)	(0,03)
b. Industri bukan Migas	1,15	1,15	1,22	0,52	0,46	0,44
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,08)	(0,19)	0,16	0,75	0,91	1,07
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	0,01	(0,09)	(0,12)	(0,05)	(0,07)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,01	0,06	0,07	0,03	(0,04)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	0,01	(0,02)	(0,07)	0,04	0,05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,13	0,27	0,08	0,11	0,09
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,01)	0,00	(0,02)	(0,02)	(0,04)	(0,03)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	(0,01)	(0,05)	(0,04)	(0,03)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,35	1,17	0,87	(0,14)	(0,52)	(0,60)
9). Barang lainnya	(0,01)	(0,00)	(0,00)	0,01	0,02	(0,00)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,08	0,08	0,07	0,07	0,08	0,11
a. L i s t r i k	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04
b. G a s K o t a	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,06
c. A i r bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
5. KONSTRUKSI	0,49	0,50	0,46	0,37	0,39	0,40
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,18	1,38	1,45	0,98	0,09	(0,02)
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,99	1,21	1,26	0,80	(0,15)	(0,26)
b. H o t e l	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
c. R e s t o r a n	0,15	0,14	0,16	0,15	0,21	0,22
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,26	1,23	1,12	1,23	1,31	1,37
a. P e n g a n g k u t a n	0,35	0,14	(0,04)	(0,04)	0,09	0,22
1). Angkutan Rel	0,00	0,01	0,01	0,00	(0,00)	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,09	0,08	0,06	0,08	0,12	0,10
3). Angkutan laut	0,02	(0,01)	(0,05)	(0,05)	(0,03)	(0,00)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,01	0,01	0,02	0,02
5). Angkutan Udara	0,17	0,03	(0,02)	(0,03)	(0,00)	0,06
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,02	(0,04)	(0,05)	0,00	0,05
b. K o m u n i k a s i	0,91	1,09	1,17	1,27	1,22	1,14
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,78	0,80	0,78	0,71	0,60	0,51
a. B a n k	0,30	0,28	0,26	0,34	0,19	0,10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,07	0,07	0,08	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	(0,00)	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,26	0,29	0,30	0,16	0,14	0,14
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,16	0,14	0,20	0,20
9. JASA - JASA	0,55	0,62	0,65	0,57	0,63	0,69
a. Pemerintahan Umum	0,14	0,20	0,18	0,21	0,21	0,26
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,12	0,10	0,12	0,12	0,16
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,06	0,09	0,08	0,09	0,09	0,10
b. S w a s t a	0,41	0,42	0,47	0,36	0,43	0,42
1). Sosial Kemasyarakatan	0,12	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
2). Hiburan dan Rekreasi	0,04	0,04	0,03	0,03	0,04	0,04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,28	0,32	0,22	0,27	0,27
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,25	6,42	6,40	5,18	4,44	3,99
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,23	6,36	6,41	5,19	4,49	4,10

** Angka sementara

*** Angka sangat sementara

**** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF (Persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2005			
	I (2)	I sd II (3)	I sd III (4)	I sd IV (5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(0,06)	0,15	0,30	0,41
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,13)	0,03	0,12	0,19
b. Tanaman Perkebunan	0,03	0,03	0,05	0,06
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0,00)	0,01	0,02	0,04
d. K e h u t a n a n	(0,02)	(0,03)	(0,02)	(0,02)
e. P e r i k a n a n	0,07	0,11	0,13	0,13
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,48	0,29	0,29	0,31
a. Minyak dan gas bumi	(0,15)	(0,15)	(0,13)	(0,11)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,56	0,37	0,35	0,35
c. Penggalian.	0,07	0,07	0,07	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,78	1,58	1,46	1,30
a. Industri M i g a s	(0,10)	(0,15)	(0,16)	(0,18)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,03)	(0,04)	(0,05)	(0,07)
2). Gas Alam Cair	(0,08)	(0,11)	(0,11)	(0,11)
b. Industri bukan Migas	1,89	1,72	1,62	1,48
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,34	0,28	0,23	0,20
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,02)	0,04	0,04	0,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,05	0,04	0,06	0,03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,55	0,43	0,36	0,29
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,08	0,07	0,06	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0,04)	(0,03)	(0,02)	(0,02)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,93	0,89	0,90	0,91
9). Barang lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,04	0,04	0,04	0,04
a. L i s t r i k	0,03	0,03	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,01	0,01
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,43	0,45	0,44	0,44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,52	1,54	1,47	1,36
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,35	1,37	1,30	1,18
b. H o t e l	0,04	0,04	0,04	0,04
c. R e s t o r a n	0,13	0,13	0,13	0,13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,77	0,78	0,78	0,75
a. P e n g a n g k u t a n	0,38	0,33	0,29	0,24
1). Angkutan Rel	(0,00)	(0,00)	(0,00)	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,08	0,08	0,08	0,08
3). Angkutan laut	0,10	0,08	0,06	0,04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,01	0,01	0,01	0,01
5). Angkutan Udara	0,11	0,09	0,08	0,06
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,08	0,07	0,06	0,05
b. K o m u n i k a s i	0,40	0,45	0,49	0,51
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,57	0,65	0,66	0,61
a. B a n k	0,12	0,22	0,24	0,19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,00
d. Real Estat	0,23	0,21	0,21	0,22
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,15	0,14	0,14
9. JASA - JASA	0,43	0,43	0,45	0,48
a. Pemerintahan Umum	0,07	0,05	0,08	0,08
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,04	0,03	0,05	0,05
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,04	0,02	0,03	0,03
b. S w a s t a	0,36	0,37	0,38	0,39
1). Sosial Kemasyarakatan	0,10	0,09	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,03	0,03	0,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,24	0,26	0,26	0,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,96	5,92	5,89	5,69
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,22	6,21	6,18	5,97

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF (Persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2006			
	I (6)	I sd II (7)	I sd III (8)	I sd IV (9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,97	0,61	0,54	0,49
a. Tanaman Bahan Makanan	0,73	0,37	0,29	0,21
b. Tanaman Perkebunan	0,04	0,05	0,08	0,09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,09	0,08	0,07	0,06
d. K e h u t a n a n	(0,02)	(0,01)	(0,02)	(0,03)
e. P e r i k a n a n	0,13	0,12	0,13	0,15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,22	0,27	0,22	0,16
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,00)	(0,03)	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,19	0,20	0,17	0,15
c. Penggalian.	0,07	0,07	0,07	0,07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,94	1,17	1,29
a. Industri M i g a s	(0,16)	(0,12)	(0,11)	(0,05)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0,08)	(0,08)	(0,05)	(0,02)
2). Gas Alam Cair	(0,09)	(0,04)	(0,06)	(0,02)
b. Industri bukan Migas	1,02	1,06	1,28	1,33
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,12	0,25	0,44	0,50
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,05	0,05	0,04	0,04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,00	(0,01)	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0,06)	(0,03)	(0,01)	0,03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,09	0,11	0,15	0,15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,03)	(0,02)	(0,02)	0,00
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,02	0,02	0,02	0,02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,84	0,65	0,65	0,59
9). Barang lainnya	0,00	0,01	0,01	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,03	0,03	0,03	0,04
a. L i s t r i k	0,02	0,02	0,03	0,03
b. Gas Kota	0,01	0,01	0,00	0,01
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,45	0,47	0,48	0,49
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0,82	0,90	1,04	1,08
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,64	0,74	0,88	0,91
b. H o t e l	0,05	0,04	0,04	0,04
c. R e s t o r a n	0,13	0,12	0,12	0,13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,73	0,77	0,81	0,89
a. P e n g a n g k u t a n	0,13	0,20	0,22	0,25
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,06	0,07	0,08	0,08
3). Angkutan laut	0,01	0,03	0,03	0,04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,01
5). Angkutan Udara	0,03	0,05	0,05	0,06
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,02	0,05	0,05	0,06
b. K o m u n i k a s i	0,60	0,57	0,58	0,64
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,52	0,50	0,47	0,50
a. B a n k	0,07	0,05	0,03	0,06
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,05	0,05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,24	0,23	0,23	0,23
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,15	0,15	0,15
9. JASA - JASA	0,53	0,54	0,56	0,57
a. Pemerintahan Umum	0,13	0,15	0,18	0,17
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,09	0,11	0,10
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,05	0,06	0,07	0,07
b. S w a s t a	0,40	0,39	0,39	0,40
1). Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,09	0,09	0,09
2). Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,29	0,28	0,27	0,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5,13	5,03	5,31	5,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5,33	5,15	5,46	5,61

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF (Persen)

LAPANGAN USAHA (1)	2007*			
	I (10)	I sd II (11)	I sd III (12)	I sd IV (13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	(0,31)	0,26	0,57	0,49
a. Tanaman Bahan Makanan	(0,63)	0,00	0,31	0,23
b. Tanaman Perkebunan	0,13	0,10	0,10	0,10
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,04	0,04	0,04	0,04
d. K e h u t a n a n	0,00	(0,00)	(0,01)	(0,01)
e. P e r i k a n a n	0,14	0,13	0,13	0,12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,56	0,43	0,31	0,18
a. Minyak dan gas bumi	(0,04)	(0,09)	(0,06)	(0,06)
b. Pertambangan Bukan Migas.	0,52	0,44	0,30	0,16
c. Penggalian.	0,08	0,07	0,07	0,08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,45	1,43	1,37	1,30
a. Industri M i g a s	(0,02)	(0,00)	0,03	(0,00)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,02	(0,01)	0,00	(0,00)
2). Gas Alam Cair	(0,04)	0,00	0,03	(0,00)
b. Industri bukan Migas	1,46	1,43	1,34	1,30
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0,68	0,55	0,45	0,36
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0,02	(0,05)	(0,06)	(0,11)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,02)	(0,02)	(0,02)	(0,02)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,16	0,14	0,11	0,08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,24	0,23	0,17	0,19
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0,05	0,05	0,05	0,03
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,00	0,01	0,01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0,32	0,53	0,64	0,77
9). Barang lainnya	0,01	(0,00)	(0,00)	(0,01)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,05	0,06	0,07	0,07
a. L i s t r i k	0,04	0,04	0,04	0,04
b. Gas Kota	0,01	0,02	0,03	0,03
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
5. KONSTRUKSI	0,51	0,49	0,49	0,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,54	1,43	1,40	1,42
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1,34	1,23	1,20	1,23
b. H o t e l	0,03	0,04	0,04	0,04
c. R e s t o r a n	0,17	0,16	0,16	0,16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0,84	0,88	0,92	0,95
a. P e n g a n g k u t a n	(0,00)	0,02	0,07	0,11
1). Angkutan Rel	(0,00)	(0,00)	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	0,04	0,05	0,05	0,06
3). Angkutan laut	(0,01)	(0,02)	(0,01)	(0,01)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0,00)	(0,00)	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	(0,03)	0,01	0,03	0,05
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0,01)	(0,01)	(0,00)	0,01
b. K o m u n i k a s i	0,84	0,86	0,84	0,84
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,75	0,72	0,71	0,74
a. B a n k	0,30	0,31	0,32	0,31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,06	0,06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,01	0,01	0,01
d. Real Estat	0,23	0,21	0,20	0,22
e. Jasa Perusahaan	0,15	0,13	0,12	0,14
9. JASA - JASA	0,65	0,65	0,59	0,61
a. Pemerintahan Umum	0,23	0,27	0,23	0,23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,14	0,16	0,14	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,09	0,11	0,09	0,09
b. S w a s t a	0,42	0,38	0,36	0,38
1). Sosial Kemasyarakatan	0,09	0,09	0,09	0,10
2). Hiburan dan Rekreasi	0,03	0,03	0,03	0,03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,30	0,26	0,25	0,26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,03	6,34	6,42	6,28
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,09	6,43	6,45	6,34

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara

Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF (Persen)

LAPANGAN USAHA	2008**				2009**	
	I	I sd II	I sd III	I sd IV	I	I sd II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0,87	0,78	0,69	0,66	0,72	0,53
a. Tanaman Bahan Makanan	0,63	0,49	0,44	0,40	0,49	0,26
b. Tanaman Perkebunan	0,09	0,12	0,09	0,08	0,07	0,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,03	0,05	0,06	0,07	0,04	0,07
d. K e h u t a n a n	(0,00)	(0,02)	(0,01)	(0,00)	0,01	0,01
e. P e r i k a n a n	0,13	0,14	0,11	0,11	0,11	0,12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0,15)	(0,09)	(0,00)	0,04	0,20	0,20
a. Minyak dan gas bumi	(0,02)	0,02	0,03	0,02	(0,00)	(0,04)
b. Pertambangan Bukan Migas.	(0,21)	(0,19)	(0,10)	(0,05)	0,15	0,18
c. Penggalian.	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06	0,06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,18	1,17	1,17	1,00	0,41	0,40
a. Industri M i g a s	0,03	0,02	(0,01)	(0,01)	(0,05)	(0,04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01
2). Gas Alam Cair	0,02	(0,00)	(0,02)	(0,02)	(0,07)	(0,05)
b. Industri bukan Migas	1,15	1,15	1,17	1,01	0,46	0,45
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,08)	(0,14)	(0,04)	0,16	0,91	0,99
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0,21)	(0,10)	(0,09)	(0,10)	(0,05)	(0,06)
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0,01)	0,00	0,02	0,03	0,03	(0,01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0,00	0,01	(0,00)	(0,02)	0,04	0,05
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0,11	0,12	0,17	0,15	0,11	0,10
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0,01)	(0,00)	(0,01)	(0,01)	(0,04)	(0,03)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0,01	0,01	0,01	(0,01)	(0,04)	(0,04)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1,35	1,26	1,12	0,80	(0,52)	(0,56)
9). Barang lainnya	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,00)	0,02	0,01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10
a. L i s t r i k	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,03
b. Gas Kota	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,06
c. Air bersih	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01
5. KONSTRUKSI	0,49	0,49	0,48	0,45	0,39	0,39
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1,18	1,28	1,34	1,25	0,09	0,04
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0,99	1,10	1,16	1,07	(0,15)	(0,20)
b. H o t e l	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
c. R e s t o r a n	0,15	0,14	0,15	0,15	0,21	0,22
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,26	1,24	1,20	1,21	1,31	1,34
a. P e n g a n g k u t a n	0,35	0,25	0,15	0,10	0,09	0,16
1). Angkutan Rel	0,00	0,01	0,01	0,00	(0,00)	(0,00)
2). Angkutan Jalan raya	0,09	0,09	0,08	0,08	0,12	0,11
3). Angkutan laut	0,02	0,01	(0,01)	(0,02)	(0,03)	(0,02)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,01	0,02	0,02
5). Angkutan Udara	0,17	0,10	0,05	0,03	(0,00)	0,03
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,07	0,05	0,02	0,00	0,00	0,03
b. K o m u n i k a s i	0,91	1,00	1,06	1,11	1,22	1,18
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0,78	0,79	0,79	0,77	0,60	0,55
a. B a n k	0,30	0,29	0,28	0,30	0,19	0,14
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Real Estat	0,26	0,28	0,28	0,25	0,14	0,14
e. Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,16	0,15	0,20	0,20
9. JASA - JASA	0,55	0,59	0,61	0,60	0,63	0,66
a. Pemerintahan Umum	0,14	0,17	0,17	0,18	0,21	0,23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0,08	0,10	0,10	0,11	0,12	0,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0,06	0,07	0,07	0,08	0,09	0,09
b. S w a s t a	0,41	0,42	0,43	0,41	0,43	0,43
1). Sosial Kemasyarakatan	0,12	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
2). Hiburan dan Rekreasi	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,25	0,26	0,28	0,27	0,27	0,27
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6,25	6,34	6,36	6,06	4,44	4,21
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6,23	6,30	6,34	6,05	4,49	4,29

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat-sangat sementara